

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 1 SEWON

Diajukan guna mempertanggungjawabkan kegiatan PPL
pada semester khusus tahun 2015

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Taat Wulandari, M.Pd.



Disusun Oleh:

Desi Natalia

12416241043

PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2015/2016, maka mahasiswa:

Nama : Desi Natalia
NIM : 124162410423
Program Studi : Pendidikan IPS
Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan PPL dan telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sewon dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Taat Wulandari, M.Pd.
NIP. 197602112005012001

Guru Pembimbing

Suprihatin, S.Pd.
NIP. 195905011981032006

Mengetahui

Kepala Sekolah

... M.Pd., MA.
NIP 19621109 198412 2 003

Koordinator PPL

SMP N 1 Sewon

C. Lely Damayanti, M.Pd.
NIP 196811131997022001



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kenikmatan dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlangsung dari 10 Agustus sampai 12 September 2015 dengan lancar hingga tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL dan merupakan pendeskripsian kegiatan yang praktikan laksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah pelaksanaan PPL selesai, diharapkan memberi manfaat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan.

Praktikan menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik, tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan UPPL UNY yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Dr. Taat Wulandari, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
4. Ibu Sarjiyem, M. Pd. MA., selaku Kepala sekolah SMP N 1 Sewon.
5. Ibu C. Lely Damayanti, M.Pd. selaku koordinator KKN-PPL di sekolah.
6. Suprihatin, S.Pd., selaku guru pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
7. Semua guru dan karyawan SMP Negeri 1 Sewon yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY 2015 atas motivasi, kebersamaan dan kerjasamanya
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Sewon atas patisipasinya dalam program kerja kami.
10. Orang tua tercinta atas segala dukungan moril dan materiil.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam melaksanakan tugas PPL.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu praktikan mohon saran dan kritik yang bersifat membangun. Demikian laporan ini praktikan susun, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan dan pembaca.

Bantul, 12 September 2015

Praktikan

Desi Natalia

NIM. 12416241043



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAKAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	13
B. Pelaksanakan PPL	17
C. Analisis Hasil Pelaksanakan dan Refleksi.....	22
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
2. Lembar Observasi Pembelajaran
3. Laporan Mingguan
4. Program Semester
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Daftar Nilai Kelas VII G, VII H, IX A, IX B, IX C dan IX D
7. Matriks Program Kerja PPL IPS UNY-SMP N 1 Sewon
8. Dokumentasi Foto
9. Jadwal Mengajar Mahasiswa
10. Denah SMP N 1 Sewon
11. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2015/2016 SMP N 1 Sewon
12. Jadwal Pelajaran SMP N 1 Sewon
13. Jadwal Piket Harian
14. Jadwal Senyum Sapa Salam
15. Kartu Bimbingan PPL
16. Laporan Dana PPL



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI: SMP N 1 SEWON

Oleh: Desi Natalia
Pendidikan IPS
NIM: 12416241043

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan pengembangan dari IKIP Yogyakarta, dimana dalam pengembangannya masih tetap mempertahankan dan terus mengembangkan salah satu fungsinya yaitu untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga menjelma menjadi tenaga profesional pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam serangkaian mata kuliah yang salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar. Dengan adanya PPL ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional sehingga memiliki sikap, nilai, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam profesinya.

Kegiatan atau program PPL dilaksanakan di SMP N 1 Sewon pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum kegiatan dilaksanakan, terlebih dahulu diawali dengan berbagai kegiatan persiapan, di antaranya pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi. Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMP N 1 Sewon adalah kegiatan praktik mengajar di kelas sebagai program utama. Program utama individu praktikan adalah membuat perangkat pembelajaran, praktik mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Praktikan mengampu pelajaran IPS kelas 7 sebanyak 2 kelas, yaitu kelas VII G 8 kali, VII H 7 kali. Kelas 9 sebanyak 4 kelas, yaitu 9A 8 kali, 9B 7 kali, 9C 8 kali, dan 9D 8 kali. Proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode Scientific dan eksperimen sebagai metode dalam kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif melalui kegiatan pengamatan, penyelidikan, diskusi, dan komunikasi (presentasi).

Hasil dari kegiatan PPL selama 1 bulan adalah pelaksanaan PPL berjalan dengan baik dan lancar, tanpa kendala yang berarti. Kelancaran pelaksanaan program PPL UNY 2015 ini tak lepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, khususnya guru pembimbing, mahasiswa serta peserta didik SMP Negeri 1 Sewon.

Kata kunci : *UNY, PPL, SMP N 1 Sewon, Mengajar*



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah tingkat pertama yang beralamat di Jalan Parangtritis Km. 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul. Bangunan SMP N 1 Sewon cukup luas karena berdiri di atas lahan 17.100 meter persegi. Letak sekolah ini cukup strategis yaitu berada di pinggir Jalan Parangtritis sehingga sangat mudah untuk ditemukan.

1. Visi dan Misi dari SMP Negeri 1 Sewon Bantul

a. Visi

Siswa cerdas, terampil, berprestasi, bertanggung jawab, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- Mengembangkan kualitas infrastruktur sarana peribadatan yang memadai.
- Mengembangkan program-program kegiatan peribadatan guru dan peserta didik.
- Mengembangkan kurikulum sekolah berstandar nasional dan pembelajaran yang berkualitas.
- Menumbuhkan semangat berprestasi baik akademik dan nonakademik.
- Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dengan melek IT.
- Meningkatkan kewaspadaan kesehatan, kebersihan dan penataan lingkungan sekolah yang nyaman.
- Meningkatkan program-program yang sanitasi, penanganan limbah, sampah, dan drainase di sekolah.
- Mewujudkan pelayanan pendidikan dan pelayanan publik yang berkualitas.
- Mewujudkan hubungan harmonis dan dialogis dengan masyarakat sekitar sekolah.
- Mewujudkan peningkatan animo dan apresiasi masyarakat kepada sekolah.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

- Mewujudkan hubungan baik dan kerjasama orangtua/ wali peserta didik, masyarakat, dan instansi terkait.

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Pengajaran

1) Ruang Kelas

Terdapat 24 ruang kelas, yang terdiri dari :

- a) Ruang kelas VII, 8 ruang kelas yaitu kelas VII A – VII H
- b) Ruang kelas VIII, 8 ruang kelas yaitu kelas VIII A – VIII H
- c) Ruang kelas IX, 8 ruang kelas yaitu kelas IX A – IX H

Setiap ruang kelas memiliki fasilitas belajar mengajar berupa meja-kursi peserta didik, meja-kursi guru, papan tulis (white-board), penunjuk waktu, alat kebersihan (sapu lantai dan sapu untuk membersihkan langit-langit), papan absensi, papan administrasi kelas serta gambar Presiden dan wakil Presiden. Ada beberapa kelas yang telah dilengkapi dengan LCD.

2) Laboratorium

- a) Laboratorium IPA
- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Bahasa

3) Ruang Multimedia

4) Ruang Kesenian

5) Perpustakaan

b. Ruang Administrasi

- 1) Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah
- 2) Ruang guru
- 3) Tata usaha
- 4) Penerima tamu

c. Fasilitas penunjang

SMP Negeri 1 Sewon memiliki gudang, dapur, ruang reproduksi, KM/WC guru, KM/WC peserta didik, ruang BK, UKS, ruang PMR/Pramuka, ruang OSIS, mushola, ruang ganti, koperasi, kantin, rumah pompa/menara air, parkir kendaraan, pos jaga, lapangan olahraga basket, lapangan voli, dan lapangan upacara.

Dari hasil observasi, dapat dikatakan kondisi fisik bangunan dan lingkungan di SMP Negeri 1 Sewon secara keseluruhan sudah cukup baik. Bangunan dan



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

lingkungan SMP Negeri 1 Sewon sudah cukup rapi dan bersih. Tanaman hijau dan pepohonan di lingkungan sekolah sudah cukup banyak namun perlu beberapa penataan dan pemeliharaan agar lebih rapi dan indah. Penataan bangunan sekolah yang cukup rumit, sedikit mempersulit dalam menemukan lokasi tertentu namun adanya denah sekolah dan maket keadaan sekolah dapat membantu pencarian lokasi tertentu.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Peserta didik, Guru, dan Karyawan

Jumlah total peserta didik di SMP Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 662 orang, dengan rincian untuk peserta didik kelas VII sejumlah 216, kelas VIII sejumlah 215 dan kelas IX sejumlah 231. Tenaga pendidik dan karyawan di SMP N 1 Sewon sangat berkompeten di bidangnya masing-masing. Jumlah guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Sewon adalah 40 orang. Sedangkan jumlah tenaga administrasi dan lainnya adalah 13 orang.

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan belajar mengajar di kelas telah berjalan dengan baik dan lancar sedangkan untuk kegiatan peserta didik diluar kegiatan akademik, SMP Negeri 1 Sewon memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu, yaitu berupa: Tonti, Tari, Pramuka, dan Basket. Antusias murid-murid mengikuti ekstrakurikuler juga sangat baik. Adapun ekstrakurikuler yang diwajibkan untuk peserta didik kelas 7 yaitu pramuka dan 1 ekstrakurikuler pilihan, sedangkan untuk kelas VIII wajib memilih salah satu ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah.

c. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS merupakan organisasi yang dijalankan oleh peserta didik sebagai badan eksekutif peserta didik SMP N 1 Sewon. OSIS di SMP N 1 Sewon sudah terorganisir dengan baik dengan merekrut anggota dari perwakilan setiap kelas. Kegiatan OSIS masih kurang baik, kerja OSIS sendiri tidak berjalan rutin dan biasanya hanya mengadakan rapat ketika akan dilaksanakan suatu event.

d. Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang terjadi diantara warga sekolah di SMP N 1 Sewon berdasarkan hasil observasi praktikan adalah sebagai berikut:



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

- 1) Interaksi sosial antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik, hal itu terlihat dari perilaku kepala sekolah dengan para guru yang saling berjabat tangan dan tegur sapa ketika bertemu, baik di sekolah maupun luar sekolah.
- 2) Interaksi sosial antara para guru terlihat harmonis, itu ditunjukkan dengan adanya kerjasama yang terjalin baik antara guru satu dengan guru lainnya baik guru satu mata pelajaran maupun beda mata pelajaran, friksi-friksi yang terjadi dapat diatasi dengan baik dan bijaksana.
- 3) Interaksi antara para guru dengan peserta didik terjalin dengan baik layaknya sebuah keluarga. Murid menghormati guru seperti hormatnya anak terhadap orang tua, ini terlihat ketika seorang peserta didik bertemu dengan guru, langsung menjabat dan encium tangan guru. Hal sebaliknya pula, guru menganggap murid seperti anaknya sendiri selalu menyayangi dan menghargai pendapat ataupun saran dari murid.
- 4) Interaksi antara para peserta didik di SMP N 1 Sewon sangat akrab satu sama lain, tidak ada diskriminasi maupun perlakuan berbeda antara teman satu dengan lainnya, seangkatan dengan adik kelas, mereka dapat berbaur dengan baik.
- 5) Interaksi para guru dengan staff TU terjalin layaknya interaksi dengan guru dengan kepala sekolah dan antar para guru. Sebagai rekan satu tempat kerja, mereka bekerja sama dengan baik dan saling menutupi kekurangan masing-masing pihak.

e. Pembelajaran

1) Perangkat Pembelajaran

a) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni Kurikulum 2013.

b) Silabus

Silabus yang disusun sudah sesuai dengan materi yang harus disampaikan mengikuti perkembangan keilmuan dan berdasarkan pada spektrum SMP yang telah ditetapkan.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

Setiap pembelajaran yang dilakukan terencana dalam serangkaian RPP yang mana telah disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Pembelajaran dibuka dengan salam kemudian guru menanyakan keadaan serta menanyakan kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya (review). Cara membuka pelajaran sudah baik.

b) Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan apersepsi (reinforcement) untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga peserta didik tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.

c) Pendekatan Pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan pembelajaran scientific (Scientific Learning), dimana guru mengarahkan, menetapkan tugas dan pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.

d) Model Pembelajaran

Materi diberikan dengan model PBL, CL, Inkuiri, Outdoor Learning, dan lain-lain. Model pembelajaran yang digunakan di SMP N 1 Sewon disesuaikan dengan materi dari tiap-tiap mata pelajaran yang akan disampaikan.

e) Metode Pembelajaran

Materi diberikan menggunakan beberapa metode pembelajaran, misalnya metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, eksperimen, dan lain-lain. Metode tersebut digunakan disesuaikan dengan model pembelajaran yang dipakai dan materi yang disampaikan.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

f) Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami peserta didik. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dapat mengantisipasi peserta didik yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Akan tetapi penggunaan bahasa dalam pembelajaran juga disesuaikan dengan mata pelajaran yang diterima. Pada mata pelajaran Bahasa Inggris maka guru akan menyampaikan dengan Bahasa Inggris. Sedangkan pada saat mata pelajaran Bahasa Jawa guru juga akan menyampaikan materi dengan Bahasa Jawa.

g) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu praktik lebih besar daripada pemberian materi sehingga peserta didik bisa langsung mempraktikkan konsep yang telah diberikan oleh guru. Hal tersebut juga disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sedang berjalan yaitu bahwa peserta didik harus lebih berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

h) Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dekat peserta didik sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik secara individu maupun kelompok disamping pembelajaran secara klasikal (Classical Learning). Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru berkeliling kelas untuk mengecek tugas atau praktik yang telah dilakukan dan sesekali duduk untuk menilai sikap dan kerja peserta didik.

i) Cara Memotivasi Peserta didik

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan pemberian penghargaan berupa tepuk tangan dan tambahan nilai keaktifan bagi peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

j) Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh peserta didik kemudian beberapa peserta didik ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif peserta didik. Guru juga menggunakan media LCD untuk menampilkan beberapa pertanyaan.

k) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik dan penguatan materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

l) Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yakni LCD, laptop, whiteboard, spidol, penghapus. Pembelajaran akan lebih menarik dengan menggunakan media pembelajaran interaktif sehingga peserta didik dapat secara mudah dan lebih mandiri untuk belajar.

m) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dengan mengamati sikap dan hasil praktik peserta didik pada mata pelajaran IPS dan pengajuan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan. Evaluasi dengan cara memberikan beberapa soal berkaitan dengan konsep dilakukan untuk memastikan peserta didik memahami dan menguasai konsep.

n) Menutup Pelajaran

Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Selanjutnya, guru menutup pelajaran dengan salam.

3) Perilaku Peserta didik

a) Perilaku Peserta didik di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka peserta didik memperhatikan guru dan ketika pelaksanaan diskusi maka



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

peserta didik lebih bebas bergerak untuk berinteraksi dengan teman-temannya tetapi dengan pengawasan dari guru.

b) Perilaku Peserta didik di Luar Kelas

Sebagian besar peserta didik secara langsung menyapa atau sekadar senyum sapa yang mana membuat lebih harmonis hubungan peserta didik dengan warga sekolah yang lain seperti guru dan karyawan sekolah.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP N 1 Sewon dapat dilihat pada tabel.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	Februari 2015	SMP N 1 Sewon
2.	Observasi Pra PPL	Maret-Juni 2015	SMP N 1 Sewon
3.	Pembekalan PPL	4 Agustus 2015	Ruang Seminar FMIPA, UNY
4.	Praktik Mengajar (PPL)	10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015	SMP N 1 Sewon
5.	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015	SMP N 1 Sewon
6.	Penyelesaian Laporan/ Ujian	19 September 2015	SMP N 1 Sewon dan UNY

1. Rumusan Program

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan permasalahan dari hasil observasi yang dilakukan sebelumnya mulai dari observasi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan observasi, maka dilakukan pemilihan atau skala prioritas dari permasalahan-permasalahan tersebut untuk dijadikan program kerja. Dalam pemilihan program kerja, ada beberapa hal yang dijadikan pedoman antara lain:

- a. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Adanya dukungan dari pihak sekolah
- d. Tersedianya sarana dan prasarana
- e. Dapat mengembangkan potensi sekolah



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

- f. Waktu yang tersedia
- g. Dana
- h. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Berdasarkan pedoman tersebut, praktikan memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) IPS untuk menyusun atau merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL. Sebelum merumuskan program, mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru pembimbing agar didapatkan kesesuaian.

Rumusan program kerja PPL adalah sebagai berikut:

a. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1) Program PPL dilaksanakan oleh tiap-tiap mahasiswa PPL sesuai dengan studinya masing-masing.

a) Praktik Mengajar

Tujuan : Mengajar di kelas sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Sasaran : Peserta didik SMP N 1 Sewon

Bentuk Kegiatan : Penyampaian materi pelajaran

b) Pengoptimalan Media Pembelajaran

Tujuan : Menciptakan proses pembelajaran yang nyaman untuk menarik peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Sasaran : Peserta didik SMP N 1 Sewon

Bentuk Kegiatan : Penggunaan media pembelajaran

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran di kelas berjalan lancar

Sasaran : Peserta didik SMP N 1 Sewon

Bentuk Kegiatan : Penyusunan RPP



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

2. Rancangan Kegiatan PPL

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua pelaksanaan kegiatan yakni PPL I dan PPL II. PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah *micro teaching* yang telah dilaksanakan pada semester 6 (enam) yaitu pada bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015. Tujuan dari PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Gambaran pelaksanaan PPL II dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi Kelas

Kegiatan observasi didalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan.

b. Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan dosen pembimbing lapangan sejak pelaksanaan PPL 1 atau *Micro Teaching*. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan baik pada saat pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2, hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mendapatkan evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan telah mendapat guru pembimbing sejak penerjunan PPL. Konsultasi dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan guna memenuhi tugas PPL. Mahasiswa praktikan diberikan tugas untuk membuat perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, mahasiswa praktikan harus melakukan praktik mengajar di kelas yang diampu oleh guru pembimbingnya.

d. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Dalam perjalanan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan banyak mencari referensi contoh dari beberapa sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lain. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat draft



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

kemudian dijabarkan menjadi perangkat pembelajaran yang semestinya. Perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Materi pelajaran yang akan diajarkan adalah materi IPS kelas 7 semester 1 Tema 1 dengan materi Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia, kelas 9 semester 1 Tema 1 dengan materi Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju.

2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, pendidik diwajibkan membuat skenario pembelajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini diharapkan kegiatan belajar mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3) Penyusunan Metode dan Media Pembelajaran

Metode dan media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilakukan dapat berupa metode ceramah, diskusi, demonstrasi, maupun eksperimen. Adapun media pembelajaran yang dibutuhkan adalah Power Point (LCD dan perangkatnya) dan media yang mendukung pembelajaran IPS.

4) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

5) Pembuatan Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan pada sikap spiritual, sikap sosial, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian sikap spiritual dan sosial menggunakan lembar observasi dan angket; penilaian



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

keterampilan menggunakan lembar observasi; dan penilaian pengetahuan menggunakan soal pilihan ganda dan essay.

e. Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Setelah dibuat perangkat pembelajaran yaitu RPP, maka dikonsultasikan guna mengetahui sudah tepat atau belum pembuatan perangkat pembelajaran tersebut. Mahasiswa praktikan mengalami beberapa kali revisi perangkat pembelajaran sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk proses pembuatan perangkat pembelajaran.

f. Praktik Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas VIIG, VIIH, IXA, IXB, IXC dan IXD.

g. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian pelaksanaan PPL II atau praktik mengajar ini secara berkala dilakukan sejak membantu guru mengajar pada bulan Agustus sampai September.

h. Penyusunan Laporan

Laporan disusun sebagai bukti terselesaikannya program PPL II dan mahasiswa praktikan sudah tidak melakukan praktik mengajar di SMP N 1 Sewon.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan Mikro

Pembekalan Mikro merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap jurusan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan mata kuliah mikro dan kegiatan PPL dengan baik. Melalui pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai mata kuliah Pengajaran Mikro dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi saat mahasiswa melakukan kegiatan PPL. Adapun pelaksanaan Pembekalan Mikro ini dilaksanakan oleh semua mahasiswa Prodi Pendidikan IPS yang akan melaksanakan perkuliahan Pengajaran Mikro yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan Kompetensi Dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/ lembaga pendidikan dalam program PPL. Di dalam pengajaran mikro, mahasiswa dibekali bagaimana mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu pembelajaran. *Micro teaching* dilaksanakan pada Semester 6.

3. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah (Fisik)

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi yang dilakukan dapat mendukung proses pelaksanaan PPL yang dilakukan mahasiswa berkaitan dengan model, metode, atau media pembelajaran.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas (Non Fisik)

Observasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
 Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

memiliki gambaran atau pandangan awal mengenai kegiatan belajar mengajar secara langsung di lapangan, sebelum terjun dalam program PPL. Guru mengajar seperti biasanya, kemudian mahasiswa mengamati dan memperhatikan aspek-aspek yang digunakan guru dalam mengajar. Fokus pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa diantaranya adalah:

- 1) Teknik membuka dan memotivasi peserta didik
- 2) Teknik penguasaan kelas
- 3) Teknik penyampaian materi
- 4) Teknik menutup pelajaran

Hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Silabus		
	2. Satuan Pembelajaran		
	3. Rencana Pembelajaran		
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka Pembelajaran	Memberikan salam, berdo'a, menanyakan kabar peserta didik dan absensi. Selanjutnya memberikan apersepsi berupa demonstrasi dan pemberian masalah.	
	2. Penyajian materi	Penyajian materi terstruktur, sesuai dengan RPP	
	3. Metode pembelajaran	Demonstrasi, Eksperimen, Diskusi, dan Tanya jawab	
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia	
	5. Penggunaan waktu	Menggunakan waktu dengan efektif	



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
 Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
	6. Gerak	Aktif dalam mengikuti dan memperhatikan peserta didik. Guru berkeliling untuk mengecek pekerjaan peserta didik baik praktikum maupun tugas dan sesekali duduk melakukan penilaian.	
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan tambahan nilai.	
	8. Teknik bertanya	Menanyakan pertanyaan secara langsung berkaitan dengan materi yang diberikan.	
	9. Teknik penguasaan kelas	Memberikan pertanyaan pada peserta didik yang diam dan memotivasinya.	
	10. Penggunaan media	Sangat efisien, guru sudah terlatih dan bisa memanfaatkan media secara baik dan benar.	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tanya jawab	
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan bersama peserta didik, memberi penugasan, mengingatkan peserta didik agenda pertemuan selanjutnya, dan berdo'a serta salam.	
	Perilaku peserta didik		
C	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Tidak ribut, dan mudah dikendalikan namun masih	



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
		kurang aktif bertanya.	
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dengan guru ketika bertemu di luar kelas	

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar yaitu konsultasi dengan guru pembimbing, penguasaan materi, penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran, dan pembuatan alat evaluasi.

5. Penyusunan RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Proses pembuatan RPP dilakukan dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/ program, dan semester.

b. Alokasi Waktu

Dalam pembagian alokasi waktu berdasarkan pada program semester.

c. Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari mata pelajaran.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

- f. Tujuan Pembelajaran
Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran berdasarkan rumusan.
- g. Materi Pembelajaran
Materi berisi pokok materi yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku terkait dan dilengkapi penjabaran pada lampiran RPP.
- h. Metode
Metode merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang wajib digunakan dalam kurikulum 2013 adalah metode *Scientific*. Metode ini dapat didukung dengan model pembelajaran, pendekatan, atau metode lain sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- i. Sumber Bahan Pembelajaran
Sumber bahan ajar dapat diperoleh dari buku-buku penunjang baik cetak maupun elektronik dan sumber internet yang terpercaya serta *up date*.
- j. Media
Media merupakan alat maupun peraga yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi.
- k. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses pembelajaran mencakup tiga tahapan utama yaitu pembukaan/kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup/kegiatan akhir pembelajaran.
- l. Penilaian/Evaluasi
Penilaian mencakup penilaian sikap (spiritual dan sosial), keterampilan (unjuk kerja, portofolio, tugas proyek, dan lain-lain), serta penilaian pengetahuan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Program Mengajar

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan diberi tanggung jawab untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu kelas, namun tetap dalam bimbingan dan pengawasan guru mata pelajaran. Kegiatan PPL diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan PPL



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

terbimbing oleh mahasiswa. Kelas yang diampu adalah kelas VII G, VII H, IX A, IX B, IX C dan IX D dengan jumlah peserta didik keseluruhan 160 peserta didik. Jadwal mengajar Mata Pelajaran IPS adalah hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu. Rincian jadwal mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Jam	Kelas	Materi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Pertama	6,7	9B	Potensi Lokasi Indonesia dan Upaya Pemanfaatannya
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Pertama	3,4	9A	Potensi Lokasi dan Upaya Pemanfaatannya
3.	Selasa, 11 Agustus 2015	Pertama	5,6	9C	Potensi Lokasi dan Upaya Pemanfaatannya
4.	Selasa, 11 Agustus 2015	Kedua	7,8	9B	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia
5.	Rabu 12 Agustus 2015	Kedua	1,2	9C	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia
6.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pertama	3,4	7H	Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi keadaan Alam Indonesia
7.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pertama	5,6	7G	Bentuk Muka Bumi & Aktivitas Penduduk
8.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pertama	7,8	9D	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia
9.	Jumat, 14 Agustus 2015	Kedua	4,5	7H	Bentuk Muka Bumi & Aktivitas Penduduk
10.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Kedua	1,2	9A	Potensi Sumber Daya Alam
11.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Kedua	5,6	9D	Potensi Sumber Daya Manusia
12.	Selasa, 18 Agustus 2015	Ketiga	3,4	9A	Potensi Lokasi & Sumber Daya Alam
13.	Selasa, 18 Agustus 2015	Ketiga	5,6	9C	Potensi Lokasi & Sumber Daya Alam
14.	Selasa, 18 Agustus 2015	Ketiga	7,8	9B	Potensi Lokasi & Sumber Daya Alam
15.	Rabu, 19 Agustus 2015	Keempat	1,2	9C	Potensi Sumber Daya Manusia.
16.	Kamis, 20 Agustus 2015	Ketiga	3,4	7H	Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk.
17.	Kamis, 20 Agustus 2015	Kedua	5,6	7G	Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk.
18.	Kamis, 20 Agustus 2015	Ketiga	7,8	9D	Ulangan Harian materi Potensi Sumber Daya Manusia



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
 Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

19.	Jumat, 21 Agustus 2015	Keempat	1,2	7G	Bentuk Muka Bumi dan Ativitas Manusia
20.	Jumat, 21 Agustus 2015	Ketiga	4,5	7H	Bentuk Muka Bumi dan Ativitas Manusia
21.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Keempat	1,2	9A	Potensi Sumber Daya Manusia
22.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Keempat	5,6	9D	Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya
23.	Senin, 24 Agustus 2015	Keempat	6,7	9B	Potensi Sumber Daya Manusia
24.	Selasa, 25 Agustus 2015	Kelima	3,4	9A	Potensi Sumber Daya Manusia
25.	Selasa, 25 Agustus 2015	Kelima	5,6	9C	Potensi Sumber Daya Manusia
26.	Selasa, 25 Agustus 2015	Kelima	7,8	9B	Potensi Sumber Daya Manusia
27.	Rabu, 26 Agustus 2015	Keenam	1,2	9C	Potensi Sumber Daya Manusia
28.	Kamis, 27 Agustus 2015	Keempat	3,4	7H	Keanekaragaman Flora n Fauna di Indonesia
29.	Kamis, 27 Agustus 2015	Kelima	5,6	7G	Keanekaragaman Flora n Fauna di Indonesia
30.	Kamis, 27 Agustus 2015	Kelima	7,8	9D	Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya
31.	Jumat, 28 Agustus 2015	Keenam	1,2	7G	Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia Masa Praaksara
32.	Jumat, 28 Agustus 2015	Kelima	4,5	7H	Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia Masa Praaksara
33.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Keenam	1,2	9A	Ulangan Harian materi Potensi Sumber Daya Manusia
34.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Keenam	5,6	9D	Sarana Prasaran Transportasi di Indonesia
35.	Senin, 31 Agustus 2015	Keenam	6,7	9B	Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya
36.	Selasa, 1 Septeber 2015	Ketujuh	3,4	9A	Sarana Prasaran Transportasi di Indonesia
37.	Selasa, 1 September 2015	Ketujuh	5,6	9C	Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya
38.	Selasa, 1 September 2015	Ketujuh	7,8	9B	Sarana Prasaran Transportasi di Indonesia
39.	Rabu, 2 September 2015	Kedelapan	1,2	9C	Sarana Prasaran Transportasi di Indonesia
40.	Kamis, 3 September 2015	Keenam	3,4	7H	Ulangan Harian materi Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia Masa Praaksara
41.	Kamis, 3 September	Ketujuh	5,6	7G	Ulangan Harian materi Kehidupan Sosial Masyarakat



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

	2015				Indonesia Masa Praaksara
42.	Kamis, 3 September 2015	Ketujuh	7,8	9D	Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia dan Contoh Negara Maju
43.	Jumat, 4 September 2015	Kedelapan	1,2	7G	Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu Budha
44.	Jumat, 4 September 2015	Ketujuh	4,5	7H	Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu Budha
45.	Sabtu, 5 September 2015	Kedelapan	3,4	9A	Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia dan Contoh Negara Maju
46.	Sabtu, 5 September 2015	Kedelapan	5,6	9D	Ulangan Harian Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia dan Contoh Negara Maju

a. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Praktikan mengajar didepan kelas, sedangkan guru pembimbing mengawasi dari belakang. Dengan demikian, guru pembimbing dapat memberikan kritik dan saran kepada praktikan sehingga pada kelas berikutnya dapat mengajar dengan lebih baik. Pelaksanaan mengajar terbimbing ini dilakukan hampir disetiap praktik mengajar oleh praktikan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dan peraturan dari LPPMP.

Praktik mengajar terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebanyak 5 kali. Hal ini berkaitan dengan ketentuan dari LPPMP yang memberikan keputusan bahwa praktikan harus mengajar minimal 4 kali pertemuan dan guru pembimbing harus selalu memantau mahasiswa yang sedang melakukan praktik mengajar.

Dalam latihan mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan mengajar satu mata pelajaran yang berisi teori dan praktek, yaitu mata pelajaran IPS. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 1 x 40 menit. Proses pembelajaran baik teori maupun praktik dilakukan di dalam kelas dengan media utama adalah LCD. Praktik mengajar dilakukan



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

sesuai dengan pedoman RPP yang sudah dibuat oleh mahasiswa sebelumnya.

Kondisi peserta didik yang sedikit ramai dapat praktikan kendalikan dengan memberikan teguran kepada peserta didik yang bersangkutan, kemudian peserta didik yang bersangkutan disuruh untuk menjawab pertanyaan dari mahasiswa praktikan atau mengulang hasil diskusi bersama. Dengan demikian, peserta didik tersebut akan kembali memperhatikan proses pembelajaran.

2) Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tidak lepas dari pengawasan pembimbing, baik pembimbing dari UNY maupun pembimbing dari SMP N 1 Sewon. Untuk pembimbing UNY dilakukan di tempat yang sudah ditentukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Pemantauan dari Dosen Pembimbing ini dilakukan untuk mengetahui kemajuan dari mahasiswa praktikan. Sedangkan pemantauan dan bimbingan dari guru pembimbing dilakukan setiap akhir KBM dan ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses KBM. Adapun bimbingan yang sering dilakukan mahasiswa adalah perbaikan RPP, media, cara menyampaikan materi, dan cara mengelola kelas sehingga di pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan benar.

3) Evaluasi dan Penilaian

Praktik mengajar telah dilakukan sebanyak 7 kali oleh mahasiswa praktikan di kelas VII H dan IX B, 8 kali di kelas VIIG, IX A, IX C dan IX D. Proses penilaian meliputi penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang diambil pada setiap pertemuan; penilaian keterampilan yang diambil pada saat peserta didik melakukan kerja, diskusi, dan presentasi hasil; dan penilaian portofolio dari hasil tugas yang diberikan pada akhir pertemuan dan tugas proyek. Evaluasi dan penilaian pengetahuan dilakukan secara langsung melalui ulangan harian.

b. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sebelum penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sampai 1 minggu setelah penarikan.

c. Penarikan Mahasiswa KKN-PPL



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di SMP N 1 Sewon dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 di SMP N 1 Sewon. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisis Hasil Kegiatan PPL

Selama pelaksanaan PPL praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga dan bermanfaat. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, cara menyampaikan materi yang baik agar mudah dipahami peserta didik, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, di mana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran *mikro teaching* yang pernah dilakukan di kampus. Selama praktik mengajar, praktikan banyak memperoleh pengalaman menjadi seorang guru yang benar-benar nyata dengan berbagai permasalahan terkait dengan proses pembelajaran yang perlu dipecahkan atau dicarikan solusinya.

PPL dilakukan oleh praktikan secara terbimbing. Pada praktik mengajar, praktikan selalu berkonsultasi pada guru pembimbing setelah selesai mengajar untuk melakukan evaluasi guna meningkatkan proses mengajar pada pertemuan selanjutnya. Beberapa masukan terkait dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan yaitu mengenai apersepsi, pengelolaan kelas, penilaian/ evaluasi, dan penghargaan yang perlu ditingkatkan lagi. Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

a. Metode *Scientific*

Metode ini digunakan pada setiap pertemuan berkaitan dengan kurikulum 2013 yang menuntut penggunaan metode *Scientific*. Setiap pertemuan peserta didik diberi LKS untuk melakukan penyelidikan. Peserta didik dituntut aktif dalam melakukan penyelidikan dan guru hanya memberi motivasi serta pengarahan. Pertama-tama peserta didik dituntut untuk membuat hipotesis, melakukan penyelidikan, inferensi atau mendiskusikan hasil, kemudian mengkomunikasikan hasil penyelidikan yang diperoleh.

b. Metode Make A Match dan TGT

Metode Make A Match digunakan pada materi Potensi Budaya Indonesia karena kebudayaan di Indonesia sangat banyak sehingga untuk mempermudah siswa dalam mempelajari budaya di Indonesia. Kemudian metode TGT digunakan pada materi Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

dan Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia Masa Praaksara karena kedua materi tersebut sangat luas sehingga dengan penerapan metode TGT, siswa lebih mudah dalam belajar karena pembelajaran dikemas dengan menarik dan menantang.

Dalam praktik pengajaran IPS di kelas, penerapan metode-metode ini sesuai dengan kurikulum 2013. Metode ini juga banyak melatih peserta didik untuk menyampaikan pendapat antar teman serta peserta didik terlibat secara langsung (peserta didik aktif). Dalam pelaksanaan program PPL terdapat sedikit hambatan yakni beberapa peserta didik bergurau dan berjalan-jalan saat melakukan penyelidikan atau diskusi sehingga kelas menjadi gaduh dan kurang terkendali. Siswa kurang aktif dalam diskusi kelas dan tanya jawab yang dilakukan guru. Pengumpulan tugas tidak sesuai jadwal.

Hambatan-hambatan yang dialami dapat diatasi dengan solusi yang tepat sehingga hambatan yang ada tidak memberikan kegagalan pada pelaksanaan program PPL. Solusi yang digunakan adalah menegur siswa dan memberikan pertanyaan tentang materi diskusi pada siswa yang ramai. Selalu mengingatkan tugas peserta didik dan memberikan deadline terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, pemberian nilai lebih dan memberikan penghargaan terhadap peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan guru.

2. Refleksi

Secara keseluruhan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Sewon sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan pelaksanaan praktikan mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dikonsultasikan dengan guru, baik mengenai materi yang akan disampaikan, metode, maupun RPP.
- b. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang merasa kurang mampu dalam praktik maupun teori.
- c. Memberikan evaluasi, baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang diterangkan dapat diserap oleh peserta didik.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor guru, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam metode mengajar, materi pengajaran, dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas dan memberikan umpan balik yang sangat berarti bagi praktikan. Faktor pendukung dari peserta didik adalah mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat menghargai praktikan sebagai guru praktik dalam proses belajar mengajar. Faktor pendukung dari sekolah adalah memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melaksanakan PPL.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sewon secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah disusun dari awal. Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang sangat penting untuk diikuti oleh para calon guru. Teori yang di dapat di kampus tidaklah cukup menjadi bekal untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional. Melalui program PPL ini mahasiswa praktikan dapat mencari pengalaman langsung dengan pembelajaran riil di lapangan, melihat dan merasakan langsung bagaimana menjadi guru yang sesungguhnya serta pelajaran baru yang tidak dapat diperoleh di kampus. Diantaranya yaitu :

1. Karakter setiap peserta didik berbeda-beda
2. Kesabaran, keuletan, dan keikhlasan merupakan kunci untuk menghadapi peserta didik dari berbagai macam latar belakang.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah hal penting yang harus disusun agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan terstruktur.
4. Seorang guru harus kreatif dan terampil serta mampu menarik perhatian peserta didik.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Sewon mengandung manfaat yang dapat diambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah mahasiswa pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang didapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah yang berguna bagi mahasiswa kelak di masa yang akan datang ketika menjadi guru.
2. Program PPL ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan persiapan yang matang tentu akan mendukung performa dan penampilan guru dalam mengajar di depan kelas sehingga proses



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

pembelajaran dapat berjalan lancar dan terstruktur dalam menyampaikan materi dari awal hingga akhir pembelajaran.

3. Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman bagi mahasiswa bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan guru – guru, karyawan, peserta didik dan seluruh komponen pendukung yang lain.
4. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan. Pelaksanaan program PPL di SMP N 1 Sewon ini dapat berjalan dengan baik, tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama semua pihak di SMP N 1 Sewon.

B. Saran

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Tetap pertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP N 1 Sewon karena dapat memberi manfaat yang besar bagi keduanya.
- b. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolahsekolah, memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PPL UNY.

2. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan media pembelajaran IPS demi kelancaran proses pembelajaran di SMP N 1 Sewon.
- b. Tetaplah menjadi sekolah yang menjunjung tinggi nilai budi pekerti, berlandaskan atas kekeluargaan diantara masing–masing komponennya.
- c. Tingkatkanlah prestasi akademik dan non akademik peserta didik dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik.

3. Bagi Mahasiswa PPL selanjutnya

- a. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.
- b. Jangan sia – siakan waktu yang ada untuk terus menimba pengalaman di lokasi PPL terutama SMP N 1 Sewon, dan lakukanlah semuanya dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

- c. Tingkatkan penguasaan ilmu yang dimiliki, persiapkan semua komponen pendukung pembelajaran dengan baik dan yakin pada diri sendiri bahwa kita mampu untuk mengajar peserta didik dengan baik.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

DAFTAR PUSTAKA

Kalender Akademik SMP N 1 Sewon 2015/2016.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*.
Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL
LPPMP UNY.

LAMPIRAN



HASIL OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NP. ma2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 SEWON

NAMA MHS. : DESI NATALIA

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis KM 7, Sewon.

NOMOR MHS. : 12416241043

FAK/JUR/PRODI : FIS/ P.IPS/ P.IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah cukup luas dengan gedung yang berderet.	
2	Potensi siswa	Baik	
3	Potensi guru	Baik	
4	Potensi karyawan	Baik	
5	Fasilitas KBM, media	Baik, namun LCD belum ada di setiap kelas, hanya beberapa kelas saja yang terdapat LCD	
6	Perpustakaan	Kurang tertata dengan baik.	
7	Laboratorium	Terdiri atas laboratorium fisika, biologi, bahasa dan komputer.	
8	Bimbingan konseling	Sudah ada	
9	Bimbingan belajar	Sudah ada dan biasanya diampu guru pembimbing atau wali kelas.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Pramuka dan peleton inti	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Sudah ada dan dikelola guru-guru	
13	Administrasi	Sudah baik	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	-	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	-	
16	Koperasi siswa	Ada, dikelola oleh guru dan karyawan	
17	Tempat ibadah	Sudah baik dan bersih	
18	Kesehatan lingkungan	Dijalankan dengan piket dan kerja bakti pada akhir pelajaran setiap hari Sabtu	

Sewon, 12 September 2015

Mengetahui
Koordinator PPL Sekolah



C. Lely Damayanti, M.Pd.
NIP 196811131997022001

Mahasiswa,



Desi Natalia
NIM. 12416241043



HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA
DIDIK

NP. ma1

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : DESI NATALIA

FAK/JUR/PROD : FIS/ P.IPS

NO. MAHASISWA : 12416241043

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 SEWON

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada, disediakan oleh MGMP.
	2. Satuan Pelajaran	Menggunakan kurikulum 2013.
	3 Rencana Pembelajaran	Dibuat sendiri oleh guru mapel
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Selalu diawali dengan doa dan mengkondisikan siswa
	2. Penyajian materi	Menggunakan buku siswa dalam penyampaian materi dan didampingi dengan LKS
	3. Metode pembelajaran	Disesuaikan dengan materi, ada ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif sehingga siswa dapat terlibat dalam pembelajaran
	5. Penggunaan waktu	Menggunakan waktu dengan efektif
	6. Gerak	Mobilitas selama pembelajaran berlangsung, guru menghampiri siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Dengan sering memperingatkan & memberi nasihat baik tersurat maupun tersirat.
	8. Teknik bertanya	Guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi
9. Teknik penguasaan kelas	Guru memberi nilai kepada setiap siswa	

		yang dapat menjawab sehingga siswa fokus menjawab pertanyaan
	10. Penggunaan media	Karena sarana yang belum mendukung, maka belum menggunakan media elektronik
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa
	12. Menutup pelajaran	Menutup dengan kesimpulan dan memberi tugas.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Masih banyak siswa yang berbicara sendiri, namun ada beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dengan guru dan karyawan ketika bertemu di luar kelas.

Sewon, 12 September 2015

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL



Desi Natalia

NIM. 12416241043



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS KM.7 TIMBULHARJO, SEWON, BANTUL
GURU PEMBIMBING : SUPRIHATIN, S.Pd.
WAKTU PELAKSANAAN PPL : 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : DESI NATALIA
NIM : 12416241043
FAK/ JUR/ PRODI : FIS/Pendidikan IPS
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Taat Wulandari, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 27 Februari 2015 (07.00-08.40)	Observasi Kelas	Mengetahui cara mengajar guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas	-	-
2.	Jumat, 6 Maret 2015 (09.20-10.40)	Observasi Kelas	Mengetahui cara mengajar guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas.	-	-
3.	Sabtu, 8 Agustus 2015	Observasi kelas & Praktik mengajar	Mengamati guru menguasai kelas dan cara menyampaikan materi di kelas 9D	Belum bias menguasai kelas karena belum siap materi dan	Belajar/pelajari materi sebelum masuk kelas

	(11.00-12.00)			baru pertama kali mengajar.	untuk mengajar, sering membaca buku.
4.	Sabtu, 8 Agustus 2015 (15.00-17.00)	Menyusun agenda pelaksanaan kegiatan harian, program tahunan (membantu menyusun administrasi guru)	Agenda pelaksanaan kegiatan harian dan program tahunan dalam bentuk soft file	-	-
5.	Minggu, 9 Agustus 2015 (09.00-12.00)	Membuat RPP materi “Potensi lokasi dan Upaya Pemanfaatannya”	RPP dalam bentuk soft file.	-	-
6.	Senin, 10 Agustus 2015 (08.00-09.00)	Observasi kelas	Mengamati guru menguasai kelas dan menyampaikan materi di kelas 9H	-	-
7.	Senin, 10 Agustus 2015 (09.30-11.00)	- Cetak RPP “Potensi Lokasi & Upaya Pemanfaatannya”, agenda pelaksanaan kegiatan harian dan program tahunan - Koordinasi kembali dengan guru pembimbing sebelum praktik mengajar di kelas	RPP, agenda kegiatan harian & program tahunan dalam bentuk hard file	-	-

8.	Senin, 10 Agustus 2015 (11.10-12.30)	Praktik mengajar di kelas IX B	Mendapat wawasan mengenai Praktik Pengalaman Lapangan	- Belum dapat mengkondisikan kelas, masih grogi - RPP belum terlaksana dengan baik karena masih belum terbiasa dan masih bingung	Bimbingan dengan Guru atau Dosen pembimbing
9.	Selasa, 11 Agustus 2015 (08.20-09.40)	Praktik mengajar di kelas IX A materi "Potensi Lokasi & Upaya Pemanfaatannya"	Belum lancar, siswa masih rame.	Masih grogi, belum dapat mengkondisikan kelas	Saya perkenalan terlebih dahulu kemudian mengabsen siswa agar lebih akrab sekaligus menghilangkan tegang dan grogi
10.	Selasa, 11 Agustus 2015 (10.00-11.20)	Praktik mengajar di kelas IX C materi "Potensi Lokasi & Upaya Pemanfaatannya"	Mulai lancar berbicara atau tampil di depan kelas	-	-
11.	Selasa, 11 Agustus 2015 (10.00-11.20)	Praktik mengajar di kelas IX B materi "Potensi Sumber Daya Alam"	Mulai dapat menguasai kelas	- Karena letak base camp dengan kelas berjauhan, pada jam terakhir sudah lelah dan tidak bertenaga	- membuat RPP terlebih dahulu - saat tidak siap materi, mengajak/menyuruh

				- RPP belum dibuat, jadi belum siap materi	siswa membaca materi disaat yang sama, saya juga membaca materi
12.	Selasa, 11 Agustus 2015 (19.00-21.00)	Menyusun RPP kelas IX materi "Potensi Sumber Daya Alam Indonesia"	RPP dalam bentuk print out	-	-
13.	Rabu, 12 Agustus 2015 (07.00-08.20)	Praktik mengajar di kelas IX C materi "Potensi Sumber Daya Alam"	Lancar, siswa antusias dalam diskusi, sudah tercapai seperti dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	-	-
14.	Rabu, 12 Agustus 2015 (09.00-11.00)	Mengoreksi PR, hasil diskusi, sekaligus merekap nilai	PR dan hasil diskusi sudah terkoreksi, nilai sudah masuk dalam daftar nilai	-	-
15.	Rabu, 12 Agustus 2015 (14.00-17.00)	Membuat RPP kelas VII & IX materi "Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia, Bentuk Muka Bumi"	RPP dalam bentuk print out	-	-
16.	Kamis, 13	Berjabat tangan dengan siswa	Menjadi lebih akrab dengan siswa	-	-

	Agustus 2015 (06.30-07.00)		di dekat pintu gerbang			
17.	Kamis, 13 Agustus 2015 (08.20-09.40)	13	Praktik mengajar dikelas VII G materi tentang “Bentuk Muka Bumi & Aktivitas Penduduk”	Berkenalan dengan siswa, membahas PR yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya	-	-
18.	Kamis, 13 Agustus 2015 (10.00-11.20)	13	Praktik mengajar dikelas VII G materi tentang “Bentuk Muka Bumi & Aktivitas Penduduk”	Perkenalan dnegan siswa, memberi PR, menjelaskan materi, sudah lancar berbicara di depan.	-	-
19.	Kamis, 13 Agustus 2015 (11.40-13.00)	13	Praktik mengajar di kelas IX D materi “Potensi Sumber Daya Alam”	Memberikan soal kepada siswa, siswa antusias mengerjakan soal yang diberikan	Terlalu lama/ membuang waktu karena soal dibacakan	Mencetak & mengkopi soal
20.	Kamis, 13 Agustus 2015 (15.00-16.00)	13	Membuat media berupa kertas manila dan kertas lipat untuk diskusi	Kertas lipat warna-warni telah diberi double tipe		
21.	Jumat, 14 Agustus 2015 (07.00-08.00)	14	Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pramuka	Siswa mengikuti upacara dengan hikmat	-	-
22.	Jumat, 14 Agustus 2015	14	Praktik mengajar di kelas VII H materi tentang “Bentuk	Melatih siswa kelas VII berdiskusi dalam kelompok	Banyak siswa yang belum paham/bisa berdiskusi sehingga	Menjelaskan terlebih dahulu cara berdiskusi

	(09.20-10.40)	Muka Bumi & Aktivitas Penduduk”		sering bahkan banyak yang bertanya/meminta penjelasan berulang kali	yang benar & selalu siap mendampingi serta sabar. Memnita siswa mendengarkan saat guru menjelaskan cara berdiskusi
23.	Jumat, 14 Agustus 2015 (13.00-14.30)	Membuat media untuk kuis kelas IX A materi “Potendi Sumber Daya Alam Indonesia”	4 kertas papan untuk menempel jawaban kuis, 40 kertas lipat sudah ditempleli double type	-	-
24.	Sabtu, 15 Agustus 2015 (07.00-08.20)	Praktik mengajar di kelas IX A materi “Potensi Sumber Daya Alam Indonesia”	Lancar, siswa mengikuti kuis TGT dengan tertib, sudah sesuai dengan RPP	-	-
25.	Sabtu, 15 Agustus 2015 (08.30-09.30)	Diskusi dengan teman satu jurusan tentang model pembelajaran dan materi yang akan diajarkan	-	-	-
26.	Sabtu, 15 Agustus 2015 (11.00-12.00)	Praktik mengajar dikelas IX D materi “Potensi Sumber Daya Manusia”	Diskusi belum berjalan dengan baik, siswa lebih tertarik dengan kuis	Pengelolaan kelas IX D sulit	Bimbingan dengan guru atau dosen pembimbing

27.	Sabtu, 15 Agustus 2015 (14.00-17.00)	Mengoreksi hasil diskusi kelas IX A, IX D, VII H	Hasil diskusi & PR sudah terkoreksi dan di nilai	-	-
28.	Sabtu, 15 Agustus 2015 (08.30-09.30)	Membuat daftar nilai dalam soft copy untuk laporan	-	-	-
29.	Senin, 17 Agustus 2015 (07.00-08.00)	Mengikuti upacara bendera memperingatu HUT RI ke-70 di sekolah	Siswa mengikuti upacara dengan hikmat	-	-
30.	Senin, 17 Agustus 2015 (09.00-10.30)	Mengikuti upacara bendera memperingatu HUT RI ke-70 di lapangan se-Kecamatan Sewon	-	-	-
31.	Senin, 17 Agustus 2015 (11.30-15.00)	Membuat media pembelajarn untuk kuis TGT materi Potensi Lokasi dan SDA di Indonesia	Media untuk tiga kelas selesai dibuat, berupa kertas lipat & lembar jawaban untuk menempel	Dalam membuat media butuh waktu yang lama	Dipersiapkan jauh-jauh hari
32.	Senin, 17 Agustus 2015 (19.00-21.00)	Membuat RPP “Potensi Sumber Daya Manusia Indonesia”	RPP berupa soft file dan hard file	-	-

33.	Selasa 18 Agustus 2015 (08.20-09.40) (10.00-11.20) (11.40-13.00)	Praktik mengajar “memperdalam materi Potensi Lokasi dan SDA di Indonesia dengan kuis di kelas IX A, IX C, IX B	Siswa mengikuti kuis dengan antusias	Pengelolaan kelas sulit	Bimbingan dengan guru atau dosen pembimbing
34.	Rabu, 19 Agustus 2015 (07.00-08.20)	Praktik mengajar di kelas IX C materi tentang “Potensi Sumber Daya Manusia”	Siswa mengikuti diskusi dengan tertib, namun mengalami kesulitan	-	-
35.	Rabu, 19 Agustus 2015 (08.30-09.00)	Bimbingan dengan guru pembimbing dalam pembuatan RPP, pengelolaan kelas dan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - memahami cara mengelola kelas saat diskusi - mengetahui letak kesalahan RPP - saat ada siswa tidak mengikuti kuis, tidak mengerjakan PR/Tugas diberi tugas susulan agar siswa tersebut punya nilai 	-	-
36.	Rabu, 19 Agustus 2015 (09.00-10.00)	Diskusi dengan teman satu jurusan	<ul style="list-style-type: none"> - berbagi dan saling memberi masukan dalam mengajar dan materi - diskusi menentukan model dan metode pembelajaran yang tepat 	-	-

			untuk digunakan pada materi Negara Maju.		
37.	Rabu, 19 Agustus 2015 (13.00-16.00)	Membuat soal dan kunci jawaban materi “potensi Sumber Daya Manusia”	Soal telah dicetak sebanyak 30 lembar-	-	-
38.	Rabu, 19 Agustus 2015 (17.00-21.00)	Membuat media berupa kertas manila dan kertas lipat yang di double type untuk diskusi materi Potensi Sumber Daya Alam	Kartu jawaban berwarna sebanyak 40 buah, lembar jawab 4 lembar	-	-
39.	Kamis, 20 Agustus 2015 (06.30-07.00)	Berjabat tangan dengan siswa	Lebih akrab dengan siswa	-	-
40.	Kamis, 20 Agustus 2015 (07.00-08.00)	Berdiskusi materi tentang praaksara & kegiatan ekonomi bersama teman satu jurusan	Menemukan metode pembelajaran yang dirasa cocok dengan materi praaksara	-	-
41.	Kamis, 20 Agustus 2015 (08.20-09.40)	Mengajar di kelas VII H materi “Bentuk Muka Bumi”	Siswa aktif dalam diskusi & presentasi	-	-

42.	Kamis, Agustus 2015 (10.00-11.20)	20	Mengajar di kelas VII G materi “Bentuk Muka Bumi”	Siswa antusias mengikuti pelajaran, presentasi di kelas berjalan dengan lancar	-	-
43.	Kamis, Agustus 2015 (11.40-13.00)	20	Mengajar di kelas IX D materi “Potensi Sumber Daya Manusia”	Siswa rame/ngomong sendiri saat dijelaskan	Belum dapat mengelola kelas agar siswa fokus	Konsultasi/bimbingan dengan guru atau dosen pembimbing
44.	Jumat, Agustus 2015 (07.00-08.20)	21	Praktik Mengajar di kelas VII G materi “Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk”	Siswa antusias mengikuti pembelajaran	-	-
45.	Jumat, Agustus 2015 (08.20-09.20)	21	Diskusi dengan teman satu jurusan materi tentang “Flora dan Fauna di Indonesia & Negara Maju”	- menemukan metode pembelajaran flora dan fauna dengan “Make a Match” - menyuruh siswa meresume Negara-negara maju yang akan di pelajari	-	-
46.	Jumat, Agustus 2015 (09.20-10.40)	21	Mengajar di kelas VII H materi “Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk”	Pembelajaran berjalan lancar sesuai RPP	-	-
47.	Jumat, Agustus 2015	21	Mengoreksi PR kelas VII G & IX B, mengoreksi hasil diskusi	Nilai diskusi dan PR sudah dimasukkan dalam daftar nilai	-	-

	(10.50-13.00)	kelas VII G & VII H			
48.	Sabtu, 22 Agustus 2015 (07.00-08.20)	Mengajar “Potensi Sumber Daya Manusia” di kelas IX A	Siswa antusias dan aktif dalam pembelajaran	-	-
49.	Sabtu, 22 Agustus 2015 (08.30-10.00)	Berdiskusi dengan teman satu jurusan tentang penilaian	-	Masih mengalami kesulitan dalam penilaian	Konsultasi atau bimbingan dengan dosen dan guru pembimbing
50.	Sabtu, 22 Agustus 2015 (10.00-11.00)	Mengoreksi hasil tugas kelas IX D yang uraian	28 lembar jawaban uraian sudah terkoreksi	-	-
51.	Sabtu, 22 Agustus 2015 (11.00-12.00)	Praktik mengajar di kelas IX D	Mengoreksi dan membahas hasil ujian/tugas pertemuan sebelumnya	-	-
52.	Sabtu, 22 Agustus 2015 (13.00-14.00)	Membuat media materi Potensi Budaya di Indonesia dengan metode Make a Match	Kartu Make a Match dalam bentuk soft copy.	-	-
53.	Senin, 24 Agustus 2015 (07.00-08.00)	Mengikuti Upacara Bendera	Siswa mengikuti upacara dengan hikmat	-	-

54.	Senin, 24 Agustus 2015 (08.00-09.00)	Membuat kuis susulan materi “Lokasi & Potensi SDM”	Soal telah dicetak sebanyak 4 buah	-	-
55.	Senin, 24 Agustus 2015 (11.10-12.30)	Mengajar di kelas IX B materi “Sumber Daya Manusia”	Siswa tidak fokus mengikuti pembelajaran karena diberi banyak tugas di mata pelajaran lain.	-	-
56.	Senin, 24 Agustus 2015 (14.00-17.00)	Mencari materi & membuat RPP “Potensi Budaya Indonesia”	RPP dalam bentuk soft copy	-	-
57.	Selasa, 25 Agustus 2015 (08.20-09.00)	Mengajar di kelas IX A materi “Potensi Sumber Daya Manusia & Potensi Budaya”	Siswa antusias mengikuti pembelajaran & aktif saat bermain Make a Match	-	-
58.	Selasa, 25 Agustus 2015 (10.00-11.20)	Mengajar di kelas IX C materi “Potensi Sumber Daya Manusia”	PR telah dibahas & materi sudah selesai	-	-
59.	Selasa, 25 Agustus 2015 (11.40-13.00)	Mengajar di kelas IX B materi “Potensi Sumber Daya Manusia”	Siswa mengerjakan ulangan dengan tertib	-	-
60.	Selasa, 25	Membuat RPP kelas VII	RPP telah selesai dalam bentuk soft	-	-

	Agustus 2015 (14.00-17.00)	materi “Keragaman Flora di Indonesia	copy		
61.	Selasa, 25 Agustus 2015 (19.00-21.00)	Mencari materi & membuat RPP materi “Keragaman Fauna di Indonesia”	RPP telah selesai dalam bentuk soft copy	-	-
62.	Rabu, 26 Agustus 2015 (07.00-08.20)	Mengajar di kelas IX C, menunggu ulangan materi Potensi Sumber Daya Manusia	Siswa mengikuti ulangan dengan tertib	-	-
63.	Rabu, 26 Agustus 2015 (08.30-10.00)	Mengoreksi hasil ulangan kelas IX & IX C	Hasil ulangan 56 anak sudah terkoreksi	-	-
64.	Rabu, 26 Agustus 2015 (10.00-12.00)	Membuat kartu make a match materi flora & fauna kelas VII untuk media pembelajaran	60 kartu selesai dibuat & ditempel pada kartu warna-warni	-	-
65.	Rabu, 26 Agustus 2015 (13.00-14.00)	Menunggu siswa kelas IX yang mengikuti ulangan susulan	4 lembar hasil ulangan susulan di kumpulkan	-	-
66.	Rabu, 26 Agustus 2015	Mencari materi kehidupan social masyarakat pada masa	Sudah menemukan mater tentang kehidupan masyarakat Indonesia	-	-

	(15.00-17.00)	praaksara, Hindu-Budha & Islam	praaksara		
67.	Rabu, 26 Agustus 2015 (19.00-21.00)	Menyusun RPP materi “Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa Praaksara”	RPP dalam bentuk soft copy	-	-
68.	Kamis, 27 Agustus 2015 (06.30-07.00)	Berjabat tangan dengan siswa	Lebih akrab dengan siswa	-	-
69.	Kamis, 27 Agustus 2015 (07.00-08.00)	Berdiskusi dengan teman satu jurusan materi tentang “Sarana Prasarana & Transportasi di Indonesia”	Mendapat inspirasi cara mengajar dengan materi yang panjang/banyak agar lebih mudah dipahami siswa	-	-
70.	Kamis, 27 Agustus 2015 (08.20-09.40)	Mengajar di kelas VII H materi “Keanekaragaman Flora & Fauna di Indonesia”	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib, diskusi berjalan lancar	-	-
71.	Kamis, 27 Agustus 2015 (10.00-11.20)	Mengajar di kelas VII G materi “Keanekaragaman Flora & Fauna di Indonesia”	Siswa antusias mengikuti pembelajaran & aktif dalam diskusi	-	-
72.	Kamis, 27	Mengajar di kelas IX D materi	Siswa mengikuti pembelajaran dengan	-	-

	Agustus 2015 (11.40-13.00)	“Potensi Budaya & Pemanfaatannya”	tertib		
73.	Kamis, 27 Agustus 2015 (15.00-17.00)	Membuat media pembelajaran TGT untuk materi “Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa Praaksara”	Kartu sejumlah 60 selesai dibuat	-	-
74.	Jumat, 28 Agustus 2015 (07.00-08.20)	Mengajar dikelas VII G materi “Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa Praaksara”	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	-	-
75.	Jumat, 28 Agustus 2015 (09.20-10.40)	Mengajar dikelas VII G materi “Kehidupan Sosial Masyarakat Pada Masa Praaksara	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	-	-
76.	Jumat, 28 Agustus 2015 (11.00-12.00)	Menunggu susea yang mengikuti kuis susulan	4 lembar jawaban siswa	-	-
77.	Jumat, 28 Agustus 2015 (14.00-17.00)	Membuat RPP kelas IX materi “Sarana Prasaran Transportasi di Indonesia”	RPP selesai dibuat	-	-
78.	Sabtu, 29 Agustus	Menunggu ulangan harian di	Siswa mengikuti ulangan harian	-	-

	2015 (07.00-08.20)	kelas IX A	dengan tertib		
79.	Sabtu, 29 Agustus 2015 (10.00-11.40)	Mengajar di kelas IX D materi “Sarana Prasaran Transportasi di Indonesia”	Siswa mampu menutarakan pendapat tentang kondisi sarana prasaran transportasi di Indonesia	-	-
80.	Sabtu, 29 Agustus 2015 (12.00-13.00)	Berdiskusi dengan siswa kelas IX B, tentang materi IPS yang kesulitan	Siswa dapat memecahkan masalah & memahami materi yang belum dipahami	-	-
81.	Sabtu, 29 Agustus 2015 (15.00-17.00)	Mengoreksi hasil ulangan kelas IX A dan ulangan susulan	Hasil ulangan sudah terkoreksi	-	-
82.	Minggu, 30 Agustus 2015 (13.00-16.00)	Merekap nilai kelas VII G & II H, IX A, IX B, IX C, IX D	Nilai sudah direkap	-	-
83.	Senin, 31 Agustus 2015 (07.00-08.00)	Mengikuti upacara bendera	Upacara bendera hari Senin sekaligus memperingati hari keistimewaan DIY	-	-
84.	Senin, 31 Agustus 2015	Diskusi dengan teman 1 jurusan materi tentang “Negara	-	-	-

	(08.00-09.00)	Maju”			
85.	Senin, 31 Agustus 2015 (09.00-10.00)	Bimbingan dengan guru pembimbing	Mengetahui trik membuat soal yang mudah dikoreksi dan dibuat yaitu isian singkat	-	-
86.	Senin, 31 Agustus 2015 (11.10-12.30)	Praktik mengajar di kelas IX B materi “Potensi Budaya dan Pemanfaatannya”	Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias karena menggunakan media dan metode pembelajaran	Kelas menjadi gaduh karena harus mencari kartu pasangan	-
87.	Senin, 31 Agustus 2015 (14.00-16.00)	Membuat media pembelajaran berupa kartu Make a Match untuk materi Potensi Budaya & Pemanfaatannya	Sebanyak 28 kartu selesai dipotong & ditempel pada kertas warna-warni sehingga menarik	-	-
88.	Selasa, 1 September 2015 (08.20-09.40)	Praktik mengajar di kelas IX A materi “Sarana Prasaran Transportasi”	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	-	-
89.	Selasa, 1 September 2015 (10.00-11.20)	Praktik mengajar di kelas IX C materi “Potensi Budaya dan Pemanfaatannya”	Siswa antusias mengikuti pembelajaran karena menggunakan metode make a match	-	-
90.	Selasa, 1 September 2015	Praktik mengajar di kelas IX B materi “Sarana Prasaran	Siswa antusias mengikuti pembelajaran	-	-

	(11.40-13.00)	Transportasi”			
91.	Rabu, September 2015 (07.00-08.20)	2 Praktik mengajar di kelas IX C materi “Sarana Prasaran Transportasi”	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	-	-
92.	Rabu, September 2015 (08.30-09.30)	2 Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP soal ulangan harian	-	-
93.	Rabu, September 2015 (08.30-09.30)	2 Menyusun RPP materi “Karakter Negara Maju”	RPP dalam bentuk soft copy	-	-
94.	Rabu, September 2015 (08.30-09.30)	2 Membuat soal ulangan kelas VII materi “Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia Masa Praaksara”	Soal selesai dibuat, 48 soal sudah diprint	-	-
95.	Kamis, September 2015 (08.20-09.40)	3 Menunggu ulangan di kelas VII H	Siswa mengikuti ulangan dengan tertib	-	-
96.	Kamis, September 2015	3 Menunggu ulangan di kelas VII G	Siswa mengikuti ulangan dengan tertib	-	-

	(10.00-11.20)				
97.	Kamis, September 2015 (11.40-13.00)	3 Praktik mengajar di kelas IX D "Karakteristik Negara Maju"	Siswa presentasi tentang karakteristik Negara maju dari hasil resume	-	-
98.	Kamis, September 2015 (13.00-17.00)	3 Mengoreksi resume karakteristik Negara maju	Resume 28 siswa sudah terkoreksi	-	-
99.	Kamis, September 2015 (19.00-21.00)	3 Mengoreksi hasil ulangan harian kelas VII G	26 lembar jawaban siswa sudah terkoreksi	-	-
100.	Jumat, september 2015 (07.00-08.20)	4 Praktik mengajar di kelas VII H "Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Budha"	Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan metode TGT	-	-
101.	Jumat, september 2015 (09.20-10.40)	4 Praktik mengajar di kelas VII G "Kehidupan Masyarakat Masa Hindu Budha"	Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan metode TGT	-	-
102.	Jumat, september 2015 (13.00-17.00)	4 Mengoreksi hasil ulangan harian kelas VII H& TGT kelas VII G & VII H	22 lembar jawaban sudah terkoreksi, hasil TGT sudah terkoreksi	-	-

103.	Sabtu, September 2015 (07.00-08.20)	5	Praktik mengajar di kelas IX A "Karakteristik Negara Maju"	Siswa presentasi hasil resume tentang Negara maju dengan tertib	-	-
104.	Sabtu, September 2015 (08.30-10.00)	5	Mengoreksi hasil resume "Negara Maju" kelas IX A	28 resume siswa sudah terkoreksi	-	-
105.	Sabtu, September 2015 (10.00-11.40)	5	Menunggu ulangan harian di kelas IX D materi Karakteristik Negara Maju	Siswa mengikuti ulangan dengan tertib	-	-
106.	Sabtu, September 2015 (13.00-16.00)	5	Mengoreksi hasil ulangan kelas IX D	28 lembar jawaban selesai dikoreksi	-	-
107.	Senin, September 2015 (07.00-08.00)	7	Mengikuti upacara bendera	Siswa mengikuti upacara dengan tertib dan hikmat	-	-
108.	Senin, September 2015 (08.00-09.00)	7	Rekap nilai kelas VII G & VII H	Nilai sudah direkap	-	-
109.	Senin,	7	Rekap nilai kelas IX A & IX B	Nilai sudah direkap	-	-

	September 2015 (09.00-11.00)					
110.	Senin, September 2015 (11.00-13.00)	7	Rekap nilai kelas IX C & IX D	Nilai sudah direkap	-	-
111.	Senin, September 2015 (13.00-12.00)	7	Rapat perpisahan PPL	Kesepakatan acara perpisahan dan membuat run down acara	-	-
112.	Selasa, September 2015 (07.00-09.00)	8	Input nilai kelas VII G & VII H	Penilaian dalam bentuk soft file	-	-
113.	Selasa, September 2015 (09.00-11.00)	8	Input nilai kelas IX A & IX B	Penilaian dalam bentuk soft file	-	-
114.	Selasa, September 2015 (11.00-13.00)	8	Input nilai kelas IX A & IX B	Penilaian dalam bentuk soft file	-	-
115.	Selasa, September 2015	8	Menyicil laporan	-	-	-

	(14.00-17.00)				
116.	Rabu, 9 September 2015	Melanjutkan membuat laporan	-	-	-
117.	Kamis, 10 September 2015 (06.00-07.00)	Piket menyambut siswa dengan berjabat tangan	Lebih dekat dengan siswa	-	-
118.	Kamis, 10 September 2015 (07.00-13.00)	Melanjutkan membuat laporan & mencetak laporan	Laporan telah selesai & tercetak	-	-
119.	Jumat, 11 September 2016 (07.00-10.00)	Meminta tanda tangan guru pembimbing dan kepala sekolah	Tanda tangan guru pembimbing dan kepala sekolah telah didapatkan	-	-
120.	Jumat, 11 September 2016 (10.00-13.00)	Persiapan acara perpisahan	Alat band dan kursi sudah tertata rapi	-	-
121.	Sabtu, 12 September 2015 (13.00-15.00)	Perpisahan & Penarikan mahasiswa PPL	Telah selesai dilaksanakan, acara berjalan lancar hingga akhir.	-	-

Mengetahui :

Bantul, September 2014

Kepala Sekolah SMP N 1 Sewon



(Sarjiyem M.Pd., MA.)
NIP. 196211091984122003

Guru Pembimbing



(Suprihatin, S.Pd.)
NIP. 195905011981032006

Mahasiswa PPL



(Desi Natalia)
NIM. 12416241043

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Sewon

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IX/Ganjil

Tahun Ajaran : 2015/2016

Tema	Sub-sub Tema	Alokasi Waktu (JP)	Keterangan
Semester 1 Tema 1 Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju	Potensi Lokasi dan Upaya Pemanfaatannya	6	
	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia	4	
	Potensi Sumber Daya Manusia	4	
	Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya	4	
	Sarana dan Prasarana Transportasi di Indonesia	4	
	Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia	6	
	Contoh Negara Maju	2	
Tema 2 Perkembangan Masyarakat Indonesia Menuju Negara Maju	Perkembangan Kependudukan	6	
	Perkembangan Politik	6	
	Perkembangan Ekonomi	6	
	Perkembangan Pendidikan	6	
	Perkembangan Budaya	6	
	Ulangan Harian (UH)		
	Ujian Tengah Semester (UTS)		
	Ujian Akhir Semester (UAS)		
	Remidial		
	Cadangan		
Semester 2 Tema 3 Kerja Sama Antarnegara	Kerja Sama Bidang Politik		
	Kerja Sama Bidang Ekonomi		
	Perdagangan Internasional sebagai Perwujudan Kerja Sama Ekonomi Antarnegara		
	Kerja Sama Bidang Sosial Budaya		
	Kontribusi Kerja Sama Antarnegara terhadap Bangsa Indonesia		
Tema 4 Modernisasi dan Perubahan Sosial Budaya	Modernisasi di Indonesia		
	Perubahan Sosial Budaya sebagai Pengaruh Modernisasi		
	Pewarisan Budaya untuk		

	Melestarikan Jati Diri Bangsa		
	Ulangan Harian (UH)		
	Ulangan Tengah Semester		
	Ujian Akhir Semester (UAS)		
	Remidial		
	Cadangan		

Mengetahui
Kepala Sekolah



Sariyem, M.Pd, MA
NIP. 196211091984122003

Sewon, Agustus 2015

Guru Mata Pelajaran



Suprihatin, S.Pd.
NIP 195905011981032006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
Kelas/Semester : VII/I
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Tema/ Topik : Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Sub Tema : Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran maupun sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. 2. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. 3. Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
2	2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri	1. Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan. 2. Membuat laporan berdasarkan data

	<p>sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindhu-Buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang.</p>	<p>atau informasi apa adanya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengerjakan / mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. 4. Melaksanakan tugas individu maupun tugas kelompok dengan baik. 5. Tidak mudah putus asa. 6. Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tetap. 7. Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan.
3	<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan letak astronomis wilayah Indonesia. 2. Menjelaskan letak geografis wilayah Indonesia. 3. Menguraikan pengaruh letak astronomis bagi keadaan alam Indonesia. 4. Menguraikan pengaruh letak geografis bagi keadaan alam Indonesia.
4	<p>4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan hasil pembelajarannya dalam bentuk laporan. 2. Mempresentasikan hasil diskusi dengan menunjukkan letak astronomis maupun letak geografis pada peta Indonesia serta pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi sikap spiritual

- a. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.
 - b. Memberi salam pada awal dan sesudah presentasi sesuai agama yang dianut.
 - c. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
 - d. Memahami keterkaitan antara Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan ajaran agama dan mengakui keagungan pencipta.
2. Kompetensi sikap sosial
- a. Tidak mudah putus asa.
 - b. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
 - c. Berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
3. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan
- Setelah mempelajari kompetensi ini, peserta didik dapat :
- a. Menjelaskan letak astronomis wilayah Indonesia.
 - b. Menguraikan pengaruh letak astronomis bagi keadaan alam Indonesia.
 - c. Menjelaskan letak geografis wilayah Indonesia.
 - d. Menguraikan pengaruh letak geografis bagi keadaan alam Indonesia.
 - e. Menyajikan hasil pembelajarannya dalam bentuk laporan.
 - f. Mempresentasikan hasil diskusi.

D. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

- a. Letak Astronomis Wilayah Indonesia.
- b. Pengaruh Letak Astronomis Wilayah bagi Keadaan Alam Indonesia.
- c. Letak Geografis Wilayah Indonesia.
- d. Pengaruh Letak Geografis Wilayah bagi Keadaan Alam Indonesia.

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : *Scientific*
- b. Model : 1) Model Pembelajaran Langsung
2) Model Pembelajaran Kooperatif :
a) *Cooperative Script* (Bekerja berpasangan)
b) *STAD (Student Team Achievement Division)*
3) Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*problem based instruction*).
- c. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

F. SUMBER, MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

a. Sumber Belajar

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 (*Buku Siswa*).
- 2) *Buku Guru* – Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

b. Media Pembelajaran

- 1) Chart/Peta Konsep Pembelajaran
- 2) Atlas Indonesia
- 3) Gambar-gambar : Letak Astronomis dan Letak Geografis Indonesia.

c. Alat Pembelajaran

- 1) Peta Dunia
- 2) Peta Indonesia

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengingatkan peserta didik untuk selalu bersyukur karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya. (Guru mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama siswa sebelum memulai pelajaran)		10 menit (No. 1-5)
	2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.		
	3. Guru menyampaikan tema, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan ini.		
	4. Guru memberikan motivasi dengan cara menyampaikan pentingnya belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan pentingnya materi yang akan dipelajari.		
	5. Apersepsi Guru menampilkan peta dunia dan kemudian menunjukkan letak Indonesia pada peta.		
Inti	1. Guru menunjukkan letak Astronomis dan peta letak Geografis Indonesia pada peta Indonesia untuk diamati oleh para peserta didik.	Mengamati	5 menit

2.	Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang berpasangan (2 orang). Kelompok berpasangan disusun sesuai dengan tempat duduk yang berdekatan.		2 menit
3.	Guru meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan tentang gambar yang ditampilkan tersebut. Setiap kelompok mengajukan pertanyaan kepada guru, kemudian guru menuliskan pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.	Menanya	5 menit
4	Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/ data yang relevan terkait dengan pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti :	Mengumpulkan Informasi	8 menit
	membaca buku siswa, atau referensi yang relevan tentang letak astronomis dan geografis Indonesia.		
5.	Setiap kelompok diminta secara bersama-sama menelaah gambar yang ditampilkan untuk menunjukkan letak Astronomis dan Geografis Indonesia melalui peta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru memberikan batasan waktu bekerja pada setiap kelompok dan memeriksa kesiapan setiap kelompok untuk memastikan apakah semua kelompok aktif dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Guru memberikan teguran kepada anggota kelompok yang kurang atau tidak aktif agar dapat bekerjasama dengan baik dengan anggota kelompoknya. Peserta didik diminta menganalisis data/ informasi dengan melakukan curah pendapat secara	Mengasosiasi	10 menit

		berpasangan untuk menganalisis letak astronomis dan geografis Indonesia. Peserta didik merumuskan simpulan dari hasil curah pendapat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan tersebut.		
	6.	Guru bersama dengan peserta didik membuat kesepakatan dan menetapkan siapa dari anggota kelompok yang terlebih dahulu akan tampil menjadi pembicara untuk menunjukkan letak astronomis dan letak geografis wilayah Indonesia.		5 menit
	7.	Guru meminta kelompok lain untuk menjadi pendengar dan mengemukakan ide atau menambahkan kekurangan dari penjelasan anggota kelompok yang tampil. Dalam kegiatan ini, guru bertindak sebagai pemandu diskusi dan mempersilahkan setiap kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya.	Mengkomunikasikan	10 menit
	7.	Guru meminta anggota dari kelompok lain untuk mengemukakan hasil diskusi kelompoknya dan ditanggapi oleh kelompok lain. Peserta didik diminta menyajikan hasil simpulan dengan mengunggahnya di blog masing-masing.		10 menit
	8.	Guru mengemukakan hal-hal yang masih kurang atau belum dikemukakan oleh peserta didik dan memberikan penguatan terhadap hal-hal yang dikemukakan oleh setiap anggota kelompok.		5 menit
Penutup	1.	Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		10 menit (No. 1-5)
	2.	Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan peserta didik terhadap situasi pembelajaran hari ini serta memberikan penghargaan kepada pasangan terbaik.		
	3.	Guru memberikan <i>Tugas Kelompok</i> (terdiri atas 4-5 orang), untuk membuat Peta Dasar Indonesia		

		dan dibawa pada pertemuan berikutnya.		
	4.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran dan pokok materi pada pertemuan berikutnya.		
	5.	Guru bersama-sama dengan peserta didik mengakhiri pertemuan dengan doa dan salam.		

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI		Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1.	Guru mengingatkan peserta didik untuk senantiasa mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya. (Guru mengucapkan salam, kemudian berdoa bersama siswa sebelum memulai pelajaran)		10 menit (No. 1-5)
	2.	Guru memeriksa kehadiran peserta didik.		
	3.	Guru memberikan <i>apersepsi</i> dengan cara mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya.		
	4.	Guru memeriksa Tugas Kelompok siswa berupa Peta Dasar Indonesia yang merupakan tugas pada pertemuan sebelumnya.		
	5.	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dipelajari dan memberikan motivasi dengan cara menyampaikan hal-hal tentang pentingnya mempelajari materi pada pertemuan ini.		
Inti	1.	Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4 – 5 orang secara heterogen (pembagian kelompok sesuai dengan kelompok pembuatan peta dasar Indonesia).		3 menit
	2.	Guru menyajikan sedikit pengantar materi tentang pengertian letak astronomis dan geografis Indonesia dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia dengan peta Peserta didik mendengarkan dan mengamati	Mengamati	5 menit

	penjelasan pengantar materi dari guru tersebut.	Menanya	
3.	Guru meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru dengan menuliskannya di papan tulis.		5 menit
4.	Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data yang relevan terkait dengan pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku siswa, internet dan referensi lain yang relevan terkait dengan pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia.	Mengumpul- kan informasi	5 menit
5.	Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh letak astronomis dan geografis terhadap keadaan alam Indonesia. Anggota kelompok diminta untuk bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya. Peserta didik diminta menganalisis data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan membuat simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Guru memberikan batasan waktu bekerja pada setiap anggota kelompok dan memeriksa kegiatan setiap kelompok untuk memastikan apakah semua kelompok aktif dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Setiap saat guru menanyakan kesiapan anggota-anggota kelompok.	Mengasosiasi	10 menit
6.	Guru meminta anggota kelompok yang sudah mengerti dan telah menyelesaikan tugas yang diberikan untuk membacakan dan menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum mengerti sampai semua anggota dalam kelompoknya mengerti.		2 menit
7.	Guru meminta wakil dari kelompok untuk	Mengkomuni-	10 menit

		memajang Peta Indonesia yang telah dibuat oleh setiap kelompok dan menunjukkan letak astronomis maupun geografis Indonesia serta menjelaskan pengaruhnya terhadap keadaan alam Indonesia di depan kelas.	kasikan	
	8.	Guru menambahkan penjelasan materi yang belum dikemukakan oleh kelompok dan memberikan penguatan terhadap hal-hal yang dikemukakan oleh setiap anggota kelompok.		5 menit
	9.	Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada peserta didik secara individu. Pada saat menjawab kuis, peserta didik tidak boleh saling membantu.		10 menit
	10.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah mengerjakan dan menampilkan tugas kelompoknya dengan baik.		2 menit
	11.	Guru meminta setiap ketua kelompok untuk mengumpulkan hasil kerja anggotanya dan menyerahkannya kepada guru untuk diberikan penilaian.		3 menit
Penutup	1.	Guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		10 menit (No. 1-4)
	2.	Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan bagaimana perasaan peserta didik terhadap situasi pembelajaran hari ini.		
	3.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran dan pokok materi pada pertemuan berikutnya.		
	4.	Guru bersama-sama dengan peserta didik mengakhiri pertemuan dengan doa dan salam.		

H. PENILAIAN

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 c. Kisi-kisi :

No	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	<i>Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</i>	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran	1
		<i>Memberi salam pada awal dan sesudah presentasi sesuai agama yang dianut.</i>	1
		<i>Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.</i>	1

d. Lembar Observasi

- Kelas : VII A
 Semester : Satu
 Tahun Pelajaran : 2014/2015
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
 Butir Nilai : Mengobservasi nilai sikap spiritual letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia.

No	Nama Peserta Didik	Indikator						Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir	Ketuntasan
		Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran		<i>Memberi salam pada awal dan sesudah presentasi sesuai agama yang dianut</i>		<i>Berdoa setelah kegiatan pembelajaran</i>				
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak			
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan :

- 3 Ya = Baik Sekali
 2 Ya = Baik
 1 Ya = Cukup
 0 Ya = Kurang

2. Kompetensi Sikap Sosial (Saat Diskusi)

- a. Teknik Penilaian : Observasi
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 c. Kisi-kisi :

No	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindhu-Buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang.	<i>Tidak mudah putus asa</i>	1
		<i>Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</i>	1

d. Lembar Observasi

- Kelas : VII A
 Semester : Satu
 Tahun Pelajaran : 2014/2015
 Periode Pengamatan : Tanggal ... s.d. ...
 Butir Nilai : Mengobservasi nilai sikap sosial letak wilayah dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia.

No	Nama Peserta Didik	Indikator						Jumlah
		<i>Tidak mudah putus asa</i>		<i>Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan</i>		Menghargai pendapat orang lain		
		<i>ya</i>	<i>tidak</i>	<i>ya</i>	<i>tidak</i>	<i>ya</i>	<i>tidak</i>	
1								
2								
3								
4								
5								

3. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
 b. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda dan uraian

NO.	INDIKATOR	BUTIR SOAL	SKOR	KET
1.	Mendeskripsikan letak atronomis wilayah Indonesia.	1. Letak suatu tempat di muka bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya, disebut..... A. Letak Astronomis C. Letak Geologis	2	

		B. Letak Geografis D. Letak Lintang		
		2. Letak Lintang Indonesia, adalah..... A. 6° LU – 10° LS C. 6° BT – 11° BT B. 6° LU – 11° LS D. 95° BT – 141° BT	2	
		3. Letak Bujur Indonesia, adalah..... A. 6° LU – 10° LS C. 6° BT – 11° BT B. 6° LU – 11° LS D. 95° BT – 141° BT	2	
2.	Menguraikan pengaruh letak astronomis bagi keadaan alam Indonesia	4. Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia termasuk kedalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang..... A. 23,5° LU – 25° LS B. 23,5° BT – 23,5° BT C. 23,5° LU – 23,5° BT D. 23,5° BT – 23,5° BT	2	
		5. Jelaskan pengaruh letak astronomis Indonesia terhadap panjang siang dan malam !	5	
		6. Bandingkan keadaan suhu daerah yang terletak pada lintang tropis dengan daerah-daerah yang terletak pada lintang sedang !	5	
3.	Mendeskripsikan letak geografis wilayah Indonesia	7. Tuliskan pengertian letak geografis !	6	
		8. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Benua yang mengapit Indonesia adalah..... A. Benua Asia dan Benua Eropa B. Benua Asia dan Benua Australia. C. Benua Eropa dan Benua Australia D. Benua Eropa dan Benua Amerika	2	
		9. Samudra yang mengapit Indonesia adalah..... A. Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik B. Samudra Pasifik dan Samudra Hindia C. Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. D. Samudra Hindia dan samudra Atlantik	2	
		10. Disebelah selatan, wilayah Indonesia berbatasan dengan..... A. Timor Leste, Australia dan Samudra	2	

		Atlantik B. Timor Leste, Australia dan Samudra Hindia C. Timor Leste, Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. D. Timor Leste, Papua Nuginie dan Samudra Atlantik		
		11. Tuliskan batas-batas wilayah Negara Indonesia!	6	
4	Menguraikan pengaruh letak geografis bagi keadaan alam Indonesia	12. Tuliskan keuntungan letak Geografis Indonesia!	6	
		13. Jelaskan pengaruh letak geografis bagi keadaan sosial ekonomi Indonesia !	6	
		14. Jelaskan pengaruh letak geografis bagi keadaan budaya Indonesia!	6	
		15. Jelaskan dampak negatif dari letak geografis Indonesia!	6	
JUMLAH SKOR			60	

c. Pedoman Penskoran Soal Uraian

NO.	PERNYATAAN	SKOR
1.	Jika jawaban tepat	6
2.	Jika jawaban kurang tepat	3
3.	Jika jawaban salah	1
4.	Jika tidak menjawab	0

Keterangan :

- Jawaban dikatakan tepat jika peserta didik menjawab sesuai dengan tuntutan soal.
- Jawaban kurang tepat jika peserta didik menjawab kurang sesuai dengan tuntutan soal.
- Jawaban salah jika peserta didik menjawab tidak sesuai dengan tuntutan soal.
- Tidak menjawab jika peserta didik tidak memberikan atau tidak mengemukakan jawaban.

Pedoman Penskoran Soal Pilihan Ganda

Jawaban benar = 2, Jawaban salah = 1, Tidak menjawab = 0

Nilai Akhir = Total skor : 6

4. Kompetensi Keterampilan (Presentasi)

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

NO	Indikator	Keterampilan yang diukur
1	Menyajikan pengetahuan letak astronomis dan geografis wilayah Indonesia	1. Mengkomunikasikan 2. Mendengarkan
2	Mempresentasikan pengetahuan letak astronomis dan geografis wilayah Indonesia serta pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia.	3. Berkomunikasi 4. Berkontribusi

- d. Lembar Observasi

Lembar Observasi Kompetensi Keterampilan

(Presentasi)

Kelas : VII A
Semester : Satu
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Butir Nilai : Uji kompetensi keterampilan (presentasi) tentang letak wilayah Indonesia dan pengaruhnya bagi keadaan alam Indonesia.

No	Nama	Mendengarkan		Berargumen-tasi		Berkontri-busi		Jumlah Skor
		ya	tidak	ya	tidak	ya	tidak	
1								
2								
3								
4								
5								

Sewon, 10 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.
NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL



Desi Natalia
NIM. 12416241043

LAMPIRAN

A. Materi Pembelajaran

Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia

Letak suatu tempat di permukaan bumi tidak hanya sekadar posisi suatu objek di permukaan bumi, tetapi juga karakteristik yang ada pada tempat tersebut. Setiap tempat akan menunjukkan perbedaan dengan tempat lainnya di permukaan bumi. Bagaimanakah dengan letak wilayah Indonesia? Gambaran umum tentang pengaruh letak Indonesia terhadap keadaan alamnya akan diuraikan berikut ini.

1. Letak Astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya. Garis lintang adalah garis khayal yang melintang melingkari bumi. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 95° BT - 141° BT dan 6° LU - 11° LS. Dengan letak astronomis tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang $23,5^{\circ}$ LU dan $23,5^{\circ}$ LS. Perhatikanlah batas wilayah tropis dan letak astronomis Indonesia pada peta berikut ini. Benarkah Indonesia terletak di wilayah tropis? Kamu patut bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa karena tinggal di wilayah tropis seperti Indonesia. Sinar matahari selalu ada sepanjang tahun dan suhu udara tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antarmusim) sehingga masih cukup nyaman untuk melakukan berbagai kegiatan di dalam dan di luar rumah. Lama siang dan malam juga hampir sama, yaitu 12 jam siang dan 12 jam malam. Bandingkan dengan negara-negara yang terletak di lintang tinggi. Pada musim panas, lama siang jauh lebih lama dibandingkan dengan malam. Sebaliknya, pada musim dingin, lama siang lebih pendek. Mengapa demikian? Diskusikan dengan guru dan teman kamu. Keadaan suhu di daerah tropis berbeda dengan suhu di negara-negara yang terletak pada lintang sedang dengan empat musim, yaitu musim dingin, semi, panas, dan gugur. Pada musim dingin, udara sangat dingin sampai mencapai puluhan derajat di bawah nol celsius sehingga diperlukan penghangat ruangan. Jalanan tertutup salju sehingga kendaraan tidak bebas berlalu lalang. Pada saat itu, banyak penduduk melakukan kegiatannya di dalam ruangan, baik di rumah maupun di kantor. Sebagian dari mereka pergi berwisata ke daerah yang lebih hangat, yaitu di daerah tropis. Pada saat musim panas, keadaan sebaliknya dapat terjadi. Pada saat itu, udara sangat panas, bahkan suhu udara dapat melampaui 40° celsius. Akibatnya, diperlukan

pendingin ruangan agar tetap nyaman. Tentu saja kegiatan di luar ruangan sangat tidak nyaman karena suhu udara terlalu tinggi. Untuk menghindari udara panas, sebagian penduduk ada yang berenang di kolam renang atau di pantai.

2. Letak Geografis

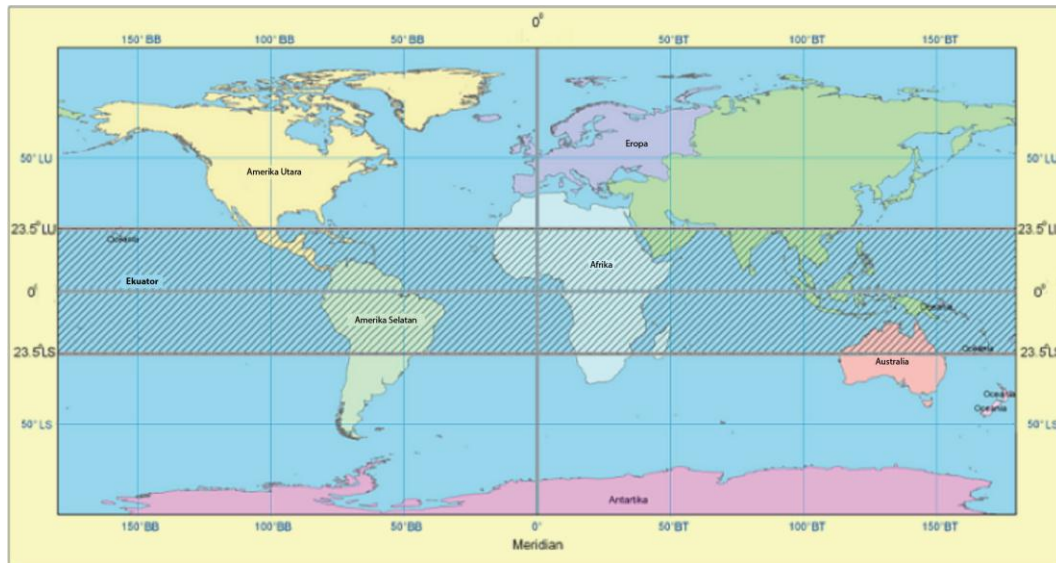
Letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Benua yang mengapit Indonesia adalah Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Samudra yang mengapit Indonesia adalah Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah. Batas-batas wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya adalah seperti berikut.

- a. Di sebelah utara, Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut China Selatan.
- b. Di sebelah selatan, Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- c. Di sebelah barat, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- d. Di sebelah timur, Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

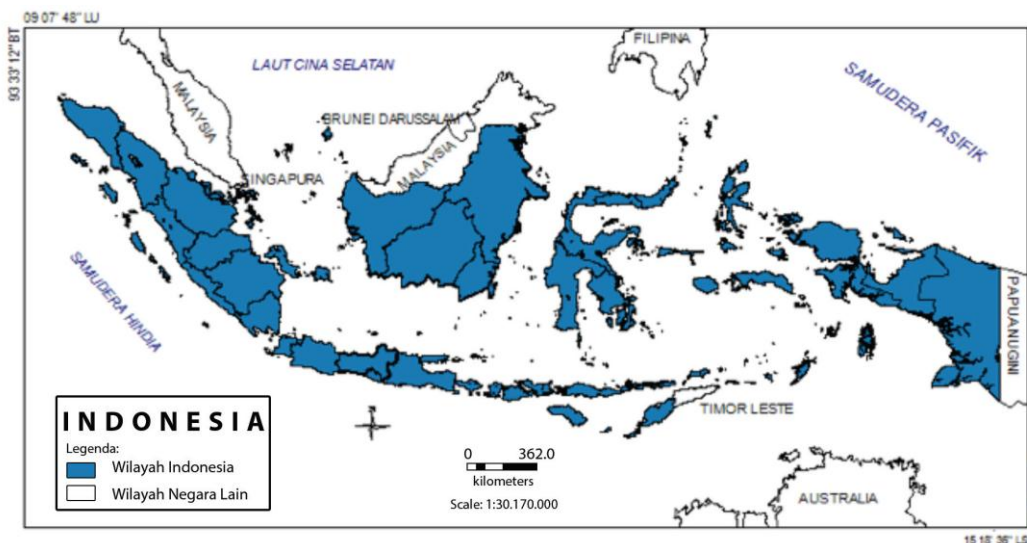
Apa keuntungan letak geografis bagi Indonesia? Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari China, Jepang, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru. Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut kemudian menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, pala, lada, cengkih, dan hasil perkebunan lainnya. Sementara negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti kain dan tenunan halus, porselen, dan lain-lain ke

Indonesia. Selain keuntungan, letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang, misalnya narkoba, senjata api, dan barang-barang selundupan lainnya.

Peta Letak Astronomis Indonesia



Peta Letak Geografis Indonesia



Sumber :

Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 (*Buku Siswa*).

B. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Letak Wilayah Dan Pengaruhnya Bagi Keadaan Alam Indonesia

A. Petunjuk

1. Bacalah buku paket dengan teliti tentang materi Letak Wilayah dan Pengaruhnya Bagi Keadaan Alam Indonesia.
2. Perhatikan tugas yang diberikan dan kerjakan sesuai dengan soal.
3. Bagilah tugas masing-masing anggota kelompok.

B. Pendahuluan

Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya sedangkan Letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Berdasarkan letak astronomis dan geografis Negara Indonesia memiliki berbagai keuntungan dan kerugian.

C. Tujuan

1. Siswa dapat mengidentifikasi letak astronomis dan geografis Indonesia.

D. Inti

Perhatikan peta dunia dan peta Indonesia berikut ini dan gunakan untuk melengkapi pertanyaan pada lembar kerja berikutnya!

E. Pertanyaan Kelompok

1. Jelaskan pengertian letak astronomis !
2. Sebutkan letak astronomis Indonesia !
3. Tandai letak astronomis Indonesia dalam peta !
4. Jelaskan pengertian letak geografis !
5. Sebutkan letak geografis Indonesia !
6. Sebutkan batas-batas wilayah geografis Indonesia !

F. Soal Individu

- | |
|---|
| 1. Letak suatu tempat di muka bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya, disebut.....
A. Letak Astronomis C. Letak Geologis
B. Letak Geografis D. Letak Lintang |
| 2. Letak Lintang Indonesia, adalah.....
A. 6° LU – 10° LS C. 6° BT – 11° BT
B. 6° LU – 11° LS D. 95° BT – 141° BT |

<p>3. Letak Bujur Indonesia, adalah.....</p> <p>A. 6° LU – 10° LS C. 6° BT – 11° BT</p> <p>B. 6° LU – 11° LS D. 95° BT – 141° BT</p>
<p>4. Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia termasuk kedalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang.....</p> <p>A. $23,5^{\circ}$ LU – 25° LS</p> <p>B. $23,5^{\circ}$ BT – $23,5^{\circ}$ BT</p> <p>C. $23,5^{\circ}$ LU – $23,5^{\circ}$ BT</p> <p>D. $23,5^{\circ}$ BT – $23,5^{\circ}$ BT</p>
<p>5. Jelaskan pengaruh letak astronomis Indonesia terhadap panjang siang dan malam !</p>
<p>6. Bandingkan keadaan suhu daerah yang terletak pada lintang tropis dengan daerah-daerah yang terletak pada lintang sedang !</p>
<p>7. Tuliskan pengertian letak astronomis dan geografis!</p>
<p>8. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Benua yang mengapit Indonesia adalah.....</p> <p>A. Benua Asia dan Benua Eropa</p> <p>B. Benua Asia dan Benua Australia.</p> <p>C. Benua Eropa dan Benua Australia</p> <p>D. Benua Eropa dan Benua Amerika</p>
<p>9. Samudra yang mengapit Indonesia adalah.....</p> <p>A. Samudra Pasifik dan Samudra Atlantik</p> <p>B. Samudra Pasifik dan Samudra Hindia</p> <p>C. Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.</p> <p>D. Samudra Hindia dan samudra Atlantik</p>
<p>10. Disebelah selatan, wilayah Indonesia berbatasan dengan.....</p> <p>A. Timor Leste, Australia dan Samudra Atlantik</p> <p>B. Timor Leste, Australia dan Samudra Hindia</p> <p>C. Timor Leste, Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.</p> <p>D. Timor Leste, Papua Nuginie dan Samudra Atlantik</p>
<p>11. Tuliskan batas-batas wilayah Negara Indonesia!</p>
<p>12. Tuliskan keuntungan letak astronomis dan Geografis Indonesia!</p>
<p>13. Jelaskan pengaruh letak astronomis dan geografis bagi keadaan sosial</p>

ekonomi Indonesia !
14. Jelaskan pengaruh letak astronomis dan geografis bagi keadaan Budaya Indonesia!
15. Jelaskan dampak negatif dari letak astronomis dan geografis Indonesia!

C. Kunci Jawaban Soal Individu

1. A
2. B
3. B.
4. A
5. Pengaruh letak astronomis Indonesia terhadap panjang siang dan malam :
Sinar matahari selalu ada sepanjang tahun dan suhu udara tidak ekstrim (tidak jauh berbeda antarmusim) sehingga masih cukup nyaman untuk melakukan berbagai kegiatan di dalam dan di luar rumah. Lama siang dan malam juga hampir sama, yaitu 12 jam siang dan 12 jam malam.
6. Perbandingan antara daerah yang terletak di lintang tropis dengan daerah lintang sedang dan tinggi :
Pada daerah lintang tropis, lama antara siang dan malam hampir sama, yaitu masing-masing 12 jam, sehingga hanya dikenal 2 (dua musim) yaitu musim hujan dan musim kemarau, sedangkan pada daerah lintang sedang dan tinggi Pada musim panas, lama siang jauh lebih lama dibandingkan dengan malam. Sebaliknya, pada musim dingin, lama siang lebih pendek.
7. Letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi.
8. B
9. C
10. C
11. Batas-batas wilayah Indonesia adalah :
 - a. Di sebelah utara, Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut China Selatan.
 - b. Di sebelah selatan, Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
 - c. Di sebelah barat, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
 - d. Di sebelah timur, Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik
12. Keuntungan letak geografis bagi Indonesia:

Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari China, Jepang, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru.

13. Pengaruh letak geografis bagi keadaan social ekonomi Indonesia :

Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, pala, lada, cengkih, dan hasil perkebunan lainnya. Sementara negara-negara lain menjual berbagai produk barang seperti kain dan tenunan halus, porselen, dan lain-lain ke Indonesia.

14. Pengaruh letak geografis bagi keadaan Budaya Indonesia :

Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut kemudian menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain.

15. Dampak negatif dari letak geografis Indonesia :

Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang, misalnya narkoba, senjata api, dan barang-barang selundupan lainnya.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
Kelas/Semester : VII/I
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Tema/ Topik : Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk
Indonesia
Sub Tema : Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi
Keadaan Alam Indonesia
Sub-sub Tema : Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1. Mengucapkan rasa syukur atas melalui bentuk permukaan bumi do'a. 2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran bentuk muka bumi.
2.	2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi	1. Menunjukkan perilaku toleransi pada saat melakukan presentasi.

	secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	
3.	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan dengan benar mengenai keadaan alam. 2. Menganalisis mengenai keadaan alam Indonesia. 3. Mendeskripsikan mengenai bentuk muka bumi. 4. Menganalisis mengenai aktivitas penduduk Indonesia. 5. Menganalisis mengenai dataran rendah. 6. Menganalisis mengenai bukit dan perbukitan. 7. Menganalisis mengenai dataran tinggi. 8. Menganalisis mengenai gunung dan pegunungan. 9. Menganalisis kaitan bentuk muka bumi dengan interaksi sosial masyarakat Indonesia.
4.	4.3. Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamik interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempresentasikan hasil diskusi tentang bentuk muka bumi dan pengaruhnya terhadap aktivitas penduduk di Indonesia. 2. Mempertahankan pendapat yang didasarkan pada fakta.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Mengucapkan rasa syukur atas bentuk-bentuk permukaan bumi melalui do'a dan sikap syukur.
- b. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran bentuk-bentuk permukaan bumi.

2. Kompetensi Sikap Sosial

- a. Memiliki sikap toleransi dengan teman sebaya.
- b. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam kehidupan.

3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan

- a) Mendeskripsikan dengan benar mengenai keadaan alam.
- b) Menganalisis mengenai keadaan alam Indonesia.
- c) Mendeskripsikan mengenai bentuk muka bumi.

- d) Menganalisis mengenai aktivitas penduduk Indonesia.
- e) Menganalisis mengenai dataran rendah.
- f) Menganalisis mengenai bukit dan perbukitan.
- g) Menganalisis mengenai dataran tinggi.
- h) Menganalisis mengenai gunung dan pegunungan.
- i) Menganalisis kaitan bentuk muka bumi dengan interaksi sosial masyarakat Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada materi ini mengenai **Bentuk Muka Bumi** :

Bentuk Muka Bumi

Indonesia terdiri atas belasan ribu pulau, baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil. Jumlah pulau seluruhnya mencapai 13.466 buah. Luas wilayah Indonesia mencapai 5.180.053 km², terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan lautan seluas 3.257.483 km². Ini berarti wilayah lautannya lebih luas daripada wilayah daratannya. Jika kamu perhatikan keadaan pulau-pulau di Indonesia, tampak adanya keragaman bentuk muka bumi. Bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan menjadi dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung, dan pegunungan. Sebaran dari bentuk muka bumi Indonesia tersebut dapat dilihat pada peta sebaran bentuk muka bumi atau peta fisiografi Indonesia berikut ini. Peta Fisiografis sangat bermanfaat untuk mengetahui kondisi bentuk-bentuk muka bumi suatu wilayah. Adapun gambaran tentang keadaan muka bumi Indonesia dan aktivitas penduduknya adalah sebagai berikut.

- a) Dataran Rendah.**
- b) Bukit dan Perbukitan.**
- c) Dataran Tinggi.**
- d) Gunung dan Pegunungan**

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*, TGT

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media :
Kertas Manila dan Kartu berwarna
2. Sumber belajar:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan keadaan kelas agar tertib. • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa atau absensi. • Guru memberikan penjelasan mengenai topik dan tujuan pembelajaran dan peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengamati peta persebaran sumber daya alam hutan, minyak bumi, batu bara, dan gas alam di dalam buku siswa hal 10, 12, 14, 16. <p>Menanya</p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan dari buku yang berkaitan dengan materi. Beberapa pertanyaan yang diharapkan muncul, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengapa Indonesia dan sejumlah negara lainnya kaya akan sumber daya hutan serta seberapa kaya hutan Indonesia? b. Bagaimana upaya memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Indonesia? <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik kedalam 8 kelompok dan 	60 Menit

	<p>berdiskusi dalam kelompok masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi dari beberapa sumber baik buku siswa atau sumber lain yang berkaitan dengan materi. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi waktu untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang sudah mereka dapatkan. • Peserta didik berdiskusi dalam kelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pekerjaan rumah dari buku siswa pada halaman 9. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 	10 Menit

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Guru mengkondisikan keadaan kelas agar tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. • Guru bersama peserta didik mengkondisikan kelas 	10 menit
Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas dan mempersilahkan kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan. b. Guru menambahkan materi yang kurang dan tidak dikuasai siswa, dan menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh siswa. c. Guru bersama siswa membahas tugas 	60 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran. b. Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 	10 menit

H. PENILAIAN

Terlampir

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL



Desi Natalia

NIM. 12416241043

Lampiran

A. Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL

NO	Nama	Memberi salam pada awal dan akhir pembelajaran		Berdoa sebelum pelajaran dimulai		Berdoa setelah pelajaran berakhir	
		tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Pedoman Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								
		Mampu bekerja sama		Melaksanakan Tugas dengan tertib		Percaya Diri		Menghargai Pendapat Orang lain		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

B. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

No	Pertanyaan
1	Jelaskan posisi Indonesia secara astronomis, geografis, dan geologis!
2	Apa upaya pemanfaatan yang dilakukan Indonesia dari potensi lokasi yang dimilikinya?
3	Mengapa Indonesia menjadi jalur yang dilewati oleh pelayaran Internasional?
4	Apa keuntungan Indonesia menjadi jalur yang dilewati oleh pelayaran Internasional?
5	Apa yang akan terjadi jika negara yang dilewati oleh jalur pelayaran tidak memberi akses bagi negara lain untuk dilewati?

Pedoman penskoran= jumlah skor X 10

Dengan predikat :

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	<60

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN (Diskusi)

NO	Nama	Kemampuan Mengemukakan Pendapat		Kemampuan Menerima Pendapat Orang Lain		Berkontribusi Dalam Kelompok	
		tidak	ya	tidak	ya	ya	tidak
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Petunjuk Pengisian

3 Ya = Baik Sekali

2 Ya = Baik

1 Ya = Cukup

0 Ya = Kurang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Sewon
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Materi Pokok : Persebaran Flora di Indonesia
Tema Indonesia : Keadaan Alam Indonesia dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Sub tema : Keadaan Alam Indonesia
Sub-sub tema : Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia (Persebaran Flora Indonesia)
Alokasi Waktu : 2 × 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengelola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3.Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya	1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran 2. Mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

2.	2.1. Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dan menghormati sesama 2. Menjaga kebersihan lingkungan kelas 3. Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas 4. Menunjukkan perilaku disiplin
3.	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan flora apa saja yang ada di Indo-Malayan (Kawasan Barat) dan Indo-Australian (Kawasan Timur). 2. Menjelaskan penyebaran flora di Indonesia. 3. Menguraikan contoh-contoh flora berdasarkan Indo-Malayan (Kawasan Barat) dan Indo-Australian (Kawasan Timur) 4. Mendeskripsikan perbandingan karakteristik flora berdasarkan kelompok Indo-Malayan (Kawasan Barat) dan Indo-Australian (Kawasan Timur) 5. Mendeskripsikan manfaat flora bagi kehidupan manusia.
4.	<p>4.1. Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konduktivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)</p> <p>4.2. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha, dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan hasil pembelajaran dalam sebuah laporan. 2. Mempresentasikan hasil diskusi. 3. Mempertahankan pendapat didasarkan pada fakta

C. Tujuan Pembelajaran

KI 1 Kompetensi Sikap Spiritual

1. Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran
2. Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran
3. Mengucapkan salam sebelum dan sesudah pembelajaran dan presentasi

KI 2 Kompetensi Sikap Sosial

4. Menghargai dan menghormati pendapat
5. Menjaga kebersihan lingkungan kelas
6. Memelihara hubungan baik dengan teman sekelas
7. Menunjukkan perilaku disiplin dengan datang tepat waktu

KI 3 Kompetensi Pengetahuan

8. Menyebutkan flora apa saja yang ada di Indo-Malayan (Kawasan Barat) dan Indo-Australian (Kawasan Timur).
9. Menjelaskan penyebaran flora di Indonesia.
10. Menguraikan contoh-contoh flora berdasarkan Indo-Malayan (Kawasan Barat) dan Indo-Australian (Kawasan Timur)
11. Mendeskripsikan perbandingan karakteristik flora berdasarkan kelompok Indo-Malayan (Kawasan Barat) dan Indo-Australian (Kawasan Timur)
12. Mendeskripsikan manfaat flora bagi kehidupan manusia.

KI 4 Kompetensi Keterampilan

13. Menyajikan hasil pembelajaran dalam sebuah laporan.
14. Mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.
15. Mempertahankan pendapat didasarkan pada fakta apabila ada pertanyaan

D. Materi Pembelajaran

Persebaran Flora di Indonesia dengan materi sebagai berikut :

1. Flora di Indonesia sangat banyak diantaranya rotan, nangka, meranti-merantian, hutan kayu putih, tumbuhan matoa, tumbuhan sagu, pohon jati, pohon pinus, bunga raflesia, bunga anggrek, dan lain-lain.
2. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua

- Flora di Indo-Malayan adalah rotan, nangka, dan meranti-merantian. Flora di Indo-Australian adalah hutan kayu putih, tumbuhan matoa, dan tumbuhan sagu.
- Perbandingan karakteristik flora yang ada di Indonesia sebagai berikut :

Indo-Malayan	Indo-Austarlian
Jenis meranti-mirantian sangat banyak	Jenis meranti-mirantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa (<i>pometia pinnata</i>) sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis nangka

- Manfaat flora Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furniture, bahan bangunan, bahan makanan, dan lain-lain. Sebagai contoh, rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan dengan memanfaatkan bahan dari rotan. Sentra penghasil produk kerajinan tersebut banyak berkembang di daerah-daerah tertentu, misalnya di Cirebon dan daerah lainnya di Pulau Jawa.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Kooperatif dengan diskusi, tanya jawab dan penugasan
- Model Pembelajaran : Discovery Learning

F. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya Guru mengecek kehadiran peserta didik Guru memberi motivasi untuk semangat belajar: menanyakan materi yang telah dipelajari pada 	10 Menit

	<p>pertemuan sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru mengomunikasikan tujuan belajar yaitu menyebutkan flora apa saja yang ada di Indo-Malayan (Kawasan Barat) dan Indo-Australian (Kawasan Timur), menjelaskan penyebaran flora di Indonesia. menguraikan contoh-contoh flora berdasarkan Indo-Malayan (Kawasan Barat) dan Indo-Australian (Kawasan Timur), dan mendeskripsikan perbandingan karakteristik flora berdasarkan kelompok Indo-Malayan (Kawasan Barat) dan Indo-Australian (Kawasan Timur). Mendeskripsikan manfaat flora bagi kehidupan manusia.5. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan, diskusi kelompok, presentasi, penugasan individu, postes).6. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari enam sampai tujuh siswa	
--	--	--

<p>Inti</p>	<p>1) Mengamati</p> <p>a. Guru menampilkan gambar peta pengelompokan flora Indonesia.</p> <div data-bbox="618 393 1338 777" data-label="Image"> </div> <p>Sumber: http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/5/5a/Indonesia_provinces_blank_map.svg (Dilakukan edit dengan membagi menjadi 2 kelompok flora)</p> <p>b. Peserta didik diminta mengamati peta pengelompokan flora Indonesia, secara khusus guru dapat menitikberatkan pada pulau-pulau dalam pengelompokan.</p> <p>c. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tersebut</p>	<p>60 Menit</p>
--------------------	---	-----------------------------------

2) Menanya

- a. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran, peserta didik wakil dari kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. Contoh: Dimana penyebaran flora itu? Apa saja jenis-jenis flora di Indonesia? Apa perbedaan flora Indo-Malayan dan Indo-Australian? Bagaimana penyebaran flora di Indonesia?.
- b. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- c. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan pertanyaan

3) Mengumpulkan data/informasi

- a. Peserta didik diminta mengumpulkan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber seperti: Membaca buku siswa (Kemendikbud. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs, Kelas VII Edisi Revisi 2014*. Jakarta : Kemendikbud. Halaman 34) atau dari internet laboratorium atau buku dari perpustakaan.

4) Mengasosiasi

1. Guru memandu peserta didik mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan).
2. Setiap peserta didik menyampaikan hasil pengumpulan informasi kepada anggota di kelompoknya terkait

	<p>dengan jawaban atas pertanyaan yang ditugaskan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Secara bersama-sama peserta didik merumuskan secara tertulis jawaban dari hasil diskusi kelompok. 4. Peserta didik diminta membuat laporan atau produk berupa madding ataupun poster. <p>5) Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai mengolah informasi, peserta didik dalam kelompok mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. 2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok lain serta menyampaikan pertanyaan. 3. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi Persebaran Flora Indonesia 2. Guru memberikan tugas individu. 3. Melaksanakan tes secara tertulis. 4. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. 5. Peserta didik diberi pesan moral. 6. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. 	10 Menit

G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

Peta Pengelompokan Flora Indonesia

2. Alat

- a. Kertas manila, penggaris, lem, gunting, spidol, kertas lipat berwarna-warni.

3. Sumber Pembelajaran

- a. Buku Siswa
Kemendikbud. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs, Kelas VII Edisi Revisi 2014*. Jakarta : Kemendikbud.
- b. Buku Guru
Kemendikbud. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs, Kelas VII Edisi Revisi 2014*. Jakarta : Kemendikbud.
- c. Situs Internet
2013. *Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia (bag.1)*. (Tersedia di Situs <http://asrinliise.blogspot.com/2013/09/keragaman-flora-dan-fauna-di-indonesia.html> di upload oleh Asrin Liise) dengan pengunduhan tanggal 13 Januari 2015.

H. Penilaian

Terlampir

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL



Desi Natalia

NIM. 12416241043

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL

1 = apabila melakukan (ya)

0 = apabila tidak

NO	Nama	Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran		Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran		Mengucapkan salam sebelum dan sesudah pembelajaran dan presentasi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

PENILAIAN PENGETAHUAN

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

NO.	BUTIR PERTANYAAN	SKOR
1.	Berikan contoh flora yang hidup di kawasan Indonesia Timur !	15
2.	Berikan contoh pemanfaatan flora di Indonesia dalam kehidupan manusia !	15
3.	Jelaskan faktor yang mempengaruhi persebaran flora di Indonesia !	20
4.	Jelaskan perbedaan karakteristik flora Indo-Malayan dan Indo-Australian !	20
5.	Mengapa kawasan Indonesia bagian barat dikelompokkan dalam Indo-Malayan !	30

DAFTAR PENILAIAN PENGETAHUAN

No	NAMA	NILAI PENGETAHUAN
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	Nama	Kemampuan Mengemukakan Pendapat		Kemampuan Menerima Pendapat Orang Lain		Menunjukkan kemampuan berkomunikasi kepada orang lain	
		Tidak	ya	tidak	ya	ya	Tidak
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Petunjuk Penilaian

3 Ya = Baik Sekali

2 Ya = Baik

1 Ya = Cukup

0 Ya = Kurang

Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia (bag.1)



Indonesia memiliki keragaman flora dan fauna (keanekaragaman hayati) yang sangat besar. Bahkan, keanekaragaman hayati Indonesia termasuk tiga besar di dunia bersama-sama dengan Brazil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika. Berdasarkan data dari Departemen Kehutanan dan Perkebunan, pada tahun 1999 jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8.000 spesies yang sudah teridentifikasi dan jumlah spesies hewan mencapai 2.215 spesies. Spesies hewan terdiri atas 515 mamalia, 60 reptil, 1.519 burung, dan 121 kupu-kupu. Besarnya keanekaragaman hayati di Indonesia berkaitan erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan. Mengapa demikian? Tumbuhan memerlukan air dan suhu yang sesuai. Makin banyak air tersedia makin banyak tumbuhan yang dapat tumbuh dan karena itu makin banyak hewan yang dapat hidup di daerah tersebut.

1. Persebaran Flora (dunia tumbuhan) di Indonesia

Tumbuh-tumbuhan yang hidup di suatu tempat ada yang tumbuh secara alami dan ada juga yang dibudidayakan oleh manusia. Flora atau dunia tumbuhan di berbagai tempat di dunia pasti berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut :

- Iklim
- Jenis tanah
- Relief atau tinggi rendah permukaan bumi
- Biotik (pengaruh makhluk hidup).

Adanya faktor-faktor tersebut, Indonesia memiliki keanekaragaman jenis tumbuh-tumbuhan. Iklim memiliki pengaruh yang sangat besar terutama suhu udara dan curah hujan. Daerah yang curah hujannya tinggi memiliki hutan yang lebat dan jenis tanaman lebih bervariasi, misalnya: di Pulau Sumatera dan Kalimantan

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan ini adalah Sulawesi,

Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Perbandingan karakteristik flora yang ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Karakteristik Flora yang Ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur

Indonesia Barat	Indonesia Timur
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa (<i>pometia pinnata</i>) sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis nangka

Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furniture, bahan bangunan, bahan makanan, dan lain-lain. Sebagai contoh, rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan dengan memanfaatkan bahan dari rotan. Sentra penghasil produk kerajinan tersebut banyak berkembang di daerah-daerah tertentu, misalnya di Cirebon dan daerah lainnya di Pulau Jawa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 1 Sewon
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/ 1
Tema : Keadaan alam dan aktivitas penduduk Indonesia
Sub Tema : Keadaan alam Indonesia
Sub-sub Tema : Keadaan fauna di Indonesia
Alokasi Waktu : 1x Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati laku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak menulis, membaca, menghitung menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.3. Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Mengucapkan rasa syukur atas keberadaan keunggulan lokasi Indonesia melalui do'a. 1.3.2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran

		keadaan fauna di Indonesia.
2.	2.1. Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Budha dan Islam dalam kehidupan sekarang.	2.1.1. Menunjukkan perilaku peduli saat melakukan kegiatan diskusi 2.1.2. Menunjukkan perilaku toleransi pada saat melakukan diskusi/presentasi 2.1.3. Menunjukkan perilaku kerja sama pada saat melakukan diskusi 2.1.4. Menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap bangsa dan negara Indonesia
3.	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).	3.1.1. Mendiskripsikan letak keadaan fauna di Indonesia. 3.1.2. Mendiskripsikan keragaman fauna di Indonesia 3.1.3. Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia
4.	4.1. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha, dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.	4.1.1. Menyajikan hasil kelompok secara tertulis. 4.1.2. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok siswa dapat:

KI 1. Sikap Spiritual

1. Mengucapkan rasa syukur atas keragaman fauna Indonesia melalui do'a

2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran keadaan fauna di Indonesia

KI 2. Sikap Sosial

3. Memiliki sikap peduli dengan lingkungan sekitar.
4. Memiliki sikap kerja sama dengan teman sebaya.
5. Memiliki sikap jujur dalam kehidupan.
6. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam kehidupan.

KI 3. Sikap Pengetahuan dan Keterampilan

7. Mendeskripsikan letak keadaan fauna di Indonesia
8. Mendeskripsikan keragaman fauna di Indonesia
9. Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia
10. Mempresentasikan hasil diskusi tentang keadaan fauna di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Keadaan dan keragaman fauna di Indonesia:

Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda, yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Barat dan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber.

Fauna tipe Asiatis, Fauna Indonesia bagian Barat atau tipe asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain.

Fauna tipe Australis, Fauna Indonesia bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kangguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar.

Fauna Peralihan dan asli, Fauna Indonesia Tengah merupakan tipe peralihan atau Austral Asiatic. Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut pula wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik
2. Metode pembelajaran Make and Match

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media :
 - a. Gambar tentang persebaran fauna di Indonesia
 - b. Lembar kerja siswa (panduan pengamatan gambar tentang persebaran fauna di Indonesia
2. Alat dan bahan :

Kertas manila, penggaris, lem, gunting, spidol, kertas lipat berwarna-warni.
3. Sumber pembelajaran:
 - a. KEMENDIKBUD. 2014. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta:KEMENDIKBUD (hal 27-30)
 - b. KEMENDIKBUD.2014.Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta : KEMENDIKBUD (hal 87-94)

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a.Guru memberi salam.b.Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa.c.Guru mengecek kehadiran siswa.d.Guru menanyakan apakah peserta didik sudah membaca materi yang akan dipelajari dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi keadaan dan persebaran fauna di Indonesia yang akan dipelajari.e.Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.f. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.	10 Menit
Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none">1) Guru memberi stimulasi dengan menampilkan gambar persebaran fauna di Indonesia.	60 Menit



2) Peserta didik mengamati tayangan gambar terkait dengan peta persebaran fauna melalui lembar kerja yang disiapkan guru.

Menanya

Peserta didik merumuskan hal-hal yang ingin diketahui berdasar pengamatan gambar tayangan. Pertanyaan yang diharapkan muncul:

- Apa yang membedakan fauna Indonesia barat dan timur?
- Dimana letak perbedaan fauna di Indonesia?
- Mengapa fauna Indonesia tengah dan timur bereda?
- Garis apa yang memisahkan persebaran fauna antara indonesia barat dengan tengah?
- Apa saja tipe fauna yang ada di Indonesia?

Guru bersama peserta didik menentukan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru melengkapi pertanyaan yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Mencari Informasi

Peserta didik dalam kelompoknya (10 kelompok) menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan terkait tujuan pembelajaran melalui membaca buku referensi yang ada, seperti KEMENDIKBUD. 2014. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII.

	<p>Jakarta:KEMENDIKBUD (hal 27-30), internet seperti website pendidikan dan mengamati lingkungan sekitar kelas.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik mengolah informasi yang diperoleh melalui membaca buku referensi yang ada seperti KEMENDIKBUD. 2014. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kelas VII. Jakarta:KEMENDIKBUD (hal 27-30), internet seperti website pendidikan dan mengamati lingkungan sekitar untuk membuat kesimpulan dari jawaban pertanyaan yang telah dirumuskan terkait dengan tujuan pembelajaran. Hasil dari kesimpulan ini berupa mading sederhana yang dibuat dengan bahan-bahan bekas, seperti Koran dan kertas bekas.</p> <p>Mengkomunikasi</p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan hasil penugasan dalam bentuk mading di depan kelas, kemudian guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk menanggapi hasil yang dipresentasikan. Setelah itu guru memberikan postes kepada peserta didik</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru mengambil kesimpulan dari pembelajaran. 2. Peserta didik menerima pesan tentang nilai dan moral. 3. Peserta didik dan guru berdoa dan menyampaikan salam penutup. 	<p>10 Menit</p>

Mengetahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Handwritten signature of Suprihatin, S.Pd. in black ink, featuring a stylized 'S' and 'P'.Handwritten signature of Desi Natalia in black ink, featuring a stylized 'D' and 'N'.

Suprihatin, S.Pd.

Desi Natalia

NIP 195905011981032006

NIM. 12416241043

H. Penilaian

Kompetensi Sikap Spiritual

NO	Nama	Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran		Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran		Mengucapkan salam sebelum dan sesudah pembelajaran dan presentasi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 3 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 2 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 1 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 0 jawaban YA

Penilaian Sikap Sosial

NO	NAMASISWA	Mampu bertanya pada hal yang ingin diketahui		Mampu menerima kritik dan saran dari orang lain		Mampu memberi saran dan bantuan kepada orang lain		Mampu mempertahankan pendapat yang diyakini		TOTAL SKORE YA
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
11.										
12.										
13.										
14.										
15.										

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
2. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

C. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Tuliskan ciri-ciri fauna Indonesia bagian timur !
2.	Jelaskan perbedaan fauna Indonesia bagian barat dengan bagian tengah !
3.	Sebutkan tipe-tipe fauna yang ada di Indonesia !
4.	Berikan contoh fauna yang hidup di Indonesia bagian tengah !
5.	Garis apa yang memisahkan tipe fauna antara Indonesia tengah dengan Indonesia timur ?

PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN SKOR

A. Kunci Jawaban

No	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Tuliskan ciri-ciri fauna Indonesia bagian timur !	<ol style="list-style-type: none">1. Mamalia berukuran kecil2. Banyak hewan berkantung3. Tidak terdapat spesies kera4. Jenis-jenis burung memiliki warna yang beragam
2.	Jelaskan perbedaan fauna Indonesia bagian barat dengan bagian tengah !	Perbedaan fauna Indonesia bagian barat dengan bagian tengah dibedakan dengan adanya garis Wallace. Fauna di bagian barat memiliki ciri seperti halnya fauna Asia atau Asiatis. Sedangkan fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang tipenya berbeda dengan Indonesia bagian barat dan timur. Fauna bagian tengah memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di tempat lain, fauna tipe ini disebut fauna endemis.
3.	Sebutkan tipe-tipe fauna yang ada di Indonesia !	Fauna tipe Asiatis, fauna tipe australis, fauna peralihan
4.	Berikan contoh fauna yang hidup di Indonesia bagian tengah !	Babi rusa, anoa, ikan duyung, kus-kus, monyet hitam, kuuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, banteng, komodo, biawak, buaya, ular,, burung dewata, maleo, mandar, dan raja udang.
5.	Garis apa yang memisahkan tipe fauna antara Indonesia tengah dengan Indonesia timur ?	Garis Weber

Keterangan: Setiap nomor skor maksimal 20

B. Petunjuk Penentuan Skor Kompetensi Pengetahuan

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir Peserta didik = Jumlah Skor yang diperoleh

2. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75

**INSTRUMENPENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Menjawab atau menanggapi pertanyaan		Mendengar saat Teman Lain Presentasi		Berargumentasi dengan Santun		Berkontribusi dalam Kelompok		Jumlah Skor
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10										

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 1 Sewon
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VII / 1
Tema : Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk
Indonesia
Sub Tema : Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada
Masa Praaksara, Hindu-Buddha dan Islam
Sub-sub Tema : Kehidupan Masyarakat Praaksara.
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit.

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghargai karunia Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1 Memberi salam pada awal dan akhir presentasi 1.3.2 Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu 1.3.3 Berdoa setelah melaksanakan sesuatu

2.	2.2. Meniru perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha, dan Islam dalam kehidupan sekarang	2.2.1 Tidak berkata kotor dan kasar 2.2.2 Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat 2.2.3 Menunjukkan perilaku toleransi pada saat melakukan diskusi/presentasi
3.	3.1. Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.	3.1.1 Menjelaskan pola kehidupan dan kebudayaan masyarakat masa Praaksara. 3.1.2 Menjelaskan pola kehidupan masyarakat praaksara pada masa berburu dan mengumpulkan makanan. 3.1.3 Menjelaskan pola kehidupan masyarakat praaksara pada masa bercocok tanam. 3.1.4 Menjelaskan pola kehidupan masyarakat praaksara pada masa perundagian
4	3.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.	4.1.1 Menyajikan dalam bentuk laporan hasil kerja kelompok (mading, poster, mind map dll) tentang kehidupan masyarakat masa Praaksara 4.1.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang kehidupan masyarakat masa Praaksara

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok, siswa dapat :

K I 1. Sikap Spiritual

- a. Memberi salam pada awal dan akhir presentasi
- b. Berdoa sebelum melaksanakan sesuatu
- c. Berdoa setelah melaksanakan sesuatu

K I 2. Sikap Sosial

- a. Menunjukkan perilaku santun sebagai perwujudan semangat musyawarah mufakat dalam berdiskusi
- b. Menunjukkan rasa tanggung jawab dalam berdiskusi dan presentasi
- c. Menunjukkan perilaku menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi
- d. Mengajukan pertanyaan jika belum memahami
- e. Memberikan solusi atas permasalahan sederhana
- d. Tidak berkata kotor, kasar, dan takabur.
- e. Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
- f. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.

K I 3. Sikap Pengetahuan

- a. Mendiskripsikan kehidupan masyarakat masa Praaksara
- b. Menjelaskan pola kehidupan dan kebudayaan masyarakat masa Praaksara.
- c. Menyebutkan perubahan kebudayaan dalam kehidupan masyarakat Praaksara.

K I 4. Sikap Keterampilan

- a. Mempresentasikan hasil diskusi
- b. Mempertahankan pendapat yang berdasarkan fakta

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran menyajikan

1. Masa Praaksara

Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dapat dibagi ke dalam tiga masa, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, dan masa perundagian.

a. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Kehidupan manusia masa berburu dan mengumpulkan makanan, dari sejak *Pithecanthropus* sampai dengan *Homo sapiens* dari Wajak sangat bergantung pada kondisi alam. Mereka tinggal di padang rumput dengan semak belukar yang letaknya berdekatan dengan sungai. Ada dua hal yang penting dalam system hidup manusia Praaksara (masa berburu dan mengumpulkan makanan) yaitu membuat alat-alat dari batu yang masih kasar, tulang, dan kayu disesuaikan dengan keperluannya, seperti kapak perimbas, alat-alat serpih, dan

kapak genggam. Selain itu, manusia Praaksara juga membutuhkan api untuk memasak dan penerangan pada malam hari

b. Masa Bercocok Tanam

Masa bercocok tanam adalah masa ketika manusia mulai memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memanfaatkan hutan belukar untuk dijadikan ladang. Masa bercocok tanam terjadi ketika cara hidup berburu dan mengumpulkan bahan makanan ditinggalkan. Pada masa ini, mereka mulai hidup menetap di suatu tempat. Manusia Praaksara yang hidup pada masa bercocok tanam adalah *Homo sapiens*, baik itu ras Mongoloid maupun ras Austromelanesoid

c. Masa perundagian

Pada masa perundagian, manusia hidup di desa-desa, di daerah pegunungan, dataran rendah, dan di tepi pantai dalam tata kehidupan yang makin teratur dan terpimpin. Kehidupan masyarakat pada masa perundagian ditandai dengan dikenalnya pengolahan logam. Alat-alat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sudah banyak yang terbuat dari logam. Adanya alat-alat dari logam tidak serta merta menghilangkan penggunaan alat-alat dari batu. Masyarakat masa perundagian masih menggunakan alat-alat yang terbuat dari batu.

E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Gambar tentang aneka kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia (buku siswa kelas 7 semester 1)
- b. Lembar kerja siswa (panduan pengamatan gambar tentang kehidupan manusia masa praaksara)

2. Alat dan Bahan:

- a. LCD Proyektor
- b. Laptop/Komputer
- c. Kertas
- d. Speaker

3. Sumber Pembelajaran:

1. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (hal 31-33).

- b. KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Guru. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Kelas VII. Jakarta: KEMENDIKBUD (hal 95-101).

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : 1. Kooperatif (Cooperative Learning)
2. Team Games Tournamen

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Pertemuan ke-1 1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar yaitu Menjelaskan gambaran pola kehidupan dan kebudayaan masyarakat masa Praaksara, kehidupan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, serta hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa. 4. Guru menyampaikan garis besar materi yaitu mengenai pola kehidupan dan kebudayaan masyarakat masa Praaksara, kehidupan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan,	10 menit
Inti	Mengamati 1. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok 2. Peserta didik mengamati peta dan menanyakan tentang gambar kehidupan manusia pra aksara 3. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan tersebut.	60 menit

4. Peserta didik melihat buku paket/buku siswa tentang materi yang diajarkan yaitu tentang kehidupan masyarakat praaksara di hal 31-33

Menanyakan

1. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar tersebut. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran, peserta didik wakil dari kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. Contoh:
Bagaimana kehidupan manusia praaksara?
Manusia jenis apa yang hidup pada masa praaksara? Apa hasil budaya manusia praaksara? Bagaimana cara manusia zaman praaksara bertahan hidup? Masalah apa yang dihadapi manusia praaksara dalam hidupnya?
2. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
3. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran ke dalam rumusan pertanyaan.

Mengumpulkan Data/Informasi

1. Peserta didik diminta mengumpulkan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber seperti:
Membaca buku siswa (Kemendikbud. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs, Kelas VII.*

	<p><i>Jakarta : Kemendikbud. Halaman 31- 33), mencari internet di laboratorium komputer, buku di perpustakaan).</i></p> <p>Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil mengumpulkan data, pengamatan dan menganalisis tentang materi pola kehidupan dan kebudayaan masyarakat masa Praaksara, kehidupan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan. Peserta didik diminta membuat laporan berupa madding ataupun poster semenarik mungkin. 2. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah selesai mengolah informasi siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 2. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan menyampaikan pertanyaan. 3. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi pola kehidupan dan kebudayaan masyarakat masa Praaksara, kehidupan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan. 2. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai Kehidupan masyarakat zaman praaksara pada masa bercocok tanam dan masa perundagian dengan pembuatan yel-yel setiap kelompok 3. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing- 	<p>10 menit</p>

	masing	
Pendahuluan	<p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan kegiatan berdoa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru menanyakan sekilas mengenai materi sebelumnya. • Guru menanyakan mengenai tugas yang telah diberikan. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu menjelaskan Kehidupan masyarakat zaman praaksara pada masa bercocok tanam dan masa perundagian. 	5 menit

Inti	<p>Kegiatan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi Kehidupan masyarakat zaman praaksara pada masa bercocok tanam dan masa perundagian secara singkat garis besar materi tersebut. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok diminta untuk membuat 	50 Menit
-------------	---	----------

<p>Penutup</p>	<p>pertanyaan terkait materi tersebut kedalam selebar kertas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mewakilkan satu orang untuk maju kedepan dan membawa pertanyaan • Guru mengumpulkan pertanyaan tersebut kemudian meminta perwakilan kelompok untuk duduk melingkar. <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk membaca buku siswa atau buku dari sumber lain yang berkaitan dengan materi untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah permainan berakhir perwakilan kelompok kembali kekelompoknya masing-masing • Guru meminta masing-masing kelompok untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan terkait akan pertanyaan dan jawaban <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap kelompok memberikan hasil diskusi dengan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik dengan menyimpulkan materi pembelajaran, dan memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep • Guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran terkait penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran. • Untuk menguatkan materi, siswa diberi kuis 	<p>25 menit</p>
-----------------------	--	-----------------

	<p>secara berkelompok tentang kehidupan sosial masyarakat Indonesia pada masa praaksara.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menutup pelajaran dengan doa	
--	--	--

H. Penilaian

Terlampir

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL



Desi Natalia

NIM. 12416241043

Penilaian Sikap Spiritual

NO	Nama	Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran		Berdoa sesudah kegiatan pembelajaran		Mengucapkan salam sebelum dan sesudah pembelajaran dan presentasi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 3 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 2 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 1 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 0 jawaban YA

Penilaian Sikap Sosial

NO	NAMA SISWA	Mampu bertanya pada hal yang ingin diketahui		Mampu menerima kritik dan saran dari orang lain		Mampu memberi saran dan bantuan kepada orang lain		Mampu mempertahankan pendapat yang diyakini		TOTAL SKORE YA
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

**INSTRUMENPENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Rubrik Penilaian Diskusi

No	Nama	Menjawab atau menanggapi pertanyaan		Mendengar saat Teman Lain Presentasi		Berargumentasi dengan Santun		Berkontribusi dalam Kelompok		Jumlah Skor
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10										

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

D. Petunjuk Umum

3. Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
4. Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

E. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

F. Soal

No.	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan tahapan kehidupan manusia purba pada masa praaksara!
2.	Bagaiman cara manusia purba memenuhi kebutuhan hidupnya pada masa berburu dan meramu?
3.	Bagaiman cara manusia purba memenuhi kebutuhan hidupnya pada masa bercocok tanam?
4.	Bagaimana cara manusia purba memenuhi kebutuhan hidupnya pada masa perundagian?
5.	Apa hasil kebudayaan manusia praaksara pada masa berburu dan meramu?
6.	Apa hasil kebudayaan manusia praaksara pada masa bercocok tanam?
7.	Apa hasil kebudayaan manusia praaksara pada masa perundagian?
8.	Bagaimana cara hidup manusia praaksara, pada masa berburu dan meramu?
9.	Bagaimana cara hidup manusia praaksara, pada masa bercocok tanam?
10.	Bagaimana cara hidup manusia praaksara, pada masa perundagian?

PETUNJUK (RUBRIK) DAN PENENTUAN SKOR

B. Kunci Jawaban

No	Butir Pertanyaan	Kunci Jawaban
1.	Sebutkan tahapan kehidupan manusia purba pada masa praaksara!	Masa berburu dan meramu, masa bercocok tanam dan masa perundagian
2.	Bagaiman cara manusia purba memenuhi kebutuhan hidupnya pada masa berburu dan meramu?	Berburu hewan buruan seperti kerbau, kuda, banteng, rusa dan monyet. Mengumpulkan dan meramu sendiri bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan sebagai makanan seperti ubi, keladi daun-daunan dan buah-buahan
3.	Bagaiman cara manusia purba memenuhi kebutuhan hidupnya pada masa bercocok tanam?	Memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan hutan belukar untuk dijadikan ladang. Mulai memelihara berbagai macam tumbuhan dan hewan. Bercocok tanam diladang dan mulai digantikan dengan bersawah, berburu dan menangkap ikan. Sudah ada proses barter atau pertukaran barang dengan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup.
4.	Bagaimana cara manusia purba memenuhi kebutuhan hidupnya pada masa perundagian?	Memiliki kepandaian atau keterampilan jenis usaha tertentu, misalnya pembuatan gerabah, perhiasan kayu, sampan dan batu. Dikenal pengolahan logam, adanya lahan pertanian, dan pembagian kerja yang jelas sesuai dengan keahlian masing-masing.
5.	Apa hasil kebudayaan manusia praaksara pada masa berburu dan meramu?	Membuat alat-alat dari batu yang masih kasar, tulang dan kayu disesuaikan dengan keperluannya, seperti kapak perimbas, alat-alat serpih dan kapak genggam. Selain itu, manusia Praaksara juga membutuhkan api untuk memasak dan penerangan pada malam hari. Api dibuat dengan cara menggosokkan dua keping batu yang mengandung unsur besi sehingga menimbulkan percikan api dan membakar lumut atau rumput kering yang telah disiapkan. Dalam kehidupan sosial, manusia Praaksara hidup dalam kelompok-kelompok dan membekali dirinya untuk

		menghadapi lingkungan sekelilingnya.
6.	Apa hasil kebudayaan manusia praaksara pada masa bercocok tanam?	Terdapat beberapa penemuan baru seperti penguasaan sumber-sumber alam,. Berbagai macam tumbuhan dan hewan mulai dipelihara. Membuat alat-alat dari batu yang sudah diasah lebih halus serta mulai dikenalnya pembuatan gerabah. Alat-alatnya berupa beliung persegi dan kepek lonjong, alat-alat pemukul dari kayu dan mata panah. Pada masa bercocok tanam, bentuk perdagangan bersifat barter. Barang-barang yang dipertukarkan waktu itu ialah hasil-hasil bercocok tanam, hasil kerajinan tangan (gerabah, beliung), garam, dan ikan yang dihasilkan oleh penduduk pantai.
7.	Apa hasil kebudayaan manusia praaksara pada masa perundagian?	Adanya pengolahan logam. Alat-alat kehidupan sehari-hari sudah terbuat dari logam. Adanya alat-alat dari logam tidak serta merta menghilangkan penggunaa alat-alat dari batu. Masyarakat tersusun menjadi kelompok majemuk, seperti kelompok petani, pedagang, maupun perajin. Sudah membentuk aturan adat istiadat yang dilakukan secara turun-temurun. Hubungan dengan daerah-daerah di sekitar Kepulauan Nusantara mulai terjalin. Peninggalan masa perundagian menunjukkan kekayaan dan keanekaragaman budaya. Berbagai bentuk benda seni, peralatan hidup, dan upacara menunjukkan kepada kita bahwa kehidupan masyarakat masa itu sudah memiliki kebudayaan yang tinggi.
8.	Bagaimana tempat hidup manusia praaksara, pada masa berburu dan meramu?	Sangat bergantung pada kondisi alam. Mereka tinggal dipadang rumput dengan semak belukar yang letaknya berdekatan dengan sungai. Daerah itu juga merupakan tempat persinggahan hewan-hewan seperti kerbau, kuda, monyet, banteng dan rusa, untuk mencari mangsa. Pada masa ini tidak mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi selalu berpindah-pindah (nomaden) mencari tempat-

		tempat yang banyak bahan makanan. Tempat yang mereka pilih di sekitar padang rumput yang sering dilalui binatang buruan, didekat danau atau sungai, dan tepi pantai. Dalam kehidupan sosial, manusia Praaksara hidup dalam kelompok-kelompok dan membekali dirinya untuk menghadapi lingkungan sekelilingnya.
9.	Bagaimana cara dan tempat tinggal manusia praaksara, pada masa bercocok tanam?	Manusia mulai hidup menetap di suatu perkampungan yang terdiri atas tempat-tempat tinggal sederhana yang didiamisecar berkelompok oleh beberapa keluarga. Mereka mendirikan rumah panggung untuk menghindari binatang buas. Kebersamaan dan gotong royong mereka junjung tinggi. Semua aktivitas kehidupan, mereka kerjakan secara gotong royong. Tinggal hidup menetap menimbulkan masalah berupa penimbunan sampah dan kotoran sehingga timbul pencemaran lingkungan dan wabah penyakit. Pengobatan dilakukan oleh para dukun. Pada masa bercocok tanam, bentuk perdagangan bersifat barter
10.	Bagaimana cara dan tempat hidup manusia praaksara, pada masa perundagian?	Pada masa perundagian, manusia hidup di desa-desa, di daerah pegunungan, dataran rendah, dan di tepi pantai dalam tata kehidupan yang makin teratur dan terpimpin.

Keterangan: Setiap nomor skor maksimal 10

B. Petunjuk Penentuan Skor Kompetensi Pengetahuan

1. Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Akhir Peserta didik = $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN
(PENILAIAN DISKUSI)**

Kelas : VII
Semester : Semester 1
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Periode Pengamatan : Tanggal

- Butir Nilai :
- e. Menjelaskan pola kehidupan dan kebudayaan masyarakat masa Praaksara.
 - f. Menjelaskan pola kehidupan masyarakat praaksara pada masa berburu dan mengumpulkan makanan.
 - g. Menjelaskan pola kehidupan masyarakat praaksara pada masa bercocok tanam.
 - h. Menjelaskan pola kehidupan masyarakat praaksara pada masa perundagian

- Indikator :
- 1. Menjelaskan pola kehidupan dan kebudayaan masyarakat masa Praaksara.
 - 2. Menjelaskan pola kehidupan masyarakat praaksara pada masa berburu dan mengumpulkan makanan.
 - 3. Menjelaskan pola kehidupan masyarakat praaksara pada masa bercocok tanam.
 - 4. Menjelaskan pola kehidupan masyarakat praaksara pada masa perundagian
 - 5. Memahami perubahan masyarakat pada zaman praaksara.

Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara, Hindu-Buddha dan Islam

Iklim dan bentuk muka bumi mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Hal ini dapat diketahui dari corak kehidupan masyarakat Indonesia pada masa aksara.

1. Kehidupan Masyarakat Masa Praaksara

Kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara dapat dibagi ke dalam tiga masa, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, dan masa perundagian.

a. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

Kehidupan manusia masa berburu dan mengumpulkan makanan, dari sejak *Pithecanthropus* sampai dengan *Homo sapiens* sangat bergantung pada kondisi alam. Mereka tinggal dipadang rumput dengan semak belukar yang letaknya berdekatan dengan sungai. Daerah itu juga merupakan tempat persinggahan hewan-hewan seperti kerbau, kuda, monyet, banteng dan rusa, untuk mencari mangsa. Hewan-hewan inilah yang kemudian diburu oleh manusia. Di samping berburu, mereka juga mengumpulkan tumbuhan yang mereka temukan seperti ubi, keladi, daun-daunan, dan buah-buahan. Mereka bertempat tinggal di dalam gua-gua yang tidak jauh dari sumber air atau di dekat sungai yang terdapat sumber makanan seperti ikan, kerang, dan siput.

Ada dua hal yang penting dalam system hidup manusia Praaksara (masa berburu dan mengumpulkan makanan) yaitu membuat alat-alat dari batu yang masih kasar, tulang dan kayu disesuaikan dengan keperluannya, seperti kapak perimbas, alat-alat serpih dan kapak genggam. Selain itu, manusia Praaksara juga membutuhkan api untuk memasak dan penerangan pada malam hari. Api dibuat dengan cara menggosokkan dua keping batu yang mengandung unsur besi sehingga menimbulkan percikan api dan membakar lumut atau rumput kering yang telah disiapkan.

Sesuai dengan mata pencahariannya, manusia Praaksara tidak mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi selalu berpindah-pindah (nomaden) mencari tempat-tempat yang banyak bahan makanan. Tempat yang mereka pilih di sekitar padang rumput yang sering dilalui binatang buruan, didekat danau atau sungai, dan tepi pantai. Dalam kehidupan sosial, manusia

Praaksara hidup dalam kelompok-kelompok dan membekali dirinya untuk menghadapi lingkungan sekelilingnya.

b. Masa Bercocok Tanam

Masa bercocok tanam adalah masa ketika manusia mulai memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memanfaatkan hutan belukar untuk dijadikan lading. Masa bercocok tanam terjadi ketika cara hidup berburu dan mengumpulkan bahan makanan ditinggalkan. Pada masa ini, mereka mulai hidup menetap di suatu tempat. Manusia Praaksara yang hidup pada masa bercocok tanam adalah Homo sapiens, baik itu ras Mongoloid maupun ras Austromelanesoid.

Masa ini sangat penting dalam sejarah perkembangan masyarakat karena pada waktu ini terdapat beberapa penemuan baru seperti penguasaan sumber-sumber alam,. Berbagai macam tumbuhan dan hewan mulai dipelihara. Mereka bercocok tanam dengan berladang. Pembukaan lahan dilakukan dengan cara menebang dan membakar hutan. Jenis tanaman yang ditanam adalah ubi, pisang dan sukun. Selain berladang, kegiatan berburu dan menangkap ikan terus dilakukan untuk mencukupi kebutuhan akan protein hewani. Kemudian mereka secara perlahan meninggalkan cara berladang dan digantikan dengan bersawah. Jenis tanamannya adalah padi dan umbi-umbian.

Perkembangan selanjutnya, manusia praaksara masa ini mampu membuat alat-alat dari batu yang sudah diasah lebih halus serta mulai dikenalnya pembuatan gerabah. Alat-alatnya berupa beliung persegi dan kepak lonjong, alat-alat pemukul dari kayu dan mata panah. Pada masa bercocok tanam, manusia mulai hidup menetap di suatu perkampungan yang terdiri atas tempat-tempat tinggal sederhana yang didiamisecar berkelompok oleh beberapa keluarga. Mereka mendirikan rumah panggung untuk menghindari binatang buas. Kebersamaan dan gotong royong mereka junjung tinggi. Semua aktivitas kehidupan, mereka kerjakan secara gotong royong. Tinggal hidup menetap menimbulkan masalah berupa penimbunan sampah dan kotoran sehingga timbul pencemaran lingkungan dan wabah penyakit. Pengobatan dilakukan oleh para dukun. Pada masa bercocok tanam, bentuk perdagangan bersifat barter. Barang-barang yang dipertukarkan waktu itu ialah hasil-hasil bercocok tanam, hasil kerajinan

tangan (gerabah, beliung), garam, dan ikan yang dihasilkan oleh penduduk pantai.

c. Masa Perundagian

Masa perundagian merupakan masa akhir Prasejarah di Indonesia. Menurut R.P. Soejono, kata *perundagian* berasal dari bahasa Bali: *undagi*, yang artinya adalah seseorang atau sekelompok orang atau segolongan orang yang mempunyai kepandaian atau keterampilan jenis usaha tertentu, misalnya pembuatan gerabah, perhiasan kayu, sampan, dan batu (Nugroho Notosusanto, *et.al*, 2007). Manusia Praaksara yang hidup pada masa perundagian adalah ras Australomelanesoid dan Mongoloid. Pada masa perundagian, manusia hidup di desa-desa, di daerah pegunungan, dataran rendah, dan di tepi pantai dalam tata kehidupan yang makin teratur dan terpimpin.

Kehidupan masyarakat pada masa perundagian ditandai dengan dikenalnya pengolahan logam. Alat-alat yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari sudah banyak yang terbuat dari logam. Adanya alat-alat dari logam tidak serta merta menghilangkan penggunaa alat-alat dari batu. Masyarakat masa perundagian masih menggunakan alat-alat yang terbuat dari batu. Penggunaan bahan logam tidak tersebar luas sebagaimana halnya penggunaan bahan batu. Kondisi ini disebabkan persediaan logam masih sangat terbatas. Dengan keterbatasan ini, hanya orang-orang tertentu saja yang memiliki keahlian untuk mengolah logam.

Pada masa perundagian, perkampungan sudah lebih besar karena adanya hamparan lahan pertanian. Perkampungan yang terbentuk lebih teratur dari sebelumnya. Setiap kampung memiliki pemimpin yang disegani oleh masyarakat. Pada masa ini, sudah ada pembagian kerja yang jelas disesuaikan dengan keahlian masing-masing. Masyarakat tersusun menjadi kelompok majemuk, seperti kelompok petani, pedagang, maupun perajin. Masyarakat juga telah membentuk aturan adat istiadat yang dilakukan secara turun-temurun. Hubungan dengan daerah-daerah di sekitar Kepulauan Nusantara mulai terjalin. Peninggalan masa perundagian menunjukkan kekayaan dan keanekaragaman budaya. Berbagai bentuk benda seni, peralatan hidup, dan upacara menunjukkan kepada kita bahwa kehidupan masyarakat masa itu sudah memiliki kebudayaan yang tinggi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP NEGERI 1 SEWON
Kelas / Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema : Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Subtema : Kehidupan Sosial Masyarakat pada masa praaksara, Hindu-Budha, dan Islam
Sub-sub tema : Kehidupan masa Hindu Budha
Materi Pokok : Kehidupan masyarakat pada masa Hindu-Buddha
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Mencoba, mengelola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
-----	------------------	---------------------------------

1.	1.3Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran 2. Mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2.	2.1Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjuk-kan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam dalam kehidupan sekarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dan menghormati sesama 2. Menghargai pendapat orang lain 3. Berani mengemukakan pendapat 4. Mengumpulkan tugas tepat waktu
3.	3.2Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu-Buddha dan zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan dengan benar masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia 2. Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Keagamaan 3. Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Politik 4. Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Sosial 5. Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Pendidikan 6. Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Sastra dan Bahasa

		<p>7. Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Arsitek</p> <p>8. Menjelaskan dengan tepat perbedaan candi Hindu dan candi Budha</p>
4.	<p>1.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada zaman Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</p>	<p>1. Menyajikan hasil pembelajaran zaman Hindu-Buddha dalam bentuk mind map.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada materi ini ialah peserta didik mampu:

- a. Dalam Bidang Spiritual
 - 1.3.1 Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
 - 1.3.2 Mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- b. Dalam Bidang Sosial
 - 1.1.1. Menghargai dan menghormati sesama
 - 1.1.2. Menghargai pendapat orang lain
 - 1.1.3. Berani mengemukakan pendapat
 - 1.1.4. Mengumpulkan tugas tepat waktu
- c. Dalam Bidang Pengetahuan
 - 3.2.1. Mendeskripsikan dengan benar masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia
 - 3.2.2. Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Keagamaan
 - 3.2.3. Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Politik

- 3.2.4. Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Sosial
 - 3.2.5. Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Pendidikan
 - 3.2.6. Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Sastra dan Bahasa
 - 3.2.7. Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Arsitek
 - 3.2.8. Menjelaskan dengan tepat perbedaan candi Hindu dan candi Budha
- d. Dalam Bidang Keterampilan
- 1.2.1 Menyajikan hasil pembelajaran zaman Hindu-Buddha dalam bentuk Mind Map.

D. Materi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada materi ini mengenai Kehidupan masa Hindu Budha

Memasuki abad Masehi, antara Indonesia dengan India sudah terjalin hubungan terutama dalam perdagangan. Setelah jalur perdagangan India dengan Cina lewat laut (tidak lagi melewati jalan darat), maka selat Malaka merupakan alternatif terdekat yang dilalui pedagang. Dalam hubungan tersebut masuk dan berkembang pula agama dan budaya India di Indonesia. Peristiwa masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia pada abad pertama masehi membawa pengaruh yang sangat penting. Peristiwa tersebut menandai berakhirnya jaman prasejarah Indonesia dan memasuki jaman sejarah serta membawa perubahan dalam susunan masyarakat dan kebudayaan yang berkembang di Indonesia.

Masuknya pengaruh unsur kebudayaan Hindu-Buddha dari India telah mengubah dan menambah budaya Indonesia dalam beberapa aspek kehidupan. Tersebar nya agama dan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia berpengaruh luas dalam kehidupan masyarakat Indonesia, diantaranya dalam bidang berikut ini :


1. Keagamaan
2. Politik
3. Sosial
4. Pendidikan
5. Sastra dan Bahasa
6. Arsitektur

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Kooperatif dengan diskusi, tanya jawab dan penugasan
3. Model pembelajaran : Discoveri Learning

F. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan Pertama

NO	KEGIATAN	ISI	WAKTU
A	Pendahuluan	<p>7. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya</p> <p>8. Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>9. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar yaitu mendiskripsikan masa Hindu - Budha</p> <p>10. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan, diskusi kelompok, presentasi, penugasan individu, postes)</p> <p>Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari enam siswa</p>	15 Menit
B	Kegiatan Inti	<p>6) Mengamati</p> <p>d. Siswa mengamati gambar candi Borobudur dan candi Prambanan yang ditunjukkan oleh guru</p>  <p>Candi Borobudur</p>	10 Menit



Candi Prambanan

- e. Berdasarkan hasil pengamatan, peserta didik diminta mendiskusikan di dalam kelompok dan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan terhadap gambar candi Borobudur dan Prambanan tersebut

7) Menanya

- d. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan kedua gambar candi tersebut. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran, peserta didik wakil dari kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.

Contoh:

Candi tersebut candi Hindu atau Budha?

Apa perbedaan candi Hindu dan Budha?

Bagaimana proses masuknya agama Hindu, Budha ke Indonesia?

- e. Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik di ajak untuk menambah pertanyaan atau mengganti pertanyaan yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran.

10 Menit

		f. Jika hal-hal yang ingin diketahui belum mencakup dari tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran kedalam rumusan pertanyaan.	
		8) Mengumpulkan data/informasi b. Peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi atau data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber seperti: Membaca buku siswa atau buku lain yang terkait dengan materi.	30 Menit
C	Penutup	a. Guru memberikan tugas kepada peserta didik agar mengumpulkan data dan informasi yang lebih banyak lagi dari berbagai sumber. b. Guru Memberikan tugas supaya pada pertemuan selanjutnya tiap kelompok membawa : Gunting, Spidol, Lem, Kertas Koran, Kertas HVS c. Guru mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam	15 Menit

Pertemuan Kedua

A	Pendahuluan	1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru Menanyakan apakah tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya sudah dibawa? 4. Guru meminta peserta didik agar duduk membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya.	10 Menit
B	Kegiatan Inti	9) Mengasosiasi	20 Menit

		<p>a. Peserta didik di ajak diskusi kelompok untuk menganalisis gambar mengenai masa Hindu Budha, untuk menjelaskan mengenai Proses masuknya agama Hindu Budha ke Indonesia; Pengaruh zaman hindu budha dalam berbagai bidang seperti social, politik , arsitektur, Agama, Pendidikan, Bahasa dan sastra; Serta perbadaan candi hindu dan budha.</p> <p>b. Menyimpulkan hasil analisis diskusi kelompok dan membuat laporan berupa mind mapping yang apabila tidak selesai maka dapat dijadikan sebagai tugas rumah.</p>	
		<p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik diminta maju ke depan kelas secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang berupa mind mapping.</p> <p>b. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan dan menyampaikan pertanyaan</p> <p>c. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep</p>	30 Menit
C	Penutup (45 menit)	<p>1) Kesimpulan :</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran</p> <p>2) Guru memberikan tugas individu (tes tertulis)</p> <p>3) Refleksi :</p> <p>Setiap tempat di dunia ini pasti saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu jangan pernah mengecewakan Allah yang telah menyediakan alam dengan semua manfaatnya, dan kita harus selalu tanggap</p>	20 Menit

		<p>terhadap fenomena alam, sehingga kita tepat dalam menyikapi setiap bencana alam</p> <p>4) Doa dan Salam</p>	
--	--	--	--

G. Media, Alat dan Sumber Belajar

a. Media :

1. Gambar Candi Borobudur dan Prambanan
2. Lembar diskusi

b. Sumber belajar :

1. Buku siswa (Iwan Setiawan, Suciati, Ahmad Mushlih, dan Dedi. 2013. Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VII. Jakarta: Kemendikbud RI).
2. R. Soekmono, Dr., 1995, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius
3. Sartono Kartodirdjo, dkk., 1977, *Sejarah Nasional Indonesia II*, Jakarta: Balai Pustaka
4. candi.pnri.go.id/temples/

c. Alat : Buku, Spidol, kertas manils, kertas hvs, lem, gunting

H. Penilaian Hasil Belajar

Terlampir

Yogyakarta, 24 Agustus
2015

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL



Desi Natalia

NIM. 12416241043

Lampiran

C. Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL

NO	Nama	Memberi salam pada awal dan akhir pembelajaran		Berdoa sebelum pelajaran dimulai		Berdoa setelah pelajaran berakhir	
		tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Pedoman Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								
		Mampu bekerja sama		Mengerjakan tugas yang diberikan		Mengumpulkan tugas tepat waktu		Membawa buku teks mata pelajaran		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA
- Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA
- Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA
- Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

D. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Uraian

No	Indikator	Butir Instrumen	Point
1	Mendeskripsikan dengan benar masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia	Sebutkan 3 teori masuknya agama hindu-budha ke Indonesia?	20
2	Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Keagamaan	Sebutkan Peninggalan zaman Hindu-Budha di Jawa Tengah dalam bidang keagamaan?	10
3	Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Politik	Jelaskan Peninggalan zaman Hindu-Budha dalam bidang Politik?	10
4	Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Sosial	Jelaskan Peninggalan zaman Hindu-Budha dalam bidang Sosial?	10
5	Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Pendidikan	Jelaskan Peninggalan zaman Hindu-Budha dalam bidang Pendidikan	10
6	Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Sastra dan Bahasa	Sebutkan nama kitab peninggalan zaman Hindu-Budha	10
7	Mendeskripsikan dengan benar peninggalan zaman Hindu-Buddha dalam bidang Arsitek	Jelaskan yang dimaksud dengan Punden Berundak?	10
8	Menjelaskan dengan tepat perbedaan candi Hindu dan candi Budha	Jelaskan perbedaan candi hindu dan candi budha?	20

Nilai : A : Total Nilai 90 – 100

B : Total Nilai 70 – 89

C : Total Nilai 60 – 69

D : Total Nilai < 59

E. Penilaian Keterampilan

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

NO	Nama	Kemampuan Mengemukakan Pendapat		Kemampuan Menerima Pendapat Orang Lain		Kemampuan Menjawab dan Menanggapi Pertanyaan	
		Tidak	Ya	Tidak	ya	ya	tidak
1							
2							
3							
4							
5							

Petunjuk Pengisian

3 Ya = Baik Sekali

2 Ya = Baik

1 Ya = Cukup

0 Ya = Kurang

Lampiran

Kegiatan pembelajaran pada materi ini mengenai Kehidupan masa Hindu Budha

Sebelum masuknya kebudayaan Hindu-Buddha, masyarakat telah memiliki kebudayaan yang cukup maju. Unsur-unsur kebudayaan asli Indonesia telah tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Bangsa Indonesia yang sebelumnya memiliki kebudayaan asli tidak begitu saja menerima budaya-budaya baru tersebut. Proses masuknya pengaruh budaya Indonesia terjadi karena adanya hubungan dagang antara Indonesia dan India. Kebudayaan yang datang dari India mengalami proses penyesuaian dengan kebudayaan asli Indonesia. Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia ini dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan sejarah dalam berbagai bidang, antara lain seperti berikut.

a. Bidang Keagamaan

Sebelum budaya Hindu-Buddha datang, di Indonesia telah berkembang kepercayaan yang berupa pemujaan terhadap roh nenek moyang. Kepercayaan itu bersifat animisme dan dinamisme. Animisme merupakan suatu kepercayaan terhadap suatu benda yang dianggap memiliki roh atau jiwa. Dinamisme merupakan suatu kepercayaan bahwa setiap benda memiliki kekuatan gaib. Dengan masuknya kebudayaan Hindu-Buddha, masyarakat Indonesia secara berangsur-angsur memeluk agama Hindu dan Buddha, diawali oleh golongan elite di sekitar istana.

b. Bidang Politik

Sistem pemerintahan kerajaan dikenalkan oleh orang-orang India. Dalam sistem ini, kelompok-kelompok kecil masyarakat bersatu dengan kepemilikan wilayah yang luas. Kepala suku yang terbaik dan terkuat berhak atas tampuk kekuasaan kerajaan. Kemudian, pemimpin ditentukan secara turun-temurun berdasarkan hak waris sesuai dengan peraturan hukum kasta. Oleh karena itu, lahir kerajaan-kerajaan, seperti Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, dan kerajaan bercorak Hindu-Buddha lainnya.

c. Bidang Sosial

Masuknya kebudayaan Hindu menjadikan masyarakat Indonesia mengenal aturan kasta, yaitu: Kasta Brahmana (kaum pendeta dan para sarjana), Kasta Ksatria (para prajurit, pejabat dan bangsawan), Kasta Waisya (pedagang petani, pemilik tanah dan prajurit), Kasta Sudra (rakyat jelata dan pekerja kasar).

Namun, unsure budaya Indonesia lama masih tampak dominan dalam semua lapisan masyarakat. Sistem kasta yang berlaku di Indonesia berbeda dengan kasta yang ada di India, baik ciri-ciri maupun wujudnya. Hal ini tampak pada kehidupan masyarakat dan agama di Kerajaan Kutai. Berdasarkan silsilahnya, Raja Kundungga adalah orang Indonesia yang pertama tersentuh oleh pengaruh budaya India. Pada masa pemerintahannya, Kundungga masih mempertahankan budaya Indonesia karena pengaruh budaya India belum terlalu merasuk ke kerajaan. Penyerapan budaya baru mulai tampak pada waktu Aswawarman, anak Kundungga, diangkat menjadi raja menggantikan ayahnya. Adanya pengaruh Hindia mengakibatkan Kundungga tidak dianggap sebagai pendiri Kerajaan Kutai (Nugroho Notosusanto, et.al, 2007: 42).

d. Bidang Pendidikan

Lembaga-lembaga pendidikan semacam asrama merupakan salah satu bukti pengaruh dari kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia. Lembaga pendidikan tersebut mempelajari satu bidang saja, yaitu keagamaan.

e. Bidang Sastra dan Bahasa

Pengaruh Hindu-Buddha pada bahasa adalah dikenal dan digunakannya bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa oleh masyarakat Indonesia. Pada masa kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, seni sastra sangat berkembang terutama pada zaman kejayaan Kerajaan Kediri.

f. Bidang Arsitektur

Punden berundak merupakan salah satu arsitektur Zaman Megalitikum. Arsitektur tersebut berpadu dengan budaya India yang mengilhami pembuatan bangunan candi. Jika kita memperhatikan, Candi Borobudur sebenarnya mengambil bentuk bangunan punden berundak agama Buddha Mahayana. Pada Candi Sukuh dan candi-candi di lereng Pegunungan Penanggungan, pengaruh unsur budaya India sudah tidak begitu kuat. Candi-candi tersebut hanyalah punden berundak. Begitu pula fungsi candi di Indonesia, candi bukan sekadar tempat untuk memuja dewa-dewa seperti di India, tetapi lebih sebagai tempat pertemuan rakyat dengan nenek moyangnya. Candi dengan patung induknya yang berupa arca merupakan perwujudan raja yang telah meninggal. Hal ini mengingatkan kita pada bangunan punden berundak dengan menhirnya.

Berikut perbedaan antara candi budha dengan candi hindu,

No	Candi Hindu	Candi Budha
1	Fungsi candi hindu adalah candi makam yaitu tempat memakamkan abu jenazah raja	Fungsi candi budha umumnya sebagai tempat pemujaan dewa saja
2	Bangunan candi Hindu terdiri atas tiga bagian, yaitu: <p style="text-align: center;">Bhurloka (bagian atas candi) melambangkan dunia fana.</p> <p style="text-align: center;">Bhurvaloka (tubuh candi) melambangkan dunia pembersih atau pemurnian.</p> <p style="text-align: center;">Svarloka (atap candi) melambangkan dunia para dewa.</p>	Bangunan candi Buddha umumnya terdiri atas tiga tingkatan, yaitu: <p style="text-align: center;">Kamadhatu (bagian dasar candi): melambangkan kehidupan manusia yang penuh dosa.</p> <p style="text-align: center;">Rupadhatu (bagian tengah candi): melambangkan kehidupan manusia di dunia yang hanya mementingkan nafsu.</p> <p style="text-align: center;">Arupadhatu (bagian atas candi): melambangkan manusia sudah mencapai nirwana.</p>
3	Pada puncaknya terdapat bentuk ratna	Pada puncak candi terdapat bentuk stupa
4	Terdapat arca dewa trimurti	Terdapat arca budha baik dalam kelompok dyani budha maupun dyani bodhisatwa.

Masuknya kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia melalui proses yang panjang. Berbagai pendapat para ahli meskipun masih berupa dugaan sementara, cukup berguna untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana proses masuk dan berkembangnya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.

Teori tentang masuknya kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia pada dasarnya dapat dibagi dalam dua pandangan. Pendapat pertama menekankan pada peran aktif dari orang-orang India dalam menyebarkan Hindu-Budha (teori Waisya, teori Ksatria, dan teori Brahmana). Pendapat kedua mengemukakan peran aktif orang-orang Indonesia dalam menyebarkan agama Hindu-Budha di Indonesia (teori Arus Balik).

1. **Teori Waisya**

Teori Waisya dikemukakan oleh NJ. Krom yang menyatakan bahwa golongan Waisya (pedagang) merupakan golongan terbesar yang berperan dalam

menyebarkan agama dan kebudayaan Hindu-Budha. Para pedagang yang sudah terlebih dahulu mengenal Hindu-Budha datang ke Indonesia selain untuk berdagang mereka juga memperkenalkan Hindu-Budha kepada masyarakat Indonesia. Karena pelayaran dan perdagangan waktu itu bergantung pada angin musim, maka dalam waktu tertentu mereka menetap di Indonesia jika angin musim tidak memungkinkan untuk kembali. Selama para pedagang India tersebut tinggal menetap, memungkinkan terjadinya perkawinan dengan perempuan-perempuan pribumi. Dari sinilah pengaruh kebudayaan India menyebar dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

2. **Teori Ksatria**

Teori Ksatria berpendapat bahwa penyebaran kebudayaan Hindu-Budha yang dilakukan oleh golongan ksatria. Pendukung teori Ksatria, yaitu:

- a. C.C. Berg menjelaskan bahwa golongan ksatria turut menyebarkan kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Para ksatria India ini ada yang terlibat konflik dalam masalah perebutan kekuasaan di Indonesia. Bantuan yang diberikan oleh para ksatria ini sedikit banyak membantu kemenangan bagi salah satu kelompok atau suku di Indonesia yang bertikai. Sebagai hadiah atas kemenangan itu, ada di antara mereka yang dinikahkan dengan salah satu putri dari kepala suku atau kelompok yang dibantunya. Dari perkawinannya itu, para ksatria dengan mudah menyebarkan tradisi Hindu-Budha kepada keluarga yang dinikahinya tadi. Selanjutnya berkembanglah tradisi Hindu-Budha dalam kerajaan di Indonesia.
- b. Mookerji mengatakan bahwa golongan ksatria dari India adalah yang membawa pengaruh kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia. Para Ksatria ini selanjutnya membangun koloni-koloni yang berkembang menjadi sebuah kerajaan.
- c. J.L. Moens menjelaskan bahwa proses terbentuknya kerajaan-kerajaan di Indonesia pada awal abad ke-5 ada kaitannya dengan situasi yang terjadi di India pada abad yang sama. Sekitar abad ke-5, ada di antara para keluarga kerajaan di India Selatan melarikan diri ke Indonesia sewaktu kerajaannya mengalami kehancuran. Mereka itu nantinya mendirikan kerajaan di Indonesia.

3. **Teori Brahmana**

Teori ini dikemukakan oleh Jc. Van Leur yang menyatakan bahwa agama dan kebudayaan Hindu-Budha yang datang ke Indonesia dibawa oleh golongan Brahmana (golongan agama) yang sengaja diundang oleh penguasa Indonesia. Pendapatnya didasarkan pada pengamatan terhadap sisa-sisa peninggalan

kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Budha di Indonesia, terutama pada prasasti-prasasti yang menggunakan Bahasa Sansekerta dan Huruf Pallawa. Di India bahasa itu hanya digunakan dalam kitab suci dan upacara keagamaan dan hanya golongan Brahmana yang mengerti dan menguasai penggunaan bahasa tersebut.

Teori ini mempertegas bahwa hanya kasta Brahmana yang memahami ajaran Hindu secara utuh dan benar. Para Brahmanalah yang mempunyai hak dan mampu membaca kitab Weda (kitab suci agama Hindu) sehingga penyebaran agama Hindu ke Indonesia hanya dapat dilakukan oleh golongan Brahmana.

4. **Teori Arus Balik**

Teori ini dikemukakan oleh F.D.K Bosch yang menjelaskan peran aktif orang-orang Indonesia dalam penyebaran kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. Menurut Bosch, yang pertama kali datang ke Indonesia adalah orang-orang India yang memiliki semangat untuk menyebarkan Hindu-Budha. Karena pengaruhnya itu, ada di antara tokoh masyarakat yang tertarik untuk mengikuti ajarannya. Pada perkembangan selanjutnya, banyak orang Indonesia sendiri yang pergi ke India untuk berziarah dan belajar agama Hindu-Budha di India. Sekembalinya di Indonesia, merekalah yang mengajarkannya pada masyarakat Indonesia yang lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/Sembilan
Tema	: Potensi dan Upaya Indonesia menjadi Negara Maju
Sub Tema	: Potensi Lokasi dan Upaya Pemanfaatannya
Alokasi Waktu	: 6 JP (3 kali tatap muka)

G. Kompetensi Inti (KI)

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

H. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.1.1. Berdoa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran. 1.1.2. Menunjukkan penghayatan atas karunia Tuhan YME yang telah memberikan lokasi yang strategis

2.	2.1. Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana	2.1.1. Menunjukkan sikap yang kritis terhadap potensi lokasi Indonesia
3.	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.1.1. Menjelaskan posisi Indonesia yang strategis di antara dua benua dan dua samudera 3.1.2 Menunjukkan jalur pelayaran yang melewati Indonesia
4.	4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	4.1.1 Menjelaskan upaya yang semestinya dilakukan oleh Indonesia untuk memanfaatkan lokasinya yang strategis.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

- b. Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan YME dengan cara berdo'a.
- c. Dapat menyebutkan potensi lokasi Indonesia

2. Kompetensi Pengetahuan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Memahami potensi lokasi Indonesia
- b. Menjelaskan upaya yang semestinya dilakukan oleh Indonesia untuk memanfaatkan lokasinya yang strategis.

3. Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Mengemukakan pendapat dengan cara yang benar

J. Deskripsi Materi Pembelajaran

- a. Potensi Lokasi Indonesia
- b. Jalur Pelayaran yang Melewati Indonesia
- c. Pemanfaatan Lokasi Indonesia

K. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*.
3. Metode : ceramah, diskusi, penugasan.

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

3. Media :
 - Atlas
 - Gambar Indonesia berada pada jalur pelayaran internasional
(<https://people.hofstra.edu>)
4. Sumber belajar:
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Internet : <https://people.hofstra.edu>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengkondisikan keadaan kelas agar tertib.• Peserta didik bersama guru menyampaikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.• Guru menyampaikan pertanyaan: Mengapa Indonesia disebut memiliki letak yang strategis?• Guru memberikan penjelasan mengenai topik dan tujuan pembelajaran dan peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.	10 menit
Inti	Mengamati	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta melihat didalam atlas posisi Indonesia diantara negara-negara lainnya, kemudian siswa diminta untuk mengamati jalur pelayaran internasional di dalam buku siswa. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang pemanfaatan lokasi yang strategis oleh Indonesia. <p>Menanya</p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan dari atlas dan pengamatan dari buku yang berkaitan dengan materi. Beberapa pertanyaan yang diharapkan muncul, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengapa Indonesia menjadi jalur yang dilewati oleh pelayaran Internasional? b. Jalur-jalur mana saja yang dilewati oleh pelayaran Internasional? c. Apa yang akan terjadi jika negara yang dilewati oleh jalur pelayaran tidak memberi akses bagi negara lain untuk dilewati? <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik kedalam 8 kelompok dan berdiskusi dalam kelompok masing-masing • Peserta didik mengumpulkan informasi dari beberapa sumber baik buku siswa atau sumber lain yang berkaitan dengan materi. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi waktu untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang sudah mereka dapatkan. • Peserta didik berdiskusi dalam kelompok <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> c. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran. d. Guru memberikan pekerjaan rumah dari buku siswa pada halaman 4. e. Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 	10 Menit

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Guru mengkondisikan keadaan kelas agar tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam, berdoa dan absensi siswa. • Guru bersama peserta didik mengkondisikan kelas • Guru mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. • Guru menyampaikan pengertian dari astronomis, geografis, dan geologis. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Peserta didik diminta mengamati atlas untuk melihat posisi Indonesia secara astronomis, geografis, dan geologis</p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan dari atlas dan pengamatan dari buku yang berkaitan dengan materi. Beberapa pertanyaan yang diharapkan muncul, yaitu:</p> <p>a. Bagaimana letak Indonesia secara astronomis, geografis, dan geologis?</p> <p>b. Apa pengaruh dari posisi/letak Indonesia baik secara astronomis, geografis, dan geologis?</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik kedalam 8 kelompok dan berdiskusi dalam kelompok masing-masing • Peserta didik mengumpulkan informasi dari beberapa sumber baik buku siswa atau sumber lain yang berkaitan dengan materi. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individu mendeskripsikan posisi 	60 Menit

	<p>Indonesia secara astronomis, geografis, dan geologis serta upaya pemanfaatannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. <p>Mengkomunikasikan</p> <p>e. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas.</p>	
Penutup	<p>f. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>g. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	10 menit

Pertemuan 3

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Guru mengkondisikan keadaan kelas agar tertib.</p> <p>a) Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</p> <p>b) Guru bersama peserta didik mengkondisikan kelas</p> <p>c) Guru mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>d) Guru memberikan artikel tentang kutub utara dan kutub selatan dan memberikan pengarahannya tentang posisi di Indonesia dibandingkan dengan posisi kutub utara dan kutub selatan</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Peserta didik dibagi dalam 8 kelompok</p> <p>b. Peserta didik diminta membaca artikel yang telah diberikan guru</p> <p>Menanya</p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan dari atlas dan pengamatan dari buku yang berkaitan dengan materi. Beberapa pertanyaan yang diharapkan muncul, yaitu:</p> <p>a. Bagaimana letak kutub utara dan selatan secara astronomis,</p>	60 Menit

	<p>geografis, dan geologis?</p> <p>b. Bagaimana perbandingan antara letak/posisi Indonesia dengan kutub utara dan selatan</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi dari beberapa sumber baik buku siswa atau sumber lain yang berkaitan dengan materi. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara individu mendeskripsikan posisi kutub utara dan selatan secara astronomis, geografis, dan geologis. • Peserta membandingkan posisi kutub utara dan selatan dengan posisi Indonesia baik secara astronomis, geografis, dan geologis. • Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. <p>Mengkomunikasikan</p> <p>f. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas.</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	10 menit

I. PENILAIAN

Terlampir

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL



Desi Natalia

NIM. 12416241043

Lampiran

F. Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL

NO	Nama	Memberi salam pada awal dan akhir pembelajaran		Berdoa sebelum pelajaran dimulai		Berdoa setelah pelajaran berakhir	
		tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Pedoman Observasi Sikap Sosial

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Masuk kelas tepat waktu			
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu			
3	Memakai seragam sesuai tata tertib			
4	Mengerjakan tugas yang diberikan			
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran			
6	Memperhatikan saat guru menerangkan			
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran			
8	Membawa buku teks mata pelajaran			
Jumlah				

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 7 – 8 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 5 – 6 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 3 – 4 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 – 2 jawaban YA

G. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

No	Pertanyaan
1	Jelaskan posisi Indonesia secara astronomis, geografis, dan geologis!
2	Apa upaya pemanfaatan yang dilakukan Indonesia dari potensi lokasi yang dimilikinya?
3	Mengapa Indonesia menjadi jalur yang dilewati oleh pelayaran Internasional?
4	Apa keuntungan Indonesia menjadi jalur yang dilewati oleh pelayaran Internasional?
5	Apa yang akan terjadi jika negara yang dilewati oleh jalur pelayaran tidak memberi akses bagi negara lain untuk dilewati?

Pedoman penskoran= jumlah skor X 10

Dengan predikat :

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	<60

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

NO	Nama	Kemampuan Mengemukakan Pendapat		Kemampuan Menerima Pendapat Orang Lain		Berkontribusi Dalam Kelompok	
		tidak	ya	tidak	ya	ya	tidak
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Petunjuk Pengisian

3 Ya = Baik Sekali

2 Ya = Baik

1 Ya = Cukup

0 Ya = Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/Sembilan
Tema	: Potensi dan Upaya Indonesia menjadi Negara Maju
Sub Tema	: Potensi Sumber Daya Alam Indonesia
Alokasi Waktu	: 4 JP (2 kali tatap muka)

Kompetensi Inti (KI)

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek	1.1.3. Berdoa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran. 1.1.4. Menunjukkan penghayatan atas karunia Tuhan YME yang telah memberikan lokasi yang strategis

	geografi, ekonomi, budaya dan politik.	
2.	2.1.Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana	2.1.1. Menunjukkan sikap yang kritis terhadap potensi lokasi Indonesia
3.	3.1.Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.1.1.Menjelaskan posisi Indonesia yang strategis di antara dua benua dan dua samudera 3.1.2 Menunjukkan jalur pelayaran yang melewati Indonesia
4.	4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	4.1.2 Menjelaskan upaya yang semestinya dilakukan oleh Indonesia untuk memanfaatkan lokasinya yang strategis.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
 - b. Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan YME dengan cara berdo'a.
 - c. Dapat menyebutkan potensi lokasi Indonesia
4. Kompetensi Pengetahuan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

 - c. Memahami potensi lokasi Indonesia

- d. Menjelaskan upaya yang semestinya dilakukan oleh Indonesia untuk memanfaatkan lokasinya yang strategis.
5. Kompetensi Keterampilan
- Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:
- a. Mengemukakan pendapat dengan cara yang benar

B. Deskripsi Materi Pembelajaran

- d. Potensi Lokasi Indonesia
- e. Jalur Pelayaran yang Melewati Indonesia
- f. Pemanfaatan Lokasi Indonesia

C. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : saintifik
- 2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*.
- 3. Metode :Ceramah, diskusi, penugasan, TGT

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- 5. Media Pembelajaran :
 - Atlas Indonesia
 - Peta Sebaran Hutan Indonesia dan Dunia (dokumen Kemdikbud)
 - Peta Sebaran Potensi Minyak Bumi Dunia (dokumen Kemdikbud)
 - Peta Sebaran Batu Bara di Dunia (http:Dokumen Kemdikbud)
 - Peta Sebaran Negara Penghasil Gas Alam di Dunia (dokumen Kemdikbud)
 - Gambar Keragaman Biota Laut Indonesia (<http://indonesiaexplorer.net>)
- 6. Sumber belajar:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 7. Alat :

Kertas Manila dan Kartu Jawaban Berwarna

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan keadaan kelas agar tertib. • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. • Guru memberikan penjelasan mengenai topik dan tujuan pembelajaran dan peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru. 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengamati peta persebaran sumber daya alam hutan, minyak bumi, batu bara, dan gas alam di dalam buku siswa hal 10, 12, 14, 16. <p>Menanya</p> <p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan dari buku yang berkaitan dengan materi. Beberapa pertanyaan yang diharapkan muncul, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengapa Indonesia dan sejumlah negara lainnya kaya akan sumber daya hutan serta seberapa kaya hutan Indonesia? b. Bagaimana upaya memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Indonesia? <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik kedalam 8 kelompok dan berdiskusi dalam kelompok masing-masing • Peserta didik mengumpulkan informasi dari beberapa sumber baik buku siswa atau sumber lain yang berkaitan dengan materi. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi waktu untuk mengolah dan menganalisis data atau informasi yang sudah mereka dapatkan. • Peserta didik berdiskusi dalam kelompok 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pekerjaan rumah dari buku siswa pada halaman 9. • Guru menutup pelajaran dengan berdoa. 	10 Menit

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
----------	--------------------	---------------

Pendahuluan	<p>Guru mengkondisikan keadaan kelas agar tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. • Guru bersama peserta didik mengkondisikan kelas 	10 menit
Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <p>g. Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas dan mempersilahkan kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan.</p> <p>h. Guru menambahkan materi yang kurang dan tidak dikuasai siswa, dan menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab oleh siswa.</p> <p>i. Guru bersama siswa membahas tugas</p>	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Dengan memberikan kuis secara berkelompok kepada siswa mengenai potensi sumber daya alam Indonesia. • Kesimpulan Peserta didik bersama guru membuat analisis hasil pembelajaran secara lisan. • Refleksi Guru melakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan lisan tentang pembelajaran hari ini. Serta manfaat yang diperoleh pada pembelajaran hari ini. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. 	10 menit

J. PENILAIAN

Terlampir

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL



Desi Natalia

NIM. 12416241043

Lampiran

H. Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL

NO	Nama	Memberi salam pada awal dan akhir pembelajaran		Berdoa sebelum pelajaran dimulai		Berdoa setelah pelajaran berakhir	
		tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Pedoman Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								
		Mampu bekerja sama		Melaksanakan Tugas dengan tertib		Percaya Diri		Menghargai Pendapat Orang lain		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

I. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

No	Pertanyaan
1	Potensi sumber daya alam apa saja yang terdapat di Indonesia? Sebutkan!
2	Apa upaya pemanfaatan yang dilakukan Indonesia dari potensi sumber daya alam yang dimilikinya?
3	Bagaimana agar sumber daya alam tersebut tetap lestari
4	Jelaskan potensi kekayaan hutan di Indonesia
5	Bagaimanakah kecenderungan negara-negara yang memiliki hutan yang luas dilihat dari kondisi negaranya?

Pedoman penskoran= jumlah skor X 10

Dengan predikat :

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	<60

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN (Diskusi)

NO	Nama	Kemampuan Mengemukakan Pendapat		Kemampuan Menerima Pendapat Orang Lain		Berkontribusi Dalam Kelompok	
		tidak	ya	tidak	ya	ya	tidak
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Petunjuk Pengisian

3 Ya = Baik Sekali

2 Ya = Baik

1 Ya = Cukup

0 Ya = Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/Sembilan
Tema	: Potensi dan Upaya Indonesia menjadi Negara Maju
Sub Tema	: Potensi Sumber Manusia
Alokasi Waktu	: 4 JP (2 kali tatap muka)

L. Kompetensi Inti (KI)

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
15. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
16. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

M. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia	1.1.5. Berdoa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran.

	untuk melakukan perubahan dalam aspek geografi, ekonomi, budaya dan politik.	
2.	2.2. Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana	2.1.1. Menunjukkan sikap yang kritis terhadap kondisi sumber daya manusia di Indonesia
3.	3.3. Membandingkan manfaat kelembagaan sosial budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara	3.1.1. Membandingkan jumlah penduduk Indonesia dengan sejumlah Negara lain 3.1.2. Menyebutkan pengertian tenaga kerja 3.1.3. Menjelaskan kondisi tenaga kerja Indonesia 3.1.4. Menjelaskan jenis lapangan kerja utama tenaga kerja Indonesia
4.	4.1. Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang dalam kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1.1. Menjelaskan kondisi sumber daya manusia Indonesia 4.1.2. Membandingkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan sejumlah Negara lain.

N. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

- b. Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan YME dengan cara berdo'a.
- c. Menunjukkan sikap yang kritis terhadap kondisi sumber daya manusia di Indonesia

6. Kompetensi Pengetahuan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- e. Membandingkan jumlah penduduk Indonesia dengan sejumlah Negara lain
 - f. Menyebutkan pengertian tenaga
 - g. Menjelaskan kondisi tenaga kerja Indonesia
 - h. Menjelaskan jenis lapangan kerja utama tenaga kerja Indonesia
7. Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Mengemukakan pendapat dengan cara yang benar
- b. Menjelaskan kondisi sumber daya manusia Indonesia
- c. Membandingkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dengan sejumlah Negara lain.

O. Deskripsi Materi Pembelajaran

- g. Jumlah Penduduk Indonesia
- h. Tenaga Kerja Indonesia
- i. Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia

P. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*.
3. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan,

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

8. Media :
 - Data Sepuluh Negara dengan Jumlah Penduduk Terbesar Tahun 2013 (Sumber : WPDS, 2013)
 - Gambar Tenaga Kerja Indonesia sedang bekerja di sebuah pabrik (<http://bkkdinus.blogspot.com>)
 - Skema Ketenagakerjaan (sumber : <http://ekonomi2ekonomi.files.wordpress.com>)
 - Data Jenis Lapangan Pekerjaan Utama Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2013 (sumber : Depnakertrans, 2013)
 - Data Kontribusi Sektor Pekerjaan terhadap Produk Domestik Bruto (sumber: BPS, 2013)
9. Sumber belajar:

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet :
<http://bkkdinus.blogspot.com>
<http://ekonomi2ekonomi.files.wordpress.com>

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKAS I WAKTU								
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan keadaan kelas agar tertib. • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. • Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah : Apakah sumber daya manusia Indonesia mendukung untuk menjadikan Indonesia mnejadi negara maju? • Siswa diberi motivasi belajar 	10 menit								
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta mengamati data jumlah penduduk Indonesia di antara negara lainnya di dunia. • Siswa mengamati karakteristik tenaga kerja Indonesia. • Siswa membaca buku teks tentang keadaan sumber daya manusia Indonesia <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya • Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <table border="1" data-bbox="431 2038 1349 2252"> <thead> <tr> <th>Tema</th> <th>Deskripsi singkat</th> <th>Permasalahan</th> <th>Alternatif solusi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah dan sebaran tenaga</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Tema	Deskripsi singkat	Permasalahan	Alternatif solusi	Jumlah dan sebaran tenaga				60 Menit
Tema	Deskripsi singkat	Permasalahan	Alternatif solusi							
Jumlah dan sebaran tenaga										

	kerja Indonesia					
	Komposisi tenaga kerja berdasarkan usia					
	Komposisi tenaga kerja berdasarkan pendidikan					
	Komposisi tenaga kerja berdasarkan mata pencaharian					
	<p>Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Informasi/data dapat dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks atau mencari di internet.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis kesiapan Indonesia menjadi negara maju berdasarkan data dan informasi kondisi SDM atau tenaga kerja Indonesia • Siswa mengkaji keterkaitan antara karakteristik tenaga kerja Indonesia dan permasalahan ketenagakerjaan yang ditimbulkan <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan b. Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya. 					
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru mengambil kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan. • Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum 					10 Menit

	<p>dipahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa • Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan • Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral 	
--	--	--

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Guru mengkondisikan keadaan kelas agar tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. • Guru bersama peserta didik mengkondisikan kelas • Guru menstimulasi dengan mengajukan masalah : Bagaimanakah kualitas sumber daya manusia Indonesia jika dibandingkan dengan negara maju? • Siswa diberi motivasi belajar 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <p>j. Siswa mengamati keadaan kualitas sumber daya manusia Indonesia</p> <p>k. Siswa diminta mengamati data kualitas sumber daya manusia Indonesia dibandingkan dengan sejumlah negara maju</p> <p>Menanya</p> <p>a. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>b. Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Siswa diminta mengumpulkan informasi/data tentang parameter kualitas sumberdaya alam Indonesia dan sejumlah negara lainnya</p> <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <p>a. Siswa menganalisis kesiapan Indonesia menjadi negara maju berdasarkan data dan informasi kualitas sumber daya manusia</p>	60 Menit

	<p>b. Siswa mengkaji keterkaitan antara karakteristik SDM dengan kemajuan suatu negara</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan • Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Dengan memberikan kuis secara berkelompok kepada siswa mengenai sumber daya manusia di Indonesia • Kesimpulan Peserta didik bersama guru membuat analisis hasil pembelajaran secara lisan. • Refleksi Guru melakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan lisan tentang pembelajaran hari ini. Serta manfaat yang diperoleh pada pembelajaran hari ini. 	10 menit

K. PENILAIAN

Terlampir

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL



Desi Natalia

NIM. 12416241043

Lampiran

J. Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL

NO	Nama	Memberi salam pada awal dan akhir pembelajaran		Berdoa sebelum pelajaran dimulai		Berdoa setelah pelajaran berakhir	
		Tidak	ya	tidak	Ya	tidak	ya
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Pedoman Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								
		Mampu bekerja sama		Melaksanakan Tugas dengan tertib		Percaya Diri		Menghargai Pendapat Orang lain		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA
- Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA
- Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA
- Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

K. Penilaian Pengetahuan

Soal materi Sumber Daya Manusia

1. Berikut ini yang termasuk usia produktif adalah..
 - a. 0-14 th
 - b. 15-40 th
 - c. 15-64 th
 - d. 15-65 th
 - e. 65 –keatas
2. Provinsi di pulau Jawa yang paling padat penduduknya adalah..
 - a. DKI Jakarta
 - b. DIY
 - c. Jateng
 - d. Jabar
 - e. Jatim
3. Faktor fisiologi yang mempengaruhi kepadatan penduduk antara lain..
 - a. Kelahiran
 - b. Pendidikan
 - c. tanah subur
 - d. lapangan –pekerjaan
 - e. pendapatan
4. PERC (the Political and Economic Risk Country) pernah menyampaikan hasil survey dari 12 negara di Asia, di mana Indonesia menduduki urutan ke 12, setingkat dibawah Vietnam. Hal ini menunjukkan betapa tertinggalnya kualitas SDM kita. Yang biasa dijadikan sebagai indikator kualitas SDM adalah..
 - a. Tingkat pendidikan, tingkat kelahiran, tingkat kematian
 - b. Tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kematian
 - c. Tingkat kesehatan, tingkat kelahiran, tingkat kematian
 - d. Tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, tingkat pendidikan
 - e. Tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, tingkat kematian
5. Piramida kerucut menunjukkan..
 - a. Jumlah penduduk perempuan lebih banyak
 - b. Sebagian besar penduduk berusia dewasa
 - c. Tingkat kemakmuran penduduk tinggi
 - d. Sebagian besar penduduk berusia muda
 - e. Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan sama
6. Pemusatan industry di wilayah Jabodetabek menimbulkan berbagai dampak negatif seperti meningkatnya urbanisasi, kriminalitas, *slum area*, dll. Upaya mengatasinya antara lain dengan..
 - a. Urbanisasi
 - b. ruralisasi

- c. transmigrasi
- d. sentralisasi industri
- e. desentralisasi industri

7. Pernyataan berikut yang benar..

Indikator	Negara Maju	Negara Berkembang
A. Pendapatan perkapita	Tinggi	Rendah
B. Penguasaan Iptek	Rendah	Tinggi
C. SDA	Banyak	Sedikit
D. Pertumbuhan penduduk	Tinggi	Rendah
E. Mata pencaharian	Primer	Tersier

8. Kebijakan pemerintah dalam relokasi industri dialihkan ke kawasan timur Indonesia dimaksudkan untuk..

- a. Efisiensi biaya produksi
- b. Pemerataan pembangunan industri
- c. Perluasan daerah pemasaran
- d. Pemberdayaan SDM di daerah
- e. Mengurangi polusi di Jawa

9. Pengangguran yang diakibatkan dari perubahan sektor pertanian menjadi sektor industri disebut pengangguran..

- a. Konjungtur
- b. Friksional
- c. Struktural
- d. Voluntary
- e. Teknologi

10. Perhatikan data berikut

1. Menikah usia muda
2. Tingkat pendidikan tinggi
3. Kurang kepedulian terhadap kesehatan
4. Program keluarga berencana
5. Fasilitas kesehatan yang memadai
6. Perbaikan gizi

Faktor anti mortalitas ditunjukkan nomor..

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 4, 6
- c. 2, 3, 5
- d. 2, 5, 6
- e. 3, 5, 6

Soal Uraian

1. Bagaimana solusi mengatasi pengangguran? Jelaskan! (minimal 3)
2. Apa yang dimaksud dengan pengangguran musiman?

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	<60

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN (Diskusi)

NO	Nama	Kemampuan Mengemukakan Pendapat		Kemampuan Menerima Pendapat Orang Lain		Berkontribusi Dalam Kelompok	
		Tidak	ya	tidak	Ya	ya	tidak
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Petunjuk Penilaian

3 Ya = Baik Sekali

2 Ya = Baik

1 Ya = Cukup

0 Ya = Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/Sembilan
Tema	: Potensi dan Upaya Indonesia menjadi Negara Maju
Sub Tema	: Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 kali tatap muka)

Kompetensi Inti (KI)

17. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
18. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
19. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
20. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografi, ekonomi, budaya	1.1.6. Berdoa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran.

	dan politik.	
2.	2.2. Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana	2.1.1. Menunjukkan sikap peduli terhadap kebudayaan Indonesia
3.	3.3. Membandingkan manfaat kelembagaan sosial budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara	3.3.1. Menjelaskan keragaman bahasa di Indonesia 3.3.2. Menjelaskan keragaman adat di Indonesia 3.3.3. Menjelaskan keragaman tarian dan pertunjukkan rakyat di Indonesia 3.3.4. Menjelaskan pemanfaatan potensi budaya Indonesia
4.	4.1. Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang dalam kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.2.1. Menjelaskan pemanfaatan potensi budaya Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

- d. Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan YME dengan cara berdo'a.
- e. Menunjukkan sikap peduli terhadap kebudayaan Indonesia

8. Kompetensi Pengetahuan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Menjelaskan keragaman bahasa di Indonesia
- b. Menjelaskan keragaman adat di Indonesia
- c. Menjelaskan keragaman tarian dan pertunjukkan rakyat di Indonesia
- d. Menjelaskan pemanfaatan potensi budaya Indonesia

9. Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Mengemukakan pendapat dengan cara yang benar
- b. Menjelaskan pemanfaatan potensi budaya Indonesia

Deskripsi Materi Pembelajaran

- j. Keragaman Bahasa di Indonesia
- k. Keragaman Rumah Adat di Indonesia
- l. Keragaman Tarian dan Pertunjukkan Rakyat di Indonesia
- m. Keragaman Pakaian Adat dan Senjata Tradisional di Indonesia
- n. Pemanfaatan Keragaman Potensi Budaya Indonesia

Metode Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-sub tema ini adalah:

1. Pendekatan : saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode : *Make and Match*

Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

10. Media :

- Gambar Rumah adat di Indonesia
- Gambar Tarian di Indonesia tari Pendet dan Reog Ponorogo
- Gambar Seni Pertunjukkan Rakyat: Wayang Golek dan Randai
- Gambar Pakaian Tradisional : Baju Bodo dan Baju Inong
- Gambar Senjata Tradisional : rencong dan Mandau

11. Sumber belajar:

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet :
 - (<http://desainrumah99.web.id> dan <http://3.bp.blogspot.com>)
 - (<http://www.antarasumber.com> dan <http://2.bp.blogspot.com>)
 - (<http://aslisunda.files.wordpress.com> dan www.antarasumber.com)
 - (<http://2.bp.blogspot.com> dan <http://iloveaceh.org>)
 - (rencongaceh.blogspot.com dan www.kaskus.co.id)

12. Alat :

Kertas manila, penggaris, lem, gunting, spidol, kertas lipat berwarna-warni.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKAS I WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan keadaan kelas agar tertib. • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa dengan absensi. • Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah : Seberapa besar potensi budaya di Indonesia? • Siswa diberi motivasi belajar 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kekayaan budaya Indonesia. • Siswa membaca buku yang menjelaskan kekayaan budaya Indoensia <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya • Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah seberapa kaya budaya Indonesia? Bagaimana potensi budaya yang kaya dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan bangsa Indonesia. <p>Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Informasi/data dapat dari berbagai sumber, seperti membaca buku teks atau mencari di internet.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Siswa diberi kartu oleh guru yang berisi hasil budaya Indonesia. Siswa menelusuri informasi tentang budaya dari kartu masing-masing dalam buku siswa, LKS, internet dan buku yang terkait dengan materi. Informasi yang dicari berupa wujud budayanya dan pemanfaatannya.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis potensi budaya Indonesia 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan budaya Indonesia • Siswa mencari pasangan yang cocok dari kartu yang telah diterima masing-masing. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Beberapa orang siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan b. Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru mengambil kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan. • Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru memberi penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa • Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan • Siswa diberi pesan tentang nilai dan moral 	10 Menit

PENILAIAN

Terlampir

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006



Desi Natalia

NIM. 12416241043

Lampiran

L. Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL

NO	Nama	Memberi salam pada awal dan akhir pembelajaran		Berdoa sebelum pelajaran dimulai		Berdoa setelah pelajaran berakhir	
		tidak	ya	tidak	ya	tidak	ya
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Pedoman Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								
		Mampu bekerja sama		Melaksanakan Tugas dengan Tertib		Percaya Diri		Menghargai Pendapat Orang lain		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

Penilaian Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud dengan bahasa daerah dan apa kegunaannya?
2. Mengapa rumah panggung dibangun cukup tinggi?
3. Sebutkan senjata tradisional dari Aceh, Kalimantan dan Sulawesi!
4. Apa sajakah perunjukkan daerah yang ada di Indonesia? Sebutkan minimal 3!
5. Jelaskan manfaat yang dapat diperoleh dari kebudayaan Indonesia!

Kunci Jawaban:

1. Bahasa daerah adalah suatu bahasa yang dituturkan di suatu wilayah tertentu.
Bahasa daerah digunakan untuk percakapan antarsesama suku.
2. Rumah panggung yang dibuat cukup tinggi dengan pertimbangan menghindari binatang buas masuk ke rumah atau menghindari banjir.
3. Senjata tradisional dari Aceh (Rencong) Kalimantan (Mandau) Sulawesi (Badik)
4. Wayang Golek (Jawa Barat), Ludruk (Jawa Timur), Kethoprak dan Wayang Kulit (Jawa Tengah)
5. Manfaat kebudayaan di Indonesia:
 - a. Budaya Indonesia menjadi daya tarik bagi sektor pariwisata
 - b. Meningkatkan kerjasama antardaerah dan Negara
 - c. Menambah pengetahuan

Dengan predikat :

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	<60

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN

NO	Nama	Kemampuan Mengemukakan Pendapat		Kemampuan Menerima Pendapat Orang Lain		Kemampuan Menjawab dan Menanggapi Pertanyaan	
		Tidak	Ya	tidak	ya	ya	tidak
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Petunjuk Pengisian

3 Ya = Baik Sekali

2 Ya = Baik

1 Ya = Cukup

0 Ya = Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/Sembilan
Tema	: Potensi dan Upaya Indonesia menjadi Negara Maju
Sub Tema	: Sarana Prasaran transportasi di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 JP (1 kali tatap muka)

A. Kompetensi Inti (KI)

21. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
22. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
23. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
24. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia	1.1.7. Berdoa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran. 1.1.8. Memberi salam pada awal dan akhir pembelajaran

	untuk melakukan perubahan dalam aspek geografi, ekonomi, budaya dan politik.	
2.	2.2. Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana	2.1.1. Menunjukkan sikap yang kritis terhadap kondisi sarana dan prasarana transportasi di Indonesia
3.	3.3. Membandingkan manfaat kelembagaan sosial budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara	3.1.1. Mengelompokkan jalan menjadi jalan nasional, provinsi, dan jalan kabupaten
4.	4.1. Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang dalam kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1.1. Menjelaskan kondisi jalan di Indonesia 4.1.2. Menjelaskan kondisi pelabuhan laut di Indonesia 4.1.3. Menjelaskan kondisi pelabuhan udara di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan YME dengan cara berdo'a.
- b. Menunjukkan sikap yang kritis terhadap kondisi sarana dan prasarana transportasi di Indonesia

2. Kompetensi Pengetahuan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Mengelompokkan jalan menjadi jalan nasional, provinsi, dan jalan kabupaten

3. Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Mengemukakan pendapat dengan cara yang benar
- b. Menjelaskan kondisi jalan di Indonesia

- c. Menjelaskan kondisi pelabuhan laut di Indonesia
- d. Menjelaskan kondisi pelabuhan udara di Indonesia

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

- a. Kondisi Jalan di Indonesia
- b. Kondisi Pelabuhan Laut di Indonesia
- c. Kondisi Pelabuhan Udara di Indonesia

E. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : saintifik
- 2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*.
- 3. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan,

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

13. Media :

- Peta Jalur Kereta Api di Pulau Jawa dan Sumatra (<http://4.bp.blogspot.com>)
- Peta Sebaran Sarana Pelabuhan di Jawa (Dephub 2012)
- Peta Sebaran Saran Bandara Udara di Indonesia

14. Sumber belajar:

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Lingkungan siswa

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Guru mengkondisikan keadaan kelas agar tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. • Guru bersama peserta didik mengkondisikan kelas • Guru menstimulasi dengan mengajukan masalah : Bagaimanakah kondisi sarana prasarana transportasi di Indonesia? 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi motivasi belajar 	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>l. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang keadaan sarana prasaran transportasi di Indonesia</p> <p>m. Siswa diminta membaca materi dalam buku teks atau sumber lainnya tentang keadaan sarana prasarana transportasi di Indonesia</p> <p>Menanya</p> <p>c. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>d. Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah menyangkut kendala dalam pengembangan sarana prasarana transportasi di Indonesia.</p> <p>e. Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di Internet. Informasi yang dikumpulkan menyangkut kondisi dan permasalahan dalam pengembangan sarana prasarana transportasi di Indonesia. Selain itu, sebagai perbandingan ditelusuri juga sarana transportasi jalan di sejumlah negara maju, jika memungkinkan, siswa berkunjung ke dinas terkait seperti Dinas Perhubungan atau Dinas Pekerjaan Umum.</p> <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <p>a. Siswa menganalisis kondisi sarana prasaran transportasi di Indonesia dari sisi kuantitatif maupun kualitatif.</p> <p>b. Berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan sarana prasarana transportasi di Indonesia</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan • Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan <p>Peserta didik bersama guru membuat analisis hasil pembelajaran</p>	10 menit

	<p>secara lisan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Refleksi <p>Guru melakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan lisan tentang pembelajaran hari ini. Serta manfaat yang diperoleh pada pembelajaran hari ini.</p>	
--	---	--

L. PENILAIAN

Terlampir

Yogyakarta, 28 Agustus 2015

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL



Desi Natalia

NIM. 12416241043

Lampiran

M. Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL

NO	Nama	Memberi salam pada awal dan akhir pembelajaran		Berdoa sebelum pelajaran dimulai		Berdoa setelah pelajaran berakhir	
		Tidak	ya	tidak	Ya	tidak	ya
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Pedoman Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								
		Mampu bekerja sama		Melaksanakan Tugas dengan Tertib		Percaya Diri		Menghargai Pendapat Orang lain		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

N. Penilaian Pengetahuan

3. Mengapa sarana prasarana transportasi memiliki peran yang penting bagi masyarakat?
4. Bagaimana peran jalan dalam sarana prasarana transportasi?
5. Bagaimana kondisi kereta api di Indonesia?
6. Dilihat dari lingkup pelayarannya, pelabuhan dapat dikelompokkan menjadi 4, sebutkan dan jelaskan!
7. Apakah kelemahan dari sarana transportasi laut?

Kunci Jawaban :

1. Sarana dan prasarana transportasi berperan sangat penting dalam mendistribusikan barang dan jasa termasuk mobilitas manusia.
2. Jalan merupakan prasarana transportasi yang sangat penting untuk mendukung arus pergerakan manusia dan barang. Tanpa jalan, aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat akan terhambat. Akibatnya suatu wilayah akan sulit berkembang.
3. Jumlah lokomotif pada tahun 2008 mencapai 341 unit. Umumnya, lokomotif kereta api di Indonesia sudah tua, bahkan PT KAI kesulitan memperoleh suku cadangnya karena sudah tidak diproduksi lagi.
4.
 - a. Pelabuhan Internasional : pelabuhan yang melayani nasional dan internasional dalam jumlah besar dan merupakan simpul dalam jaringan laut internasional
 - b. Pelabuhan Nasional : pelabuhan yang melayani nasional dan internasional dalam jumlah menengah
 - c. Pelabuhan Regional : pelabuhan pengumpan primer ke pelabuhan utama yang melayani secara nasional
 - d. Pelabuhan Lokal : pelabuhan pengumpan sekunder yang melayani lokal dalam jumlah kecil.
5. Sarana transportasi laut memiliki kelemahan berupa lamanya waktu perjalanan.
Dengan predikat :

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	<60

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN (Diskusi)

NO	Nama	Kemampuan Mengemukakan Pendapat		Kemampuan Menerima Pendapat Orang Lain		Berkontribusi Dalam Kelompok	
		Tidak	ya	tidak	ya	ya	tidak
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Petunjuk Penilaian

3 Ya = Baik Sekali

2 Ya = Baik

1 Ya = Cukup

0 Ya = Kurang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: IX/Sembilan
Tema	: Potensi dan Upaya Indonesia menjadi Negara Maju
Sub Tema	: Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia dan Contoh Negara Maju
Alokasi Waktu	: 4 JP (2 kali tatap muka)

Q. Kompetensi Inti (KI)

25. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
26. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
27. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
28. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan	1.1.9. Berdoa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran.

	perubahan dalam aspek geografi, ekonomi, budaya dan politik.	
2.	2.2.Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana	2.1.1. Menunjukkan sikap yang kritis terhadap Negara-negara maju yang dibahas dalam materi
3.	3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara	<p>3.1.1.Menunjukkan sebaran Negara-negara maju di dunia</p> <p>3.1.2 Menyebutkan ciri atau karakteristik Negara maju</p> <p>3.1.3 Menjelaskan upaya Indonesia menjadi negara maju</p> <p>3.1.4 Menjelaskan keadaan alam Jepang</p> <p>3.1.5 Menjelaskan sumber daya alam Jepang</p> <p>3.1.6 Menjelaskan kondisi social ekonomi Jepang</p> <p>3.1.7 Menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya dengan Indonesia-Jepang</p> <p>3.1.8 Menjelaskan keadaan alam Amerika Serikat</p> <p>3.1.9 Menjelaskan sumberdaya alam Amerika Serikat</p> <p>3.1.10 Menjelaskan kondisi sosial ekonomi Amerika Serikat</p> <p>3.1.11 Menjelaskan hubungan ekonomi, social dan budaya Indonesia-Amerika Serikat</p> <p>3.1.12 Menjelaskan keadaan alam Inggris</p> <p>3.1.13 Menjelaskan sumber daya</p>

		alam Inggris 3.1.14 Menjelaskan kondisi social bekonomi Inggris 3.1.15 Menjelaskan hubungan ekonomi, social, budaya Indonesia-Inggris 3.1.16 Menjelaskan keadaan alam Jerman 3.1.17 Menjelaskan sumber daya alam Jerman 3.1.18 Menjelaskan kondisi social ekonomi Jerman 3.1.19 Menjelaskan hubungan ekonomi, social dan budaya Indonesia-Jerman
4.	4.1 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang dalam kelembagaan social, budaya, ekonomi, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1.1 Menyajikan informasi produk Indonesia yang diekspor ke negara lain 4.1.2 Menyajikan informasi budaya Indonesia sebagai modal untuk menjadi negara maju 4.1.3 Menyajikan informasi peran politik Indonesia dalam interaksinya dengan negara-negara lain di dunia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan YME dengan cara berdo'a.
- b. Menunjukkan sikap yang kritis terhadap Negara-negara maju yang dibahas dalam materi

2. Kompetensi Pengetahuan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Menunjukkan sebaran Negara-negara maju di dunia
- b. Menyebutkan ciri atau karakteristik Negara maju
- c. Menjelaskan upaya Indonesia menjadi negara maju

- d. Menjelaskan keadaan alam Jepang
- e. Menjelaskan sumber daya alam Jepang
- f. Menjelaskan kondisi social ekonomi Jepang
- g. Menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya dengan Indonesia-Jepang
- h. Menjelaskan keadaan alam Amerika Serikat
- i. Menjelaskan sumberdaya alam Amerika Serikat
- j. Menjelaskan kondisi sosial ekonomi Amerika Serikat
- k. Menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Amerika Serikat
- l. Menjelaskan keadaan alam Inggris
- m. Menjelaskan sumber daya alam Inggris
- n. Menjelaskan kondisi sosial bekonomi Inggris
- o. Menjelaskan hubungan ekonomi, sosial, budaya Indonesia-Inggris
- p. Menjelaskan keadaan alam Jerman
- q. Menjelaskan sumber daya alam Jerman
- r. Menjelaskan kondisi sosial ekonomi Jerman
- s. Menjelaskan hubungan ekonomi, social dan budaya Indonesia-Jerman

3. Kompetensi Keterampilan

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

- a. Menyajikan informasi produk Indonesia yang diekspor ke negara lain
- b. Menyajikan informasi budaya Indonesia sebagai modal untuk menjadi negara maju.
- c. Menyajikan informasi peran politik Indonesia dalam interaksinya dengan negara-negara lain di dunia

C. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : saintifik
- 2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*.
- 3. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan,

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media :
Atlas
- 2. Sumber belajar:

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet :

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan keadaan kelas agar tertib. • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. • Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah : • Siswa diberi motivasi belajar 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan peta sebaran negara maju di dunia • Siswa mengamati pola sebaran negara-negara maju di dunia • Siswa memperhatikan penjelasan tentang upaya Indonesia menjadi negara maju. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya • Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah ciri-ciri atau karakteristik apa saja yang membedakan Negara maju dengan Negara berkembang? • Siswa diminta meresume Negara-negara maju : Jepang, Jerman, Inggris, Amerika Serikat. • Siswa diminta mendiskusikan dengan teman semeja menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti : membaca buku teks atau mencari di internet. Informasi yang dikumpulkan menyangkur ciri atau indikator kependudukan, ekonomi, sosial, budaya yang menunjukkan negara tersebut dikelompokkan sebagai negara maju.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis beberapa ciri negara maju di dunia 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara. • Siswa membuat resume dari negara-negara maju yang telah ditentukan oleh guru 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru mengambil kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan. • Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. • Guru memberi penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa • Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan 	10 Menit

Pertemuan 2

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>Guru mengkondisikan keadaan kelas agar tertib.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. • Guru bersama peserta didik mengkondisikan kelas • Siswa diberi motivasi belajar 	10 menit
Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa diminta mempresentasikan hasil analisis yang telah dirumuskan • Beberapa siswa diminta memberi tanggapan atas hasil simpulan yang dipresentasikan temannya 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan Peserta didik bersama guru membuat analisis hasil pembelajaran secara lisan. • Refleksi Guru melakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan lisan tentang pembelajaran hari ini. Serta manfaat yang diperoleh pada pembelajaran hari ini. 	10 menit

M. PENILAIAN

Terlampir

Yogyakarta, 1 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Handwritten signature of Suprihatin, S.Pd. in black ink, featuring a stylized 'S' and 'P'.Handwritten signature of Desi Natalia in black ink, featuring a stylized 'D' and 'N'.

Suprihatin, S.Pd.

Desi Natalia

NIP 195905011981032006

NIM. 12416241043

Lampiran

O. Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP SPIRITUAL

NO	Nama	Memberi salam pada awal dan akhir pembelajaran		Berdoa sebelum pelajaran dimulai		Berdoa setelah pelajaran berakhir	
		Tidak	Ya	tidak	Ya	tidak	ya
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Pedoman Observasi Sikap Sosial

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai								
		Menunjukkan sikap yang kritis		Melaksanakan Tugas dengan Tertib		Percaya Diri		Menghargai Pendapat Orang lain		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	

Petunjuk Penyelesaian :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA

Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA

Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA

Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

P. Penilaian Pengetahuan

1. Negara maju rata-rata memiliki laju pertumbuhan penduduk yang rendah. Pernyataan dibawah ini yang tidak sesuai adalah...
 - a. Pendapat masyarakat bahwa banyak anak akan menghambat karier
 - b. Usia pernikahan yang relatif tinggi
 - c. kesibukan masyarakat dalam bidang pekerjaan
 - d. Pemerintah memberikan tunjangan terhadap anak
2. Tingkat pendidikan suatu negara dikatakan tinggi apabila...
 - a. Pemerintah memberikan beasiswa pendidikan bagi warga negara yang tidak mampu
 - b. Rata-rata nilai ujian nasional yang tergolong tinggi
 - c. Penguasaan masyarakat di bidang sains dan teknologi
 - d. Angka partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan
3. Salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk menjadi negara maju adalah bidang penguasaan iptek. Salah satu program pemerintah yang telah dilakukan adalah...
 - a. Mengimpor barang-barang elektronik berkualitas dari luar negeri
 - b. Menggencarkan pengembangan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)
 - c. Percepatan alih teknologi diberbagai bidang
 - d. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)
4. Jepang salah satu negara maju yang memiliki prinsip hidup yang dipegang teguh oleh setiap warganya. Salah satu prinsip yang dianut adalah semangat kerja keras tak kenal lelah dalam belajar dan bekerja atau sering disebut dengan...
 - a. Budaya Keishan
 - b. Prinsip Kai Zen
 - c. Prinsip Bushido
 - d. Prinsip Samurai
5. Inggris salah satu negara maju di dunia yang memiliki peranan penting dalam pedoman waktu internasional terletak di kota...
 - a. London
 - b. Wales
 - c. Manchester
 - d. Greenwich
6. Jerman merupakan negara maju yang menjalin hubungan baik dengan Indonesia dibidang pendidikan. Salah satu tokoh nasional Indonesia yang memiliki peranan penting bagi perkembangan teori konstruksi transportasi di Jerman adalah...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. B.J. Habibie
 - c. Adam Malik

- d. Dahlan Iskan
7. Selain sebagai negara yang maju dibidang industri Amerika Serikat juga merupakan negara yang mengembangkan sektor pertanian untuk menopang perekonomian. Berikut adalah pertanian unggulan di Amerika adalah...
 - a. Gandum, Jagung, dan Kapas
 - b. Tembakau, Kapas, dan Kedelai
 - c. Kedelai, Gandum, dan Kapas
 - d. Kapas, Jagung, dan Paprika
 8. Negara maju selalu diidentikan dengan negara...
 - a. Dunia Ketiga
 - b. Industri
 - c. Maritim
 - d. Importir
 9. Negara yang memiliki angka kematian bunuh diri yang tinggi adalah...
 - a. Inggris
 - b. Jerman
 - c. Jepang
 - d. Amerika Serikat
 10. Kota terbesar sebagai pusat perdagangan dunia adalah..
 - a. Hongkong
 - b. Tokyo
 - c. Los Angeles
 - d. New York

Isian singkat!

1. Benua Amerika telah dihuni oleh penduduk asli yang dikenal sebagai suku ...
2. Sistem pendidikan terbaik di dunia ada di negara ...
3. Mayoritas penduduk Jepang memeluk kepercayaan ...
4. Bentuk pemerintahan Inggris adalah kerajaan berkonstitusi yang dipimpin oleh seorang sebagai kepala Negara dan seorang sebagai kepala pemerintahan
5. Sebutkan 5 karakteristik Negara maju!

Dengan predikat :

Predikat	Nilai

Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	<60

LEMBAR PENILAIAN KETRAMPILAN (Diskusi)

NO	Nama	Kemampuan Mengemukakan Pendapat		Kemampuan Menerima Pendapat Orang Lain		Ber-kontribusi Dalam Kelompok	
		Tidak	ya	tidak	Ya	ya	tidak
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

Petunjuk Penilaian

3 Ya = Baik Sekali

2 Ya = Baik

1 Ya = Cukup

0 Ya = Kurang

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII G

SMP N 1 SEWON

Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama Peserta Didik	Dis 1	Dis 2	Dis 3	Dis 4	PR	UH	TGT	Jumlah	Skor Akhir	T/BT
1	AKBAR FATKHURRAHMAN	8.5	10	9	9	0	7	10	53.5	7.64	T
2	ADITYA BAGUS LILANING G.	8	10	9	8.5	7	7	10	59.5	8.50	T
3	ANGGAR DUWI NORWIJAYANTI	8	10	9	9	8.3	6.5	7	57.8	8.26	T
4	ANINDITA SILVIANA PINKAN	8	10	9	9	7.5	6.5	7	57	8.14	T
5	ARLINA DESIANTI	8.5	10	9	8.5	9	9.5	7	61.5	8.79	T
6	ARUM ASNAWATI PUTRI	8	10	10	8.5	6.5	9	10	62	8.86	T
7	AULIA RIFQI HIDAYATUL M.	8.5	10	10	9	9.5	6.5	10	63.5	9.07	T
8	DODIK AGUNG SULISTYO	8	10	10	9	8	8	9	62	8.86	T
9	FAHIRA NAFTALI HADI	8	10	10	8.5	7	7.5	0	51	7.29	BT
10	GHINA FATMATUZ ZAHRO	8	10	10	8.5	6.5	8.5	7	58.5	8.36	T
11	MUHAMMAD RAMADIANTO	9	10	10	9	8	6.5	7	59.5	8.50	T
12	NERIZA EGA SALSADELA	9	10	10	9	8	9	10	65	9.29	T
13	NOER RICKA WIDYA SARI	9	10	10	9	7	7.5	10	62.5	8.93	T
14	OKE HUTAMI PUTRI	9	10	10	9	8	6.5	10	62.5	8.93	T
15	PANJI WIRASTO PUTRO	8	10	8	9	7	6	7	55	7.86	T
16	RAHMA WULAN FEBRIYANTI	8.5	10	8	9	0	7	9	51.5	7.36	BT
17	REYNA SHINTYAWATI	8	10	8	9	7.3	5	9	56.3	8.04	T
18	SEPTI KURNIAWATI	8	10	8	9	7.3	7	10	59.3	8.47	T

19	SILVI INDRIA FANI	8	10	10	8.5	6.5	6	9	58	8.29	T
20	SISKA YULIARANI	8	10	10	9	6.5	4.5	10	58	8.29	T
21	SOLICHUL RIZKY AGNIATAMA	8.5	10	10	9	0	8	10	55.5	7.93	T
22	SYIFANI SETRYANINGRUM	8	10	10	9	7.5	7	7	58.5	8.36	T
23	TATA MASHITA DEWI	8	10	10	8.5	7	8	7	58.5	8.36	T
24	WUKU IRSYAD CANDRA A.	8	10	10	9	6.5	4.5	10	58	8.29	T
25	YATA ASHAK PAMUNGKAS	8	10	10	8.5	7.5	7	10	61	8.71	T
26	ZAHRA RIDHA PUTRI	8	10	10	9	7.5	6	10	60.5	8.64	T

Sewon , September 2015

Mengetahui

Guru IPS SMP 1 Sewon

Suprihatin, S.Pd.

NIP. 195905011981032006

Praktikan

Desi Natalia

NIM. 12416241043

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII H**SMP N 1 SEWON****Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Nama Peserta Didik	Dis 1	Dis 2	Dis 3	Dis 4	PR	UH	TGT	JUMLAH	SKOR AKHIR	T/BT
1	AINUN EKA FITRIYANINGSIH	8	10	10	8.5	8.5	7.5	8	60.5	8.64	T
2	ANGEL DIVA PRANGGITA	8	10	10	8.5	6	6	10	58.5	8.36	T
3	ANNISA SIFA FUADI AMIN	9	10	10	8.5	7.5	7	10	62	8.86	T
4	ATHA RAHMA NOVITA	9	10	10	8.5	9.5	7.5	8	62.5	8.93	T
5	AZZAHRA ISNAINI PUTRI	8	10	10	8.5	7.5	5.5	10	59.5	8.50	T
6	DINARA PRADISTYA N.	8	10	10	8.5	9.5	7	8	61	8.71	T
7	DIVA NOORFALAH R.	8	10	10	8.5	10	8.5	8	63	9.00	T
8	EDWIN BINANTO	8	10	10	8.5	7.5	2.5	8	54.5	7.79	T
9	ESTU PRASETYO	9	10	10	8.5	10	7	8	62.5	8.93	T
10	FIRMAN ARIF	8	10	10	8.5	0	6	9	51.5	7.36	BT
11	GIANNIVA ABIEL ANANTA	9	10	10	8.5	8	8	10	63.5	9.07	T
12	IKA MARETA NUR KAYNI	9	10	10	8.5	10	7	10	64.5	9.21	T
13	JATIYASA EGA SANJAYA	9	10	10	8.5	0	6	10	53.5	7.64	T
14	MARTINUS BAYU P.	9	10	10	8.5	8.5	5.5	8	59.5	8.50	T
15	MUHAMMAD BINTANG A.	8	10	10	8.5	7	4.5	9	57	8.14	T
16	NISA KHAIRULITA	8	10	10	8.5	6	7.5	10	60	8.57	T
17	RANI TRIA SETYAWATI	8	10	10	8.5	8.5	4.5	8	57.5	8.21	T
18	RISA DEWI SAPUTRI	8	10	10	8.5	6.5	7	10	60	8.57	T
19	TSALIS NANDA LATIFAH	9	10	10	8.5	9	5	8	59.5	8.50	T
20	ULIN NUHA DIAH W.	9	10	10	8.5	10	6	8	61.5	8.79	T

21	VALENTINO GERRY FEBRIAN	8	10	10	8.5	10	6	9	61.5	8.79	T
22	ZAKIYA RASYADA T.	8	10	10	8.5	8.5	9	9	63	9.00	T

Sewon , September 2015

Mengetahui
Guru IPS SMP 1 Sewon



Suprihatin, S.Pd.
NIP. 195905011981032006

Praktikan



Desi Natalia
NIM. 12416241043

DAFTAR NILAI SISWA KELAS IX A**SMP N 1 SEWON****Tahun Ajaran 2015/2016**

No.	Nama Peserta Didik	T	PR	K	Dis	UH 1	JUMLAH	SKOR AKHIR	TUNTAS/BELUM TUNTAS
1	ALIFNISLA FIRDAUSI P.	8	10	9	9	7.5	43.5	8.7	T
2	AMIN DAKSA ALFENDO	8	7	6	9	7.7	37.7	7.54	T
3	BALQIS AMINI NAISA	8	7	8	9	8	40	8	T
4	CRESENDO ABY W.	8	7	7	9	7	38	7.6	T
5	DAMAS DWI PUTRA	7.5	6	6	8	7	34.5	6.9	BT
6	DAVIE DWI SULISTYAWAN	8	7.2	9	9	8	41.2	8.24	T
7	DEVA BAGUS PUTRA P.	8	6.4	9	9	8	40.4	8.08	T
8	ERINA RAHAYU	9	10	9	9	8.7	45.7	9.14	T
9	FAHMI DWI ANTONI	7.3	6.6	9	9.5	8	40.4	8.08	T
10	FIRYAL NIFTY ATHIFA	8	7.2	8	9	8	40.2	8.04	T
11	FITRI ROKHIMAH	9.3	9	9	9	7.3	43.6	8.72	T
12	FITRIANA REJEKI	8.2	8	6	9.5	8.7	40.4	8.08	T
13	INTAN MAHARDIKA I.	8.4	7	8	9.5	8.7	41.6	8.32	T
14	IRVAN ZIDNI K.	7.3	8	9	9.5	8	41.8	8.36	T
15	ISNA SALMA ARIBA	9	10	9	9.5	6.7	44.2	8.84	T
16	MAALI MIFTAKHUDIN K.	8	6.5	9	9.5	8	41	8.2	T
17	MARIO FACTURAHMAN	8	7	6	9	6.7	36.7	7.34	BT
18	MUHAMMAD NUR R.	7.5	7	6	8	6.7	35.2	7.04	BT
19	NAJIB FATHKU ROKHMAN	8	7	6	9	6	36	7.2	BT

20	RASYID AHMADI	8	8.5	9	9	8	42.5	8.5	T
21	RIZKA ALIFIA KHORIDA	7.5	10	8	9.5	8.7	43.7	8.74	T
22	RIZKA MAYLAFFAYZA P.	7.5	10	8	9	8	42.5	8.5	T
23	RIZKY PUTRI C.	8.5	10	9	9	8	44.5	8.9	T
24	ROHMATUN KHASANAH	8.2	10	9	10	8	45.2	9.04	T
25	SALIMAH	8.3	9	9	10	7.3	43.6	8.72	T
26	SHALMA ALFIANTI	8	10	8	9	8	43	8.6	T
27	SHYLVIANA MURNIANISA	8.5	9	8	9.5	8	43	8.6	T
28	TIAS SOLIKHAH	9.3	9	9	9	8	44.3	8.86	T

Sewon , September 2015

Mengetahui

Guru IPS SMP 1 Sewon



Suprihatin, S.Pd.

NIP. 195905011981032006

Praktikan



Desi Natalia

NIM. 12416241043

DAFTAR NILAI SISWA KELAS IX B

SMP N 1 SEWON

Tahun Ajaran 2015/2016

No.	Nama Peserta Didik	K	PR	DISKUSI 1	UH	RESUME	JUMLAH	SKOR AKHIR	T/BT
1	ALISA ZULFIKA	8	10	8	8				
2	BAGUS PRASETYO B.	6.5	9	10	7.4				
3	BIMA ARLAN SADEWO	8	9	10	8				
4	DEVIANA EVA SAFITRI	8.5	10	7.5	8.7				
5	DHARU ASSATUTI N	6.5	10	9	8				
6	DHIMAS PUTRA SETIAWAN	7.5	9	7.5	6.7				
7	DIAN NUR'AIDA	7	9	9.5	7.3				
8	EDWIN ENDRA PRATAMA	6.5	10	9	8.7				
9	EGA WIDYA PRATIWI	8	9	9.5	8				
10	FANDI HERMAWAN	8	9	7.5	7.3				
11	GUNAWAN YULIANTO	7.2	10	10	8.7				
12	HESTINAWATI	7.5	9	8	8				
13	ILHAM TIYASTOFA	6.5	10	9	8				
14	JIDAN HERDIYANTA S.	8	10	9	7.3				
15	LINDA AVITA	8.5	10	9.5	7.3				
16	MASLINA AGUS WIJAYANTI	8.5	8	9	7.3				
17	MELINA	8.5	10	10	6.7				
18	MUH ULIN NUHA	7.5	8	9	7.3				
19	NUR AMALIA RAHMAWATI	7.3	7	9	8.7				
20	RIDHO AJI PRASETYO	7.5	10	10	8.7				

21	RIFKHA HABIBAH	7.5	10	9.5	6				
22	RIZAL FANANI	7	10	9	8				
23	SASI AGUSTIN	7.5	9	9.5	8	8.7			
24	SITI NURLAILA	7	10	9	8.6	9			
25	SURYA MADYA	6.5	10	9	7.3				
26	SYLVIA AVANTYE A.P	9.2	10	10	8				
27	TYASTAMI TITISSARI	8.5	10	8	6.7				
28	ULHAQ ISWAHYUNING	8	10	9.5	7.3				

Sewon , September 2015

Mengetahui
Guru IPS SMP 1 Sewon



Suprihatin, S.Pd.
NIP. 195905011981032006

Praktikan



Desi Natalia
NIM. 12416241043

DAFTAR NILAI SISWA KELAS IX C**SMP N 1 SEWON****Tahun Ajaran 2015/2016**

No.	Nama Peserta Didik	T	K	PR	Dis	UH 1	JUMLAH	SKOR AKHIR	T/BT
1	AFNANDA MUHAMMAD I.S	8.5	5	8	7.5	4.7	33.7	6.74	BT
2	ALIYATUS SA'ADAH	8.7	7	8.5	8	8.7	40.9	8.18	T
3	AMRIZAL PURNAMA M.	9	5	9	7.5	8	38.5	7.7	T
4	ANGGRA WIDYANINGRUM	9	7	8	9	7.3	40.3	8.06	T
5	ANNISA MIFTAKHUL J.	9	3.3	9	7.5	6	34.8	6.96	BT
6	ANNISA RIAN N.	9.5	5	10	8	8.7	41.2	8.24	T
7	ARKAN DANI KURNIAWAN	9	7	9	9	7.3	41.3	8.26	T
8	DEVI SAFITRI	9	7	8	8	6.7	38.7	7.74	T
9	DIMAS SAKTI RAIHAN A.	8.5	7	10	7.5	8	41	8.2	T
10	FADILA ARFIOKTAVIA	9	7	8	9	9.3	42.3	8.46	T
11	HERMAWAN EKO SAPUTRO	8.5	7	7	7.5	8.7	38.7	7.74	T
12	IGA NUR ARIFFAH	9	5	9	9	8	40	8	T
13	ISTIKOMAH RATNAWATI	9.5	7	7	9	9.3	41.8	8.36	T
14	LUSIANA DAMAYANTI	8.5	5	10	7.5	5.3	36.3	7.26	BT
15	MIFTA WIDYA SUKMA	9.5	7	10	8	6.7	41.2	8.24	T
16	MUHAMMAD HARIYANTO	9.5	7	8	9	8	41.5	8.3	T
17	MUHAMMAD IRKHAM	8.5	7	7	7.5	6.7	36.7	7.34	BT
18	NADIA KARIMA AZZAHRA	9	7	9	7.5	6	38.5	7.7	T
19	NAFIISAH MUHFUZH OH	9	7	7	9	7.3	39.3	7.86	T
20	PANDU FEBRIANTO	8.5	7	7	7.5	6	36	7.2	BT

21	PRABOWO TEJANTORO	8.5	7	8	9	9.3	41.8	8.36	T
22	REGA RAMA DANI	9.3	7	7	7.5	6.7	37.5	7.5	T
23	RESTU WIDYANING TYAS	9	7	10	7.5	7.3	40.8	8.16	T
24	RIZKI ALIFIYANTO	9	7	9	9	6	40	8	T
25	SALIMAH ALFI AMANY	8.5	7	10	9	8	42.5	8.5	T
26	SALSA ZAHVA AHVIAYATA	9.3	5	7	9	6.7	37	7.4	BT
27	TAAT AMRULLAH T.	8.5	5	7	7.5	6.7	34.7	6.94	BT
28	WINDI ASTUTI	9	4	8	9	6.7	36.7	7.34	BT

Sewon , September 2015

Mengetahui

Guru IPS SMP 1 Sewon



Suprihatin, S.Pd.

NIP. 195905011981032006

Praktikan



Desi Natalia

NIM. 12416241043

DAFTAR NILAI SISWA KELAS IX D**SMP N 1 SEWON****Tahun Ajaran 2015/2016**

No.	Nama Peserta Didik	T	K	PR	UH 1	UH 2	JUMLAH	SKOR AKHIR	B/BT
1	AMIEN NUR HIDAYAT	7	10	7.5	5.3	7.3	37.1	7.42	BT
2	ANITA PUTRI KURNIAWATI	6.5	9	10	4.6	8.7	38.8	7.76	T
3	ATIKA NUR FATMAWATI	7	9	10	7.3	9.7	43	8.6	T
4	DIAN PUSPITA NUR HALISA	4	9	10	7.3	9	39.3	7.86	T
5	ERNA AGUSTINA	4	9	10	6	8.7	37.7	7.54	T
6	FATIMAH MEI PURWANTI	6.3	9	10	8	8.7	42	8.4	T
7	FERY FERDIAN F.	7	10	9	8	7	41	8.2	T
8	HANIFAH FURAIDA	7.5	7	8	8.6	9	40.1	8.02	T
9	HARI SABARNO	7	0	10	6.6	9.3	32.9	6.58	BT
10	IMAM CHUSAIRI	8	7	10	1.5	8.3	34.8	6.96	BT
11	IRFAN RISKANANTO	7	9	9.5	2	10	37.5	7.5	T
12	KERIN RAKATEJAMUKTI	7	9	9.5	9.3	10	44.8	8.96	T
13	LUTFAH ETA'AINI	7.5	7.3	10	4	8.7	37.5	7.5	T
14	LUTHFI ADI SETIAWAN	7.5	10	7.5	0	7.7	32.7	6.54	BT
15	MARSHA NADHIRA	6	10	10	7.3	8	41.3	8.26	T
16	MAYA DWI KURNIASARI	5	9	10	6.6	8.7	39.3	7.86	T
17	MAYANG SEKAR PALUPI	7.5	7	10	6	9	39.5	7.9	T
18	MERLINA ISTI KHOMAH	6.5	9	10	6	9.3	40.8	8.16	T
19	MIA CANDRA DEWI	6	9	9.5	7.3	9.3	41.1	8.22	T
20	MUHAMMAD BASHORI A.	7.5	10	10	8.6	8.7	44.8	8.96	T

21	RIZAN SETIAWAN	9	7	10	7.3	7.7	41	8.2	T
22	RIZKI DIAN SAPUTRA	9	7	10	8	9	43	8.6	T
23	SALSABILA OCTAVIASARI	7	9	9.5	5.2	9.3	40	8	T
24	SALSABILLA HIKMAH R.	6	10	10	6.6	8.3	40.9	8.18	T
25	SEKAR LINTANG SEJATI	6.5	9	10	6	9	40.5	8.1	T
26	SUKADANA	8	7	10	8	8.7	41.7	8.34	T
27	WELLY SETYO PRABOWO	7.5	10	7.5	4.6	9	38.6	7.72	T
28	ZHAZHA SULISTYA N.	8.5	7	10	6	9	40.5	8.1	T

Sewon , September 2015

Mengetahui
Guru IPS SMP 1 Sewon



Suprihatin, S.Pd.

NIP. 195905011981032006

Praktikan



Desi Natalia

NIM. 12416241043

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)
KELAS 7G

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk Penyelesaian :

Baik Sekali	: apabila terdapat 3 jawaban YA
Baik	: apabila terdapat 2 jawaban YA
Cukup	: apabila terdapat 1 jawaban YA
Kurang	: apabila terdapat 0 jawaban YA

Lembar Observasi

Kelas	: VII G
Semester	: 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2015
Butir Nilai	: Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Indikator Sikap	:

1. Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.
2. Memberi salam pada awal dan sesudah presntasi sesuai agama yang dianut
3. Berdoa setelah kegiatan pembelajaran.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual			Jumlah YA	Skor Akhir	Kriteria Skor
		1	2	3			
1	AKBAR FATKHURRAHMAN	Y	Y	Y	3	3	BS
2	ADITYA BAGUS LILANING G.	Y	Y	Y	3	3	BS
3	ANGGAR DUWI NORWIJAYANTI	Y	Y	Y	3	3	BS
4	ANINDITA SILVIANA PINKAN	Y	Y	Y	3	3	BS
5	ARLINA DESIANTI	Y	Y	Y	3	3	BS
6	ARUM ASNAWATI PUTRI	Y	Y	Y	3	3	BS
7	AULIA RIFQI HIDAYATUL M.	Y	Y	Y	3	3	BS
8	DODOK AGUNG SULISTYO	Y	Y	Y	3	3	BS
9	FAHIRA NAFTALI HADI	Y	Y	Y	3	3	BS
10	GHINA FATMATUZ ZAHRO	Y	Y	Y	3	3	BS
11	MUHAMMAD RAMADIANTO	Y	Y	Y	3	3	BS
12	NERIZA EGA SALSADELA	Y	Y	Y	3	3	BS
13	NOER RICKA WIDYA SARI	Y	Y	Y	3	3	BS
14	OKE HUTAMI PUTRI	Y	Y	Y	3	3	BS
15	PANJI WIRASTO PUTRO	Y	Y	Y	3	3	BS
16	RAHMA WULAN FEBRIYANTI	Y	Y	Y	3	3	BS
17	REYNA SHINTYAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
18	SERTI KURNIAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
19	SILVI INDRIA FANI	Y	Y	Y	3	3	BS
20	SISKA YULIARANI	Y	Y	Y	3	3	BS
21	SOLICHUL RIZKY AGNIATAMA	Y	Y	Y	3	3	BS
22	SYIFANI SETRYANINGRUM	Y	Y	Y	3	3	BS
23	TATA MASHITA DEWI	Y	Y	Y	3	3	BS
24	WUKU IRSYAD CANDRA A.	Y	Y	Y	3	3	BS
25	YATA ASHAK PAMUNGKAS	Y	Y	Y	3	3	BS
26	ZAHRA RIDHA PUTRI	Y	Y	Y	3	3	BS

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)
KELAS 7G**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENSKORAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA
Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA
Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA
Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

Lembar Observasi 1

Kelas : VII
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2014
Indikator Sikap :

1. Mampu bertanya pada hal yang ingin diketahui
2. Mampu menerima kritik dan saran dari orang lain
3. Mampu memberi saran dan bantuan kepada orang lain
4. Mampu mempertahankan pendapat yang diyakini

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial				Jumlah Ya	Kriteria Skor
		1	2	3	4		
1	AKBAR FATKHURRAHMAN	Y	Y	Y	T	3	B
2	ADITYA BAGUS LILANING G.	Y	Y	Y	Y	4	BS
3	ANGGAR DUWI NORWIJAYANTI	T	Y	Y	Y	3	B
4	ANINDITA SILVIANA PINKAN	T	Y	Y	Y	3	B
5	ARLINA DESIANTI	T	Y	Y	Y	3	B
6	ARUM ASNAWATI PUTRI	T	Y	Y	Y	3	B
7	AULIA RIFQI HIDAYATUL M.	Y	Y	Y	Y	4	BS
8	DODOK AGUNG SULISTYO	Y	Y	Y	Y	4	BS
9	FAHIRA NAFTALI HADI	Y	Y	T	Y	3	B
10	GHINA FATMATUZ ZAHRO	Y	Y	Y	Y	4	BS
11	MUHAMMAD RAMADIANTO	Y	T	Y	Y	3	B
12	NERIZA EGA SALSADLA	Y	Y	Y	Y	4	BS
13	NOER RICKA WIDYA SARI	Y	Y	Y	Y	4	BS
14	OKE HUTAMI PUTRI	Y	Y	T	Y	3	B
15	PANJI WIRASTO PUTRO	Y	Y	T	Y	3	B
16	RAHMA WULAN FEBRIYANTI	T	Y	Y	Y	3	B
17	REYNA SHINTYAWATI	Y	Y	Y	T	3	B
18	SERTI KURNIAWATI	Y	Y	Y	T	3	B
19	SILVI INDRIA FANI	Y	Y	Y	Y	4	BS
20	SISKA YULIARANI	Y	Y	Y	Y	4	BS
21	SOLICHUL RIZKY AGNIATAMA	Y	Y	T	Y	3	B
22	SYIFANI SETRYANINGRUM	Y	Y	Y	Y	4	BS
23	TATA MASHITA DEWI	Y	Y	Y	Y	4	BS
24	WUKU IRSYAD CANDRA A.	Y	Y	Y	Y	4	BS
25	YATA ASHAK PAMUNGKAS	Y	Y	Y	Y	4	BS
26	ZAHRA RIDHA PUTRI	Y	Y	Y	Y	4	BS

**INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN
(PRESENTASI)
KELAS 7G**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENGHITUNGAN PENILAIAN KETRAMPILAN

Petunjuk Penyekoran :

Baik Sekali	: apabila terdapat 3 jawaban YA
Baik	: apabila terdapat 2 jawaban YA
Cukup	: apabila terdapat 1 jawaban YA
Kurang	: apabila terdapat 0 jawaban YA

Lembar Observasi

Kelas	: VII G
Semester	: 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2015
Butir Nilai	: Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Indikator Sikap	:

1. Kemampuan mengemukakan pendapat/berkomunikasi
2. Kesesuaian Subtansi
3. Keterampilan menjawab pertanyaan

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Keterampilan			Jumlah YA	Skor Akhir	Kriteria Skor
		1	2	3			
1	AKBAR FATKHURRAHMAN	Y	Y	Y	3	3	BS
2	ADITYA BAGUS LILANING G.	Y	Y	Y	3	3	BS
3	ANGGAR DUWI NORWIJAYANTI	Y	Y	Y	3	3	BS
4	ANINDITA SILVIANA PINKAN	Y	Y	Y	3	3	BS
5	ARLINA DESIANTI	Y	Y	Y	3	3	BS
6	ARUM ASNAWATI PUTRI	Y	Y	Y	3	3	BS
7	AULIA RIFQI HIDAYATUL M.	Y	T	Y	2	2	B
8	DODOK AGUNG SULISTYO	Y	Y	Y	3	3	BS
9	FAHIRA NAFTALI HADI	T	Y	Y	2	2	B
10	GHINA FATMATUZ ZAHRO	Y	Y	Y	3	3	BS
11	MUHAMMAD RAMADIANTO	Y	Y	Y	3	3	B
12	NERIZA EGA SALSADLA	Y	Y	Y	3	3	BS
13	NOER RICKA WIDYA SARI	Y	Y	Y	3	3	BS
14	OKE HUTAMI PUTRI	T	Y	Y	2	2	B
15	PANJI WIRASTO PUTRO	T	Y	Y	2	2	B
16	RAHMA WULAN FEBRIYANTI	Y	Y	Y	3	3	BS
17	REYNA SHINTYAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
18	SERTI KURNIAWATI	Y	T	Y	2	2	B
19	SILVI INDRIA FANI	Y	Y	Y	3	3	BS
20	SISKA YULIARANI	Y	Y	Y	3	3	BS
21	SOLICHUL RIZKY AGNIATAMA	T	Y	Y	2	2	B
22	SYIFANI SETRYANINGRUM	Y	T	Y	2	2	B
23	TATA MASHITA DEWI	Y	Y	Y	3	3	BS
24	WUKU IRSYAD CANDRA A.	Y	Y	Y	3	3	BS
25	YATA ASHAK PAMUNGKAS	Y	T	Y	2	2	B
26	ZAHRA RIDHA PUTRI	Y	T	Y	2	2	B

Guru Pembimbing

Handwritten signature of Suprihatin in black ink, featuring a stylized 'S' and 'P'.

Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL

Handwritten signature of Desi Natalia in black ink, featuring a stylized 'D' and 'N'.

Desi Natalia

NIM. 12416241043

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)
KELAS 7H

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk Penyekoran :

Baik Sekali	: apabila terdapat 3 jawaban YA
Baik	: apabila terdapat 2 jawaban YA
Cukup	: apabila terdapat 1 jawaban YA
Kurang	: apabila terdapat 0 jawaban YA

Lembar Observasi

Kelas	: VII H
Semester	: 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2015
Butir Nilai	: Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Indikator Sikap	:

1. Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.
2. Memberi salam pada awal dan sesudah presntasi sesuai agama yang dianut
3. Berdoa setelah kegiatan pembelajaran.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual			Jumlah YA	Skor Akhir	Kriteria Skor
		1	2	3			
1	AINUN EKA FITRIYANINGSIH	Y	Y	Y	3	3	BS
2	ANGEL DIVA PRANGGITA	Y	Y	Y	3	3	BS
3	ANNISA SIFA FUADI AMIN	Y	Y	Y	3	3	BS
4	ATHA RAHMA NOVITA	Y	Y	Y	3	3	BS
5	AZZAHRA ISNAINI PUTRI	Y	Y	Y	3	3	BS
6	DINARA PRADISTYA N.	Y	Y	Y	3	3	BS
7	DIVA NOORFALAH R.	Y	Y	Y	3	3	BS
8	EDWIN BINANTO	Y	Y	Y	3	3	BS
9	ESTU PRASETYO	Y	Y	Y	3	3	BS
10	FIRMAN ARIF	Y	T	Y	2	2	B
11	GIANNIVA ABIEL ANANTA	Y	Y	Y	3	3	BS
12	IKA MARETA NUR KAYNI	Y	Y	Y	3	3	BS
13	JATIJASA EGA SANJAYA	Y	Y	Y	3	3	BS
14	MARTINUS BAYU P.	Y	Y	Y	3	3	BS
15	MUHAMMAD BINTANG A.	Y	T	Y	2	2	B
16	NISA KHAIRULITA	Y	Y	Y	3	3	BS
17	RANI TRIA SETYAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
18	RISA DEWI SAPUTRI	Y	Y	Y	3	3	BS
19	TSALIS NANDA LATIFAH	Y	Y	Y	3	3	BS
20	ULIN NUHA DIAH W.	Y	Y	Y	3	3	BS
21	VALENTINO GERRY FEBRIAN	Y	Y	Y	3	3	BS
22	ZAKIYA RASYADA T.	Y	Y	Y	3	3	BS

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)
KELAS 7H**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENSKORAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA
Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA
Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA
Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

Lembar Observasi 1

Kelas : VII H
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2014
Indikator Sikap :

1. Mampu bertanya pada hal yang ingin diketahui
2. Mampu menerima kritik dan saran dari orang lain
3. Mampu memberi saran dan bantuan kepada orang lain
4. Mampu mempertahankan pendapat yang diyakini

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial				Jumlah Ya	Kriteria Skor
		1	2	3	4		
1	AINUN EKA FITRIYANINGSIH	Y	Y	Y	T	3	B
2	ANGEL DIVA PRANGGITA	Y	Y	Y	Y	4	BS
3	ANNISA SIFA FUADI AMIN	T	Y	Y	Y	3	B
4	ATHA RAHMA NOVITA	T	Y	Y	Y	3	B
5	AZZAHRA ISNAINI PUTRI	T	Y	Y	Y	3	B
6	DINARA PRADISTYA N.	Y	Y	T	Y	3	B
7	DIVA NOORFALAH R.	Y	T	Y	Y	4	BS
8	EDWIN BINANTO	T	Y	Y	Y	3	B
9	ESTU PRASETYO	Y	Y	T	Y	3	B
10	FIRMAN ARIF	T	Y	T	Y	2	C
11	GIANNIVA ABIEL ANANTA	Y	T	Y	Y	3	B
12	IKA MARETA NUR KAYNI	Y	Y	Y	Y	4	BS
13	JATIYASA EGA SANJAYA	T	Y	T	Y	4	C
14	MARTINUS BAYU P.	Y	Y	T	Y	3	B
15	MUHAMMAD BINTANG A.	T	Y	Y	Y	3	B
16	NISA KHAIRULITA	T	Y	Y	Y	3	B
17	RANI TRIA SETYAWATI	Y	Y	Y	Y	4	BS
18	RISA DEWI SAPUTRI	Y	Y	Y	Y	4	BS
19	TSALIS NANDA LATIFAH	Y	T	Y	Y	3	B
20	ULIN NUHA DIAH W.	Y	Y	Y	Y	4	BS
21	VALENTINO GERRY FEBRIAN	Y	Y	Y	Y	4	BS
22	ZAKIYA RASYADA T.	Y	Y	Y	Y	4	BS

**INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN
(PRESENTASI)
KELAS 7H**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENGHITUNGAN PENILAIAN KETRAMPILAN

Petunjuk Penyekoran :

- Baik Sekali : apabila terdapat 3 jawaban YA
 Baik : apabila terdapat 2 jawaban YA
 Cukup : apabila terdapat 1 jawaban YA
 Kurang : apabila terdapat 0 jawaban YA

Lembar Observasi

- Kelas : VII H
 Semester : 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2015
 Butir Nilai : Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 Indikator Sikap :

1. Kemampuan mengemukakan pendapat/berkomunikasi
2. Kesesuaian Subtansi
3. Keterampilan menjawab pertanyaan

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Keterampilan			Jumlah YA	Skor Akhir	Kriteria Skor
		1	2	3			
1	AINUN EKA FITRIYANINGSIH	Y	Y	Y	3	3	BS
2	ANGEL DIVA PRANGGITA	Y	Y	Y	3	3	BS

3	ANNISA SIFA FUADI AMIN	Y	Y	Y	3	3	BS
4	ATHA RAHMA NOVITA	Y	Y	Y	3	3	BS
5	AZZAHRA ISNAINI PUTRI	Y	Y	Y	3	3	BS
6	DINARA PRADISTYA N.	Y	Y	Y	3	3	BS
7	DIVA NOORFALAH R.	Y	Y	Y	2	2	B
8	EDWIN BINANTO	Y	Y	Y	3	3	BS
9	ESTU PRASETYO	Y	Y	Y	2	2	B
10	FIRMAN ARIF	T	Y	Y	3	3	BS
11	GIANNIVA ABIEL ANANTA	Y	Y	T	2	2	B
12	IKA MARETA NUR KAYNI	Y	Y	Y	3	3	BS
13	JATIYASA EGA SANJAYA	T	Y	Y	3	3	BS
14	MARTINUS BAYU P.	T	Y	Y	2	2	B
15	MUHAMMAD BINTANG A.	T	Y	Y	2	2	B
16	NISA KHAIRULITA	Y	Y	Y	3	3	BS
17	RANI TRIA SETYAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
18	RISA DEWI SAPUTRI	Y	Y	Y	2	2	B
19	TSALIS NANDA LATIFAH	Y	Y	Y	3	3	BS
20	ULIN NUHA DIAH W.	Y	Y	Y	3	3	BS
21	VALENTINO GERRY FEBRIAN	Y	Y	Y	2	2	B
22	ZAKIYA RASYADA T.	Y	Y	Y	2	2	B

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL



Desi Natalia

NIM. 12416241043

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)
KELAS 9A

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk Penyekoran :

Baik Sekali	: apabila terdapat 3 jawaban YA
Baik	: apabila terdapat 2 jawaban YA
Cukup	: apabila terdapat 1 jawaban YA
Kurang	: apabila terdapat 0 jawaban YA

Lembar Observasi

Kelas	: IX A
Semester	: 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2015
Butir Nilai	: Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Indikator Sikap	:

1. Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.
2. Memberi salam pada awal dan sesudah presntasi sesuai agama yang dianut
3. Berdoa setelah kegiatan pembelajaran.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual			Jumlah YA	Skor Akhir	Kriteria Skor
		1	2	3			
1	ALIFNISLA FIRDAUSI P.	Y	Y	Y	3	3	BS
2	AMIN DAKSA ALFENDO	Y	Y	Y	3	3	BS
3	BALQIS AMINI NAISA	Y	Y	Y	3	3	BS
4	CRESSENDO ABY W.	Y	Y	Y	3	3	BS
5	DAMAS DWI PUTRA	Y	Y	Y	3	3	BS
6	DAVIE DWI SULISTYAWAN	Y	Y	Y	3	3	BS
7	DEVA BAGUS PUTRA P.	Y	Y	Y	3	3	BS
8	ERINA RAHAYU	Y	Y	Y	3	3	BS
9	FAHMI DWI ANTONI	Y	Y	Y	3	3	BS
10	FIRYAL NIFTY ATHIFA	Y	Y	Y	3	3	BS
11	FITRI ROKHIMAH	Y	Y	Y	3	3	BS
12	FITRIANA REJEKI	Y	Y	Y	3	3	BS
13	INTAN MAHARDIKA I.	Y	Y	Y	3	3	BS
14	IRVAN ZIDNI K.	Y	Y	Y	3	3	BS
15	ISNA SALMA ARIBA	Y	Y	Y	3	3	BS
16	MAALI MIFTAKHUDIN K.	Y	Y	Y	3	3	BS
17	MARIO FACTURAHMAN	Y	Y	Y	3	3	BS
18	MUHAMMAD NUR R.	Y	Y	Y	3	3	BS
19	NAJIB FATHKU ROKHMAN	Y	Y	Y	3	3	BS
20	RASYID AHMADI	Y	Y	Y	3	3	BS
21	RIZKA ALIFIA KHORIDA	Y	Y	Y	3	3	BS
22	RIZKA MAYLAFFAYZA P.	Y	Y	Y	3	3	BS
23	RIZKY PUTRI C.	Y	Y	Y	3	3	BS
24	ROHMATUN KHASANAH	Y	Y	Y	3	3	BS
25	SALIMAH	Y	Y	Y	3	3	BS
26	SHALMA ALFIANTI	Y	Y	Y	3	3	BS
27	SHYLVIANA MURNIANISA	Y	Y	Y	3	3	BS
28	TIAS SOLIKHAH	Y	Y	Y	3	3	BS

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)
KELAS IX A**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENSKORAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA
Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA
Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA
Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

Lembar Observasi 1

Kelas : IX A

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2014

Indikator Sikap :

1. Mampu bertanya pada hal yang ingin diketahui
2. Mampu menerima kritik dan saran dari orang lain
3. Mampu memberi saran dan bantuan kepada orang lain
4. Mampu mempertahankan pendapat yang diyakini

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial				Jumlah Ya	Kriteria Skor
		1	2	3	4		
1	ALIFNISLA FIRDAUSI P.	T	Y	Y	Y	3	B
2	AMIN DAKSA ALFENDO	T	Y	Y	Y	3	B
3	BALQIS AMINI NAISA	Y	T	T	Y	2	C
4	CRESENDO ABY W.	Y	Y	Y	Y	4	BS
5	DAMAS DWI PUTRA	Y	Y	Y	Y	4	BS
6	DAVIE DWI SULISTYAWAN	Y	Y	Y	Y	4	BS
7	DEVA BAGUS PUTRA P.	Y	Y	Y	Y	4	BS
8	ERINA RAHAYU	Y	Y	Y	Y	4	BS
9	FAHMI DWI ANTONI	Y	Y	Y	Y	3	B
10	FIRYAL NIFTY ATHIFA	T	Y	Y	Y	3	B
11	FITRI ROKHIMAH	Y	T	Y	Y	3	B
12	FITRIANA REJEKI	T	Y	Y	Y	3	B
13	INTAN MAHARDIKA I.	Y	Y	Y	Y	4	BS
14	IRVAN ZIDNI K.	Y	Y	Y	Y	4	BS
15	ISNA SALMA ARIBA	Y	Y	Y	Y	4	BS
16	MAALI MIFTAKHUDIN K.	T	Y	Y	Y	3	B
17	MARIO FACTURAHMAN	Y	Y	Y	T	3	B
18	MUHAMMAD NUR R.	Y	Y	Y	T	3	B
19	NAJIB FATHKU ROKHMAN	Y	Y	Y	Y	4	BS
20	RASYID AHMADI	T	Y	Y	Y	3	B
21	RIZKA ALIFIA KHORIDA	Y	Y	Y	Y	4	BS
22	RIZKA MAYLAFFAYZA P.	Y	Y	Y	Y	4	BS
23	RIZKY PUTRI C.	Y	Y	Y	Y	4	BS
24	ROHMATUN KHASANAH	T	Y	Y	Y	3	B
25	SALIMAH	T	Y	Y	Y	3	B
26	SHALMA ALFIANTI	Y	Y	Y	Y	4	BS
27	SHYLVIANA MURNIANISA	Y	Y	Y	T	3	B
28	TIAS SOLIKHAH	Y	Y	Y	Y	4	BS

**INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN
(PRESENTASI)
KELAS IX A**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENGHITUNGAN PENILAIAN KETRAMPILAN

Petunjuk Penyekoran :

Baik Sekali	: apabila terdapat 3 jawaban YA
Baik	: apabila terdapat 2 jawaban YA
Cukup	: apabila terdapat 1 jawaban YA
Kurang	: apabila terdapat 0 jawaban YA

Lembar Observasi

Kelas : IX A

Semester : 1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2015

Indikator Sikap :

1. Kemampuan mengemukakan pendapat/berkomunikasi
2. Kesesuaian Subtansi
3. Keterampilan menjawab pertanyaan

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Keterampilan			Jumlah YA	Skor Akhir	Kriteria Skor
		1	2	3			
1	ALIFNISLA FIRDAUSI P.	T	Y	Y	2	2	B
2	AMIN DAKSA ALFENDO	T	Y	Y	2	2	B
3	BALQIS AMINI NAISA	Y	Y	Y	3	3	BS
4	CRESENDO ABY W.	Y	Y	Y	3	3	BS
5	DAMAS DWI PUTRA	Y	Y	Y	3	3	BS
6	DAVIE DWI SULISTYAWAN	Y	Y	Y	3	3	BS
7	DEVA BAGUS PUTRA P.	Y	Y	Y	3	3	BS
8	ERINA RAHAYU	Y	Y	Y	3	3	BS
9	FAHMI DWI ANTONI	Y	Y	Y	3	3	BS
10	FIRYAL NIFTY ATHIFA	T	Y	Y	2	2	B
11	FITRI ROKHIMAH	Y	Y	Y	3	3	BS
12	FITRIANA REJEKI	T	Y	Y	2	2	B
13	INTAN MAHARDIKA I.	Y	Y	Y	3	3	BS
14	IRVAN ZIDNI K.	Y	Y	Y	3	3	BS
15	ISNA SALMA ARIBA	Y	Y	Y	3	3	BS
16	MAALI MIFTAKHUDIN K.	T	Y	Y	2	2	B
17	MARIO FACTURAHMAN	Y	Y	Y	3	3	BS
18	MUHAMMAD NUR R.	Y	Y	Y	3	3	BS
19	NAJIB FATHKU ROKHMAN	Y	Y	Y	3	3	BS
20	RASYID AHMADI	T	Y	Y	2	2	B
21	RIZKA ALIFIA KHORIDA	Y	Y	Y	3	3	BS
22	RIZKA MAYLAFFAYZA P.	Y	T	Y	2	2	B
23	RIZKY PUTRI C.	Y	Y	Y	3	3	BS
24	ROHMATUN KHASANAH	T	Y	Y	2	2	B
25	SALIMAH	T	Y	Y	2	2	B
26	SHALMA ALFIANTI	Y	Y	Y	2	2	B
27	SHYLVIANA MURNIANISA	Y	Y	Y	3	3	BS
28	TIAS SOLIKHAH	Y	Y	Y	3	3	BS

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL



Desi Natalia

NIM. 12416241043

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)
KELAS 9B

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk Penyekoran :

Baik Sekali	: apabila terdapat 3 jawaban YA
Baik	: apabila terdapat 2 jawaban YA
Cukup	: apabila terdapat 1 jawaban YA
Kurang	: apabila terdapat 0 jawaban YA

Lembar Observasi

Kelas	: IX B
Semester	: 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2015
Butir Nilai	: Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Indikator Sikap	:

1. Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.
2. Memberi salam pada awal dan sesudah presntasi sesuai agama yang dianut
3. Berdoa setelah kegiatan pembelajaran.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual			Jumlah YA	Skor Akhir	Kriteria Skor
		1	2	3			
1	ALISA ZULFIKA	Y	Y	Y	3	3	BS
2	BAGUS PRASETYO B.	Y	Y	Y	3	3	BS
3	BIMA ARLAN SADEWO	Y	Y	Y	3	3	BS
4	DEVIANA EVA SAFITRI	Y	Y	Y	3	3	BS
5	DHARU ASSATUTI N	Y	Y	Y	3	3	BS
6	DHIMAS PUTRA SETIAWAN	Y	Y	Y	3	3	BS
7	DIAN NUR'AIDA	Y	Y	Y	3	3	BS
8	EDWIN ENDRA PRATAMA	Y	Y	Y	3	3	BS
9	EGA WIDYA PRATIWI	Y	Y	Y	3	3	BS
10	FANDI HERMAWAN	Y	Y	Y	3	3	BS
11	GUNAWAN YULIANTO	Y	Y	Y	3	3	BS
12	HESTINAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
13	ILHAM TIYASTOFA	Y	Y	Y	3	3	BS
14	JIDAN HERDIYANTA S.	Y	Y	Y	3	3	BS
15	LINDA AVITA	Y	Y	Y	3	3	BS
16	MASLINA AGUS WIJAYANTI	Y	Y	Y	3	3	BS
17	MELINA	Y	Y	Y	3	3	BS
18	MUH ULIN NUHA	Y	Y	Y	3	3	BS
19	NUR AMALIA RAHMAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
20	RIDHO AJI PRASETYO	Y	Y	Y	3	3	BS
21	RIFKHA HABIBAH	Y	Y	Y	3	3	BS
22	RIZAL FANANI	Y	Y	Y	3	3	BS
23	SASI AGUSTIN	Y	Y	Y	3	3	BS
24	SITI NURLAILA	Y	Y	Y	3	3	BS
25	SURYA MADYA	Y	Y	Y	3	3	BS
26	SYLVIA AVANTYE A.P	Y	Y	Y	3	3	BS
27	TYASTAMI TITISSARI	Y	Y	Y	3	3	BS
28	ULHAQ ISWAHYUNING	Y	Y	Y	3	3	BS

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)
KELAS IX A**

A. Petunjuk Umum

3. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
4. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENSKORAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila terdapat 4 jawaban YA
Baik : apabila terdapat 3 jawaban YA
Cukup : apabila terdapat 2 jawaban YA
Kurang : apabila terdapat 1 jawaban YA

Lembar Observasi 1

Kelas : IX B
Semester : 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2014
Indikator Sikap :

1. Mampu bertanya pada hal yang ingin diketahui
2. Mampu menerima kritik dan saran dari orang lain
3. Mampu memberi saran dan bantuan kepada orang lain
4. Mampu mempertahankan pendapat yang diyakini

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial				Jumlah Ya	Kriteria Skor
		1	2	3	4		
1	ALISA ZULFIKA	T	Y	Y	Y	3	B
2	BAGUS PRASETYO B.	T	Y	Y	Y	3	B
3	BIMA ARLAN SADEWO	Y	T	T	Y	2	C
4	DEVIANA EVA SAFITRI	Y	Y	Y	Y	4	BS
5	DHARU ASSATUTI N	Y	Y	Y	Y	4	BS
6	DHIMAS PUTRA SETIAWAN	Y	Y	Y	Y	4	BS
7	DIAN NUR'AIDA	Y	Y	Y	Y	4	BS
8	EDWIN ENDRA PRATAMA	Y	Y	Y	Y	4	BS
9	EGA WIDYA PRATIWI	Y	Y	Y	Y	3	B
10	FANDI HERMAWAN	T	Y	Y	Y	3	B
11	GUNAWAN YULIANTO	Y	T	Y	Y	3	B
12	HESTINAWATI	T	Y	Y	Y	3	B
13	ILHAM TIYASTOFA	Y	Y	Y	Y	4	BS
14	JIDAN HERDIYANTA S.	Y	Y	Y	Y	4	BS
15	LINDA AVITA	Y	Y	Y	Y	4	BS
16	MASLINA AGUS WIJAYANTI	T	Y	Y	Y	3	B
17	MELINA	Y	Y	Y	T	3	B
18	MUH ULIN NUHA	Y	Y	Y	T	3	B
19	NUR AMALIA RAHMAWATI	Y	Y	Y	Y	4	BS
20	RIDHO AJI PRASETYO	T	Y	Y	Y	3	B
21	RIFKHA HABIBAH	Y	Y	Y	Y	4	BS
22	RIZAL FANANI	Y	Y	Y	Y	4	BS
23	SASI AGUSTIN	Y	Y	Y	Y	4	BS
24	SITI NURLAILA	T	Y	Y	Y	3	B
25	SURYA MADYA	T	Y	Y	Y	3	B
26	SYLVIA AVANTYE A.P	Y	Y	Y	Y	4	BS
27	TYASTAMI TITISSARI	Y	Y	Y	T	3	B
28	ULHAQ ISWAHYUNING	Y	Y	Y	Y	4	BS

**INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN
(PRESENTASI)
KELAS IX B**

A. Petunjuk Umum

3. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
4. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENGHITUNGAN PENILAIAN KETRAMPILAN

Petunjuk Penyekoran :

Baik Sekali	: apabila terdapat 3 jawaban YA
Baik	: apabila terdapat 2 jawaban YA
Cukup	: apabila terdapat 1 jawaban YA
Kurang	: apabila terdapat 0 jawaban YA

Lembar Observasi

Kelas	: IX B
Semester	: 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2015
Indikator Sikap	:

1. Kemampuan mengemukakan pendapat/berkomunikasi
2. Kesesuaian Subtansi
3. Keterampilan menjawab pertanyaan

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Ketrampilan			Jumlah YA	Skor Akhir	Kriteria Skor
		1	2	3			
1	ALISA ZULFIKA	T	Y	Y	2	2	B
2	BAGUS PRASETYO B.	T	Y	Y	2	2	B
3	BIMA ARLAN SADEWO	Y	Y	Y	3	3	BS
4	DEVIANA EVA SAFITRI	Y	Y	Y	3	3	BS
5	DHARU ASSATUTI N	Y	Y	Y	3	3	BS
6	DHIMAS PUTRA SETIAWAN	Y	Y	Y	3	3	BS
7	DIAN NUR'AIDA	Y	Y	Y	3	3	BS
8	EDWIN ENDRA PRATAMA	Y	Y	Y	3	3	BS
9	EGA WIDYA PRATIWI	Y	Y	Y	3	3	BS
10	FANDI HERMAWAN	T	Y	Y	2	2	B
11	GUNAWAN YULIANTO	Y	Y	Y	3	3	BS
12	HESTINAWATI	T	Y	Y	2	2	B
13	ILHAM TIYASTOFA	Y	Y	Y	3	3	BS
14	JIDAN HERDIYANTA S.	Y	Y	Y	3	3	BS
15	LINDA AVITA	Y	Y	Y	3	3	BS
16	MASLINA AGUS WIJAYANTI	T	Y	Y	2	2	B
17	MELINA	Y	Y	Y	3	3	BS
18	MUH ULIN NUHA	Y	Y	Y	3	3	BS
19	NUR AMALIA RAHMAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
20	RIDHO AJI PRASETYO	T	Y	Y	2	2	B
21	RIFKHA HABIBAH	Y	Y	Y	3	3	BS
22	RIZAL FANANI	Y	T	Y	2	2	B
23	SASI AGUSTIN	Y	Y	Y	3	3	BS
24	SITI NURLAILA	T	Y	Y	2	2	B
25	SURYA MADYA	T	Y	Y	2	2	B
26	SYLVIA AVANTYE A.P	Y	Y	Y	2	2	B
27	TYASTAMI TITISSARI	Y	Y	Y	3	3	BS
28	ULHAQ ISWAHYUNING	Y	Y	Y	3	3	BS

Guru Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suprihatin', written over a faint, stylized graphic element.

Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Desi Natalia', written in a cursive style.

Desi Natalia

NIM. 12416241043

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)
KELAS 9C

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk Penyekoran :

Baik Sekali	: apabila terdapat 3 jawaban YA
Baik	: apabila terdapat 2 jawaban YA
Cukup	: apabila terdapat 1 jawaban YA
Kurang	: apabila terdapat 0 jawaban YA

Lembar Observasi

Kelas	: IX C
Semester	: 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2015
Butir Nilai	: Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Indikator Sikap	:

1. Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.
2. Memberi salam pada awal dan sesudah presntasi sesuai agama yang dianut
3. Berdoa setelah kegiatan pembelajaran.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual			Jumlah YA	Skor Akhir	Kriteria Skor
		1	2	3			
1	AFNANDA MUHAMMAD I.S	Y	Y	Y	3	3	BS
2	ALIYATUS SA'ADAH	Y	Y	Y	3	3	BS
3	AMRIZAL PURNAMA M.	Y	Y	Y	3	3	BS
4	ANGGRA WIDYANINGRUM	Y	Y	Y	3	3	BS
5	ANNISA MIFTAKHUL J.	Y	Y	Y	3	3	BS
6	ANNISA RIAN N.	Y	Y	Y	3	3	BS
7	ARKAN DANI KURNIAWAN	Y	Y	Y	3	3	BS
8	DEVI SAFITRI	Y	Y	Y	3	3	BS
9	DIMAS SAKTI RAIHAN A.	Y	Y	Y	3	3	BS
10	FADILA ARFIOKTAVIA	Y	Y	Y	3	3	BS
11	HERMAWAN EKO SAPUTRO	Y	Y	Y	3	3	BS
12	IGA NUR ARIFFAH	Y	Y	Y	3	3	BS
13	ISTIKOMAH RATNAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
14	LUSIANA DAMAYANTI	Y	Y	Y	3	3	BS
15	MIFTA WIDYA SUKMA	Y	Y	Y	3	3	BS
16	MUHAMMAD HARIYANTO	Y	Y	Y	3	3	BS
17	MUHAMMAD IRKHAM	Y	Y	Y	3	3	BS
18	NADIA KARIMA AZZAHRA	Y	Y	Y	3	3	BS
19	NAFIISAH MUHFUZH OH	Y	Y	Y	3	3	BS
20	PANDU FEBRIANTO	Y	Y	Y	3	3	BS
21	PRABOWO TEJANTORO	Y	Y	Y	3	3	BS
22	REGA RAMA DANI	Y	Y	Y	3	3	BS
23	RESTU WIDYANING TYAS	Y	Y	Y	3	3	BS
24	RIZKI ALFIYANTO	Y	Y	Y	3	3	BS
25	SALIMAH ALFI AMANY	Y	Y	Y	3	3	BS
26	SALSA ZAHVA AHVIAYATA	Y	Y	Y	3	3	BS
27	TAAT AMRULLAH T.	Y	Y	Y	3	3	BS
28	WINDI ASTUTI	Y	Y	Y	3	3	BS

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)
KELAS IX C**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENSKORAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali	: apabila terdapat 4 jawaban YA
Baik	: apabila terdapat 3 jawaban YA
Cukup	: apabila terdapat 2 jawaban YA
Kurang	: apabila terdapat 1 jawaban YA

Lembar Observasi 1

Kelas	: IX C
Semester	: 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2014
Indikator Sikap	:

1. Mampu bertanya pada hal yang ingin diketahui
2. Mampu menerima kritik dan saran dari orang lain
3. Mampu memberi saran dan bantuan kepada orang lain
4. Mampu mempertahankan pendapat yang diyakini

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial				Jumlah Ya	Kriteria Skor
		1	2	3	4		
1	AFNANDA MUHAMMAD I.S	T	Y	Y	Y	3	B
2	ALIYATUS SA'ADAH	Y	Y	Y	Y	4	BS
3	AMRIZAL PURNAMA M.	Y	Y	Y	Y	4	BS
4	ANGGRA WIDYANINGRUM	Y	Y	Y	Y	4	BS
5	ANNISA MIFTAKHUL J.	Y	Y	Y	Y	4	BS
6	ANNISA RIAN N.	Y	Y	Y	Y	4	BS
7	ARKAN DANI KURNIAWAN	Y	Y	Y	Y	4	BS
8	DEVI SAFITRI	Y	Y	Y	Y	4	BS
9	DIMAS SAKTI RAIHAN A.	Y	Y	Y	Y	4	BS
10	FADILA ARFIOKTAVIA	Y	Y	Y	Y	4	BS
11	HERMAWAN EKO SAPUTRO	Y	Y	Y	Y	4	BS
12	IGA NUR ARIFFAH	Y	Y	Y	Y	4	BS
13	ISTIKOMAH RATNAWATI	Y	Y	Y	Y	4	BS
14	LUSIANA DAMAYANTI	T	Y	Y	Y	3	B
15	MIFTA WIDYA SUKMA	Y	Y	Y	Y	4	BS
16	MUHAMMAD HARIYANTO	T	Y	Y	Y	3	B
17	MUHAMMAD IRKHAM	Y	Y	Y	Y	4	BS
18	NADIA KARIMA AZZAHRA	Y	Y	Y	Y	4	BS
19	NAFIISAH MUHFUZH OH	Y	Y	Y	Y	4	BS
20	PANDU FEBRIANTO	Y	Y	Y	Y	4	BS
21	PRABOWO TEJANTORO	Y	Y	Y	Y	4	BS
22	REGA RAMA DANI	Y	Y	Y	Y	4	BS
23	RESTU WIDYANING TYAS	T	Y	Y	Y	3	B
24	RIZKI ALIFIYANTO	T	Y	Y	Y	3	B
25	SALIMAH ALFI AMANY	T	Y	Y	Y	3	B
26	SALSA ZAHVA AHVIAYATA	Y	Y	Y	Y	4	BS
27	TAAT AMRULLAH T.	Y	Y	Y	Y	4	BS
28	WINDI ASTUTI	Y	Y	Y	Y	4	BS

**INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN
(PRESENTASI)
KELAS IX C**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENGHITUNGAN PENILAIAN KETRAMPILAN

Petunjuk Penyekoran :

Baik Sekali	: apabila terdapat 3 jawaban YA
Baik	: apabila terdapat 2 jawaban YA
Cukup	: apabila terdapat 1 jawaban YA
Kurang	: apabila terdapat 0 jawaban YA

Lembar Observasi

Kelas	: IX C
Semester	: 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2015
Indikator Sikap	:

1. Kemampuan mengemukakan pendapat/berkomunikasi
2. Kesesuaian Subtansi
3. Keterampilan menjawab pertanyaan

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Keterampilan			Jumlah YA	Skor Akhir	Kriteria Skor
		1	2	3			
1	AFNANDA MUHAMMAD I.S	T	Y	Y	2	2	B
2	ALIYATUS SA'ADAH	Y	Y	Y	3	3	BS
3	AMRIZAL PURNAMA M.	Y	Y	Y	3	3	BS
4	ANGGRA WIDYANINGRUM	Y	Y	Y	3	3	BS
5	ANNISA MIFTAKHUL J.	Y	Y	Y	3	3	BS
6	ANNISA RIAN N.	Y	Y	Y	3	3	BS
7	ARKAN DANI KURNIAWAN	Y	Y	Y	3	3	BS
8	DEVI SAFITRI	Y	Y	Y	3	3	BS
9	DIMAS SAKTI RAIHAN A.	Y	Y	Y	3	3	BS
10	FADILA ARFIOKTAVIA	Y	Y	Y	2	2	B
11	HERMAWAN EKO SAPUTRO	Y	Y	Y	3	3	BS
12	IGA NUR ARIFFAH	Y	Y	Y	3	3	BS
13	ISTIKOMAH RATNAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
14	LUSIANA DAMAYANTI	T	Y	Y	2	2	BS
15	MIFTA WIDYA SUKMA	Y	Y	Y	3	3	BS
16	MUHAMMAD HARIYANTO	T	Y	Y	2	2	B
17	MUHAMMAD IRKHAM	Y	Y	Y	3	3	BS
18	NADIA KARIMA AZZAHRA	Y	Y	Y	3	3	BS
19	NAFIISAH MUHFUZH OH	Y	Y	Y	3	3	BS
20	PANDU FEBRIANTO	Y	Y	Y	3	3	BS
21	PRABOWO TEJANTORO	Y	Y	Y	3	3	BS
22	REGA RAMA DANI	Y	Y	Y	2	2	B
23	RESTU WIDYANING TYAS	T	Y	Y	2	2	BS
24	RIZKI ALFIYANTO	T	Y	Y	2	2	B
25	SALIMAH ALFI AMANY	T	Y	Y	2	2	B
26	SALSA ZAHVA AHVIAYATA	Y	Y	Y	3	3	BS
27	TAAT AMRULLAH T.	Y	Y	Y	3	3	BS
28	WINDI ASTUTI	Y	Y	T	3	3	BS

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL



Desi Natalia

NIM. 12416241043

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL
(LEMBAR OBSERVASI)
KELAS 9D**

A. Petunjuk Umum

3. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
4. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENGHITUNGAN SKOR SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk Penyeoran :

Baik Sekali	: apabila terdapat 3 jawaban YA
Baik	: apabila terdapat 2 jawaban YA
Cukup	: apabila terdapat 1 jawaban YA
Kurang	: apabila terdapat 0 jawaban YA

Lembar Observasi

Kelas	: IX D
Semester	: 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2015
Butir Nilai	: Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Indikator Sikap	:

1. Berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.
2. Memberi salam pada awal dan sesudah presntasi sesuai agama yang dianut
3. Berdoa setelah kegiatan pembelajaran.

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual			Jumlah YA	Skor Akhir	Kriteria Skor
		1	2	3			
1	AMIEN NUR HIDAYAT	Y	Y	Y	3	3	BS
2	ANITA PUTRI KURNIAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
3	ATIKA NUR FATMAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
4	DIAN PUSPITA NUR HALISA	Y	Y	Y	3	3	BS
5	ERNA AGUSTINA	Y	Y	Y	3	3	BS
6	FATIMAH MEI PURWANTI	Y	Y	Y	3	3	BS
7	FERY FERDIAN F.	Y	Y	Y	3	3	BS
8	HANIFAH FURAIDA	Y	Y	Y	3	3	BS
9	HARI SABARNO	Y	Y	Y	3	3	BS
10	IMAM CHUSAIRI	Y	Y	Y	3	3	BS
11	IRFAN RISKANANTO	Y	Y	Y	3	3	BS
12	KERIN RAKATEJAMUKTI	Y	Y	Y	3	3	BS
13	LUTFAH ETA'AINI	Y	Y	Y	3	3	BS
14	LUTHFI ADI SETIAWAN	Y	Y	Y	3	3	BS
15	MARSHA NADHIRA	Y	Y	Y	3	3	BS
16	MAYA DWI KURNIASARI	Y	Y	Y	3	3	BS
17	MAYANG SEKAR PALUPI	Y	Y	Y	3	3	BS
18	MERLINA ISTI KHOMAH	Y	Y	Y	3	3	BS
19	MIA CANDRA DEWI	Y	Y	Y	3	3	BS
20	MUHAMMAD BASHORI A.	Y	Y	Y	3	3	BS
21	RIZAN SETIAWAN	Y	Y	Y	3	3	BS
22	RIZKI DIAN SAPUTRA	Y	Y	Y	3	3	BS
23	SALSABILA OCTAVIASARI	Y	Y	Y	3	3	BS
24	SALSABILLA HIKMAH R.	Y	Y	Y	3	3	BS
25	SEKAR LINTANG SEJATI	Y	Y	Y	3	3	BS
26	SUKADANA	Y	Y	Y	3	3	BS
27	WELLY SETYO PRABOWO	Y	Y	Y	3	3	BS
28	ZHAZHA SULISTYA N.	Y	Y	Y	3	3	BS

**INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL
(LEMBAR OBSERVASI)
KELAS IX D**

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENSKORAN SIKAP SOSIAL

Petunjuk Penyekoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

Baik Sekali	: apabila terdapat 4 jawaban YA
Baik	: apabila terdapat 3 jawaban YA
Cukup	: apabila terdapat 2 jawaban YA
Kurang	: apabila terdapat 1 jawaban YA

Lembar Observasi 1

Kelas	: IX D
Semester	: 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2014
Indikator Sikap	:

1. Mampu bertanya pada hal yang ingin diketahui
2. Mampu menerima kritik dan saran dari orang lain
3. Mampu memberi saran dan bantuan kepada orang lain
4. Mampu mempertahankan pendapat yang diyakini

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Sosial				Jumlah Ya	Kriteria Skor
		1	2	3	4		
1	AMIEN NUR HIDAYAT	Y	Y	Y	Y	4	BS
2	ANITA PUTRI KURNIAWATI	Y	Y	Y	Y	4	BS
3	ATIKA NUR FATMAWATI	Y	Y	Y	Y	4	BS
4	DIAN PUSPITA NUR HALISA	T	Y	Y	Y	3	B
5	ERNA AGUSTINA	T	Y	Y	Y	3	B
6	FATIMAH MEI PURWANTI	Y	Y	Y	Y	4	BS
7	FERY FERDIAN F.	T	Y	Y	Y	3	B
8	HANIFAH FURAIDA	Y	Y	Y	Y	4	BS
9	HARI SABARNO	Y	Y	Y	Y	4	BS
10	IMAM CHUSAIRI	Y	Y	Y	Y	4	BS
11	IRFAN RISKANANTO	T	Y	Y	Y	3	B
12	KERIN RAKATEJAMUKTI	Y	Y	Y	Y	4	BS
13	LUTFAH ETA'AINI	Y	T	Y	Y	3	B
14	LUTHFI ADI SETIAWAN	Y	Y	Y	Y	4	BS
15	MARSHA NADHIRA	Y	Y	Y	Y	4	BS
16	MAYA DWI KURNIASARI	Y	Y	Y	Y	4	BS
17	MAYANG SEKAR PALUPI	T	Y	Y	Y	3	B
18	MERLINA ISTI KHOMAH	Y	Y	Y	Y	4	BS
19	MIA CANDRA DEWI	Y	Y	Y	Y	4	BS
20	MUHAMMAD BASHORI A.	Y	Y	Y	Y	4	BS
21	RIZAN SETIAWAN	Y	Y	Y	Y	4	BS
22	RIZKI DIAN SAPUTRA	Y	Y	Y	Y	4	BS
23	SALSABILA OCTAVIASARI	Y	Y	Y	Y	4	BS
24	SALSABILLA HIKMAH R.	Y	Y	Y	Y	4	BS
25	SEKAR LINTANG SEJATI	Y	Y	T	Y	3	B
26	SUKADANA	Y	Y	Y	Y	4	BS
27	WELLY SETYO PRABOWO	Y	Y	Y	Y	4	BS
28	ZHAZHA SULISTYA N.	Y	Y	Y	Y	4	BS

**INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN
(PRESENTASI)
KELAS IX D**

A. Petunjuk Umum

5. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
6. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi tanda centang pada kolom “Ya” jika siswa melakukan tindakan yang sesuai indikator atau “Tidak” jika siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan indikator.

C. PETUNJUK PENGHITUNGAN PENILAIAN KETRAMPILAN

Petunjuk Penyekoran :

Baik Sekali	: apabila terdapat 3 jawaban YA
Baik	: apabila terdapat 2 jawaban YA
Cukup	: apabila terdapat 1 jawaban YA
Kurang	: apabila terdapat 0 jawaban YA

Lembar Observasi

Kelas	: IX D
Semester	: 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2015
Indikator Sikap	:

1. Kemampuan mengemukakan pendapat/berkomunikasi
2. Kesesuaian Subtansi
3. Keterampilan menjawab pertanyaan

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Ketrampilan			Jumlah YA	Skor Akhir	Kriteria Skor
		1	2	3			
1	AMIEN NUR HIDAYAT	Y	Y	Y	3	3	BS
2	ANITA PUTRI KURNIAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
3	ATIKA NUR FATMAWATI	Y	Y	Y	3	3	BS
4	DIAN PUSPITA NUR HALISA	T	Y	Y	2	2	B
5	ERNA AGUSTINA	T	Y	Y	2	2	B
6	FATIMAH MEI PURWANTI	Y	Y	Y	3	3	BS
7	FERY FERDIAN F.	T	Y	Y	2	2	B
8	HANIFAH FURAIDA	Y	Y	Y	3	3	BS
9	HARI SABARNO	Y	Y	Y	3	3	BS
10	IMAM CHUSAIRI	Y	Y	Y	2	2	B
11	IRFAN RISKANANTO	T	Y	Y	2	2	B
12	KERIN RAKATEJAMUKTI	Y	Y	Y	3	3	BS
13	LUTFAH ETA'AINI	Y	Y	Y	3	3	BS
14	LUTHFI ADI SETIAWAN	Y	Y	Y	3	3	BS
15	MARSHA NADHIRA	Y	Y	Y	3	3	BS
16	MAYA DWI KURNIASARI	Y	Y	Y	3	3	BS
17	MAYANG SEKAR PALUPI	T	Y	Y	2	2	B
18	MERLINA ISTI KHOMAH	Y	Y	Y	3	3	BS
19	MIA CANDRA DEWI	Y	Y	Y	3	3	BS
20	MUHAMMAD BASHORI A.	Y	Y	Y	3	3	BS
21	RIZAN SETIAWAN	Y	Y	Y	3	3	BS
22	RIZKI DIAN SAPUTRA	Y	Y	Y	3	3	BS
23	SALSABILA OCTAVIASARI	Y	Y	Y	3	3	BS
24	SALSABILLA HIKMAH R.	Y	Y	Y	3	3	BS
25	SEKAR LINTANG SEJATI	Y	Y	Y	3	3	BS
26	SUKADANA	Y	Y	Y	3	3	BS
27	WELLY SETYO PRABOWO	Y	Y	Y	3	3	BS
28	ZHAZHA SULISTYA N.	Y	Y	Y	3	3	BS

Guru Pembimbing

Handwritten signature of Suprihatin in black ink, featuring a stylized 'S' and 'P'.

Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL

Handwritten signature of Desi Natalia in black ink, featuring a stylized 'D' and 'N'.

Desi Natalia

NIM. 12416241043



Universitas Negeri
Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 SEWON
 ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS KM. 7 TIMBULHARJO, SEWON
 GURU PEMBIMBING : Suprihatin, S.Pd.
 PELAKSANAAN PPL : 10 Agustus – 12 September 2015

NAMA MAHASISWA : Desi Natalia
 NIM : 12416241043
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ P.IPS/ Pendidikan IPS
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. Taat Wulandari, M.Pd

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	4					4
	b. Menyusun Matrik Program PPL	3					3
2.	Administrasi Pembelajaran						
	a. Silabus, prota, prosem	2					2
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1. Konsultasi	2	2	2	3	2	11
	2. Mengumpulkan materi	3	1	4	2		10
	3. Membuat RPP	9.5	2	10	3		24.5

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
	4. Menyusun materi	4	1	3	1		9
	5. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran (LKPD, PPT, Alat dan Bahan untuk Percobaan)	2.5	5	4	4		15,5
	b. Mengajar Terbimbing						
	1. Praktik mengajar di kelas	24	22	24	24		94
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut		1	1	1		3
	c. Pelaksanaan Ulangan Harian						
	1. Persiapan			2	4		6
	2. Pelaksanaan			7	6		13
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2	2		4
	d. Pembuatan Analisis Hasil Pembelajaran (Koreksi dan Rekap Hasil Penugasan, Praktikum)						
	1. Persiapan		0,5	1	0,5	0,5	2,5
	2. Pelaksanaan		1	2	8	5	16
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut		0,5	1	0,5	1	3
4.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara bendera hari Senin		1	1	1	1	4
	b. Upacara hari Pramuka	1					1
	c. Upacara bendera 17 Agustus		3				3
	d. Piket penyambutan siswa dan bersih-bersih basecamp	1	1	1	1	1	5
5.	Lain-lain						
	a. Mendokumentasikan kegiatan teman		1	1	1		3
6.	Pembuatan Laporan PPL						
	b. Persiapan				1	0,5	1.5
	c. Pelaksanaan				2	9	11

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
7.	Penarikan Mahasiswa PPL					2	2
JUMLAH JAM		56	42	66	65	22	251

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 1 Sewon

(Satrio, M.Pd., MA.)
NIP. 19621109 198412 2 003

Dosen Pembimbing Lapangan

(Dr. Taat Wulandari, M.Pd.)
NIP. 197602112005012001

Mahasiswa PPL

(Desi Natalia)
NIM. 12416241043

DOKUMENTASI KEGIATAN



Mengikuti upacara hari Pramuka



Mendampingi siswa diskusi



Siswa aktif saat proses pembelajaran



Hasil diskusi siswa



Siswa kelas 7 saat presentasi di depan kelas



Mendampingi upacara bendera hari Senin



Proses pembelajaran



Siswa melakukan diskusi kelompok

JADWAL MENGAJAR

Nama Mahasiswa : Desi Natalia
NIM : 12416241043
Program Studi : Pendidikan IPS
Sekolah : SMP Negeri 1 Sewon

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Jam	Kelas	Materi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Pertama	6,7	9B	Potensi Lokasi Indonesia dan Upaya Pemanfaatannya
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Pertama	3,4	9A	Potensi Lokasi dan Upaya Pemanfaatannya
3.	Selasa, 11 Agustus 2015	Pertama	5,6	9C	Potensi Lokasi dan Upaya Pemanfaatannya
4.	Selasa, 11 Agustus 2015	Kedua	7,8	9B	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia
5.	Rabu 12 Agustus 2015	Kedua	1,2	9C	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia
6.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pertama	3,4	7H	Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi keadaan Alam Indonesia
7.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pertama	5,6	7G	Bentuk Muka Bumi & Aktivitas Penduduk
8.	Kamis, 13 Agustus 2015	Pertama	7,8	9D	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia
9.	Jumat, 14 Agustus 2015	Kedua	4,5	7H	Bentuk Muka Bumi & Aktivitas Penduduk
10.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Kedua	1,2	9A	Potensi Sumber Daya Alam
11.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Kedua	5,6	9D	Potensi Sumber Daya Manusia
12.	Selasa, 18 Agustus 2015	Ketiga	3,4	9A	Potensi Lokasi & Sumber Daya Alam
13.	Selasa, 18 Agustus 2015	Ketiga	5,6	9C	Potensi Lokasi & Sumber Daya Alam
14.	Selasa, 18 Agustus 2015	Ketiga	7,8	9B	Potensi Lokasi & Sumber Daya Alam
15.	Rabu, 19 Agustus 2015	Keempat	1,2	9C	Potensi Sumber Daya Manusia.
16.	Kamis, 20 Agustus 2015	Ketiga	3,4	7H	Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk.
17.	Kamis, 20 Agustus 2015	Kedua	5,6	7G	Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk.
18.	Kamis, 20	Ketiga	7,8	9D	Ulangan Harian materi Potensi

	Agustus 2015				Sumber Daya Manusia
19.	Jumat, 21 Agustus 2015	Keempat	1,2	7G	Bentuk Muka Bumi dan Ativitas Manusia
20.	Jumat, 21 Agustus 2015	Ketiga	4,5	7H	Bentuk Muka Bumi dan Ativitas Manusia
21.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Keempat	1,2	9A	Potensi Sumber Daya Manusia
22.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Keempat	5,6	9D	Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya
23.	Senin, 24 Agustus 2015	Keempat	6,7	9B	Potensi Sumber Daya Manusia
24.	Selasa, 25 Agustus 2015	Kelima	3,4	9A	Potensi Sumber Daya Manusia
25.	Selasa, 25 Agustus 2015	Kelima	5,6	9C	Potensi Sumber Daya Manusia
26.	Selasa, 25 Agustus 2015	Kelima	7,8	9B	Potensi Sumber Daya Manusia
27.	Rabu, 26 Agustus 2015	Keenam	1,2	9C	Potensi Sumber Daya Manusia
28.	Kamis, 27 Agustus 2015	Keempat	3,4	7H	Keanekaragaman Flora n Fauna di Indonesia
29.	Kamis, 27 Agustus 2015	Kelima	5,6	7G	Keanekaragaman Flora n Fauna di Indonesia
30.	Kamis, 27 Agustus 2015	Kelima	7,8	9D	Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya
31.	Jumat, 28 Agustus 2015	Keenam	1,2	7G	Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia Masa Praaksara
32.	Jumat, 28 Agustus 2015	Kelima	4,5	7H	Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia Masa Praaksara
33.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Keenam	1,2	9A	Ulangan Harian materi Potensi Sumber Daya Manusia
34.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Keenam	5,6	9D	Sarana Prasaran Transportasi di Indonesia
35.	Senin, 31 Agustus 2015	Keenam	6,7	9B	Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya
36.	Selasa, 1 Septeber 2015	Ketujuh	3,4	9A	Sarana Prasaran Transportasi di Indonesia
37.	Selasa, 1 September 2015	Ketujuh	5,6	9C	Potensi Budaya Indonesia dan Pemanfaatannya
38.	Selasa, 1 September 2015	Ketujuh	7,8	9B	Sarana Prasaran Transportasi di Indonesia
39.	Rabu, 2 September 2015	Kedelapan	1,2	9C	Sarana Prasaran Transportasi di Indonesia
40.	Kamis, 3 September 2015	Keenam	3,4	7H	Ulangan Harian materi Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia Masa Praaksara
41.	Kamis, 3 September 2015	Ketujuh	5,6	7G	Ulangan Harian materi Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia Masa Praaksara
42.	Kamis, 3	Ketujuh	7,8	9D	Karakteristik Negara Maju dan

	September 2015				Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia dan Contoh Negara Maju
43.	Jumat, 4 September 2015	Kedelapan	1,2	7G	Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu Budha
44.	Jumat, 4 September 2015	Ketujuh	4,5	7H	Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu Budha
45.	Sabtu, 5 September 2015	Kedelapan	3,4	9A	Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia dan Contoh Negara Maju
46.	Sabtu, 5 September 2015	Kedelapan	5,6	9D	Ulangan Harian Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia dan Contoh Negara Maju

Bantul, Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



Suprihatin, S.Pd.

NIP 195905011981032006

Mahasiswa PPL

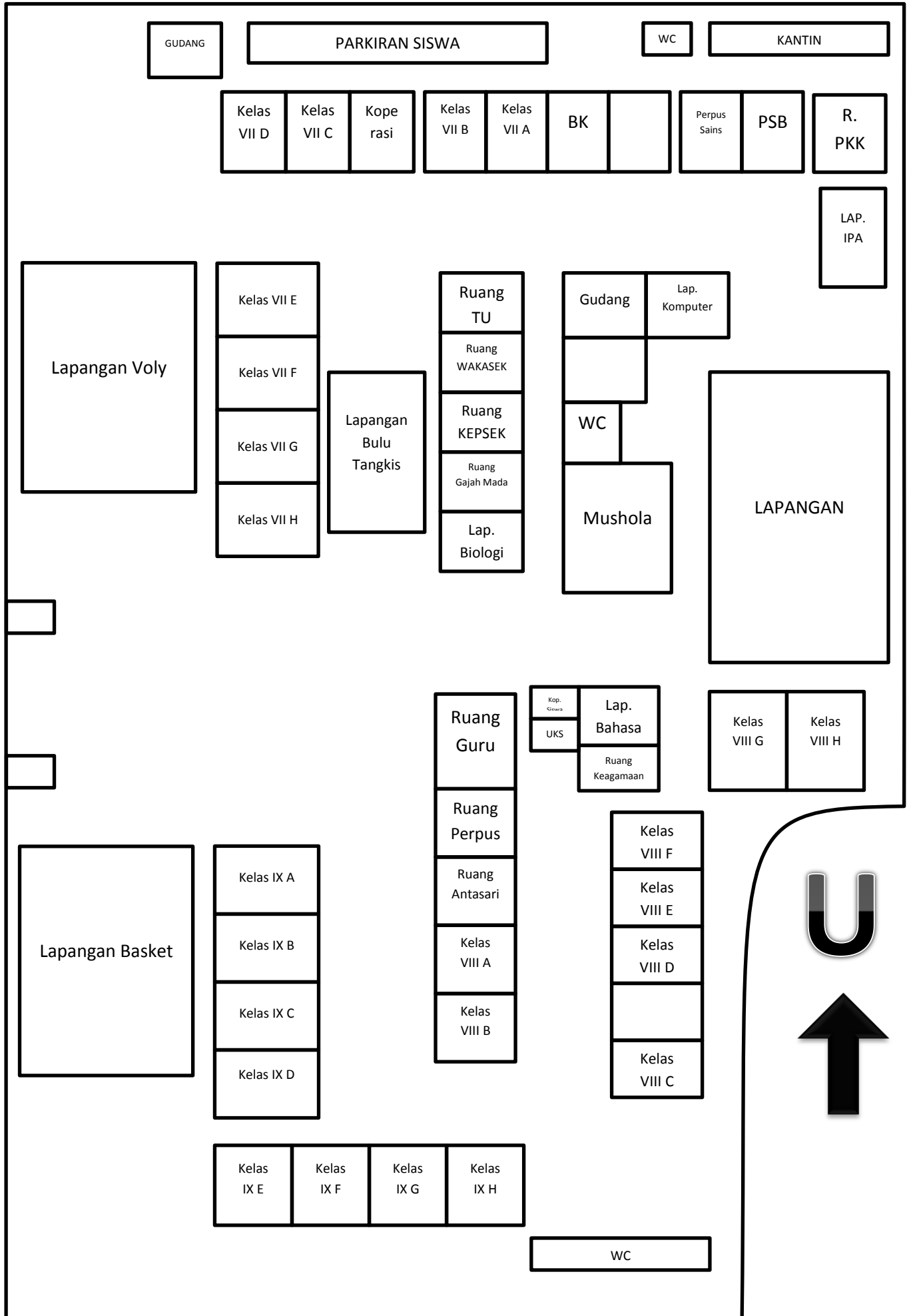


Desi Natalia

NIM. 12416241043

DENAH

SMP N 1 SEWON



No Dokumen	: FM-SMP1SWN-01/03-02
No. Revisi	: 0
Tanggal berlaku	: 16 Juli 2012

KALENDER PENDIDIKAN SMP N 1 SEWON SEM 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BULAN JULI 2015

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
1 s.d. 11	Libur sem 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
27 s.d. 31	Hari-hari pertama masuk sekolah/MOPDB
	KBM efektif
13 s.d. 16	Libur Ramadhan
17 & 18	Idul Fitri
20 sd 25	Libur Idul Fitri 1436 H

BULAN AGUSTUS

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
1	HUT SMPN 1 SEWON
14	Hari Pramuka
17	HUT Kemerdekaan RI
	KBM efektif

BULAN SEPTEMBER

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
	KBM efektif
24	Hari Besar Idul Adha

BULAN OKTOBER

AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
	KBM efektif
14	Tahun Baru 1437H
5 s.d. 10	Perkiraan UTS

BULAN NOVEMBER

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
25	Hari Guru Nasional
	KBM efektif
30	Ulangan Akhir Semester 1

BULAN DESEMBER

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
1 s.d. 5	Ulangan Akhir Semester 1
7 s.d. 12	Remidial
14 sd 16	PORSENITAS
18	Pembagian Rapor Semester 1
21 sd 31	Libur Akhir Semester 1
25	Natal 2015
15	Rapat Rapor

Sewon, 27 Juli 2015
Kepala SMP N 1 Sewon



Sarjiyoro, M.Pd., M.A.
NIP. 196211091984122003

JADWAL PIKET HARIAN

SENIN	SELASA	RABU
1. Astri 2. Anggriawan 3. Fauzan	1. Wening 2. Bayu 3. Lukman	1. Mita 2. Jogi
KAMIS	JUMAT	SABTU
1. Sarwendah 2. Richo	1. Fitri 2. Janu	1. Desi 2. Abdul

NB:

1. Bagi yang terjadwal diharapkan datang lebih awal.
2. Sebelum pulang dipastikan basecamp dalam keadaan bersih.
3. Mengembalikan gelas dan kunci.

JADWAL SENYUM SAPA SALAM

SENIN	SELASA	RABU
4. Janu 5. Fitri 6. Jogi	4. Astri 5. Richo 6. Fauzan	3. Sarwendah 4. Anggriawan
KAMIS	JUMAT	SABTU
3. Desi 4. Lukman	3. Wening 4. Abdul	3. Mita 4. Bayu

NB:

1. Wajib berangkat ke sekolah pukul 06.30.



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN ...2015...

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 1 Sewon
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. Parangtritis KM 7 Sewon Bantul Fax/ Telp. Sekolah/Lembaga : 383733
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Taat Wulandari M. Pd
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : P. IPS/ FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	22 Agustus 2015	2	Konsultasi RPP dan Penilaian		
2.	10 September 2015		Bimbingan Laporan		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Sewon 12 September
 Mhs PPL/ Magang III Prodi P.IPS

Desi Natalia
 NIM 12416241043



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

Tahun 2015

F03
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 SEWON

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis KM 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul

FAK/JUR/PRODI : FIS/ P.IPS/ P.IPS

NAMA MHS. : DESI NATALIA

NOMOR MHS. : 12416241043

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Rp)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Print 24 RPP untuk guru dan mahasiswa	Tersedianya RPP untuk persiapan dan syarat pelaksanaan pembelajaran		Rp82.000,00			Rp 82.000,00
2.	Print Gambar Peta Persebaran Flora dan Fauna	Bahan diskusi bagi para siswa materi Flora dan Fauna di Indonesia		Rp 5.000,00			Rp 5.000,00
3.	Print dan fotokopi gambar	Bahan diskusi bagi para siswa		Rp 5.000,00			Rp 5.000,00

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Rp)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
	Candi Borobudur dan Prambanan	materi Kehidupan Masyarakat Masa Hindu Budha					
4.	Kertas Manila 5 lembar untuk media pembelajaran	Alat pembelajaran dalam diskusi		Rp 16.000,00			Rp 16.000,00
5.	Kertas Lipat 9 pac	Bahan membuat media pembelajaran Make a Match dan TGT		Rp 15.000,00			Rp 15.000,00
6.	Lem dan double tipe untuk menunjang pembelajaran.	Tersedianya lem untuk penunjang siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan metode TGT dan make a match.		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
7.	Kertas buram 200 lembar	Untuk lembar jawab siswa dan menulis hasil diskusi, maupun tugas mandiri.		Rp 20.000,00			Rp 20.000
JUMLAH							RP 153.000,00

Sewon, 12 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMP N 1 Sewon



(Satrio Cn, M.Pd., MA.)
NIP. 19621109 198412 2 003

Dosen Pembimbing Lapangan



(Dr. Taat Wulandari, M.Pd.)
NIP. 197602112005012001

Mahasiswa PPL



(Desi Natalia)
NIM. 12416241043